

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *BUSY BOOK* PADA MATA
PELAJARAN KAGANGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III DI SDN 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat- Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

AGNES MONICA

NIM. 21591008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi

Di

Curup

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Agnes Monica** mahasiswa Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**Pengembang Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 26 April 2025

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution M. Pd. I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



H.M. Taufik Amrillah M. Pd
NIP.199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Monica
NIM : 21591008
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas
III SDN 01 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Mei 2025

Penulis,



Agnes Monica
NIM. 21591008

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 451 /In.34/FT/PP.00.9/1 /2025

Nama : Agnes Monica
NIM : 21591008
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Pada Mata Pelajaran
Kaganga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III
SDN 01 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

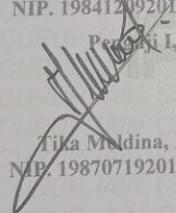
Sekretaris,

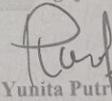

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009


H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP.199005232019031006

Penguji I,

Penguji II,


Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001


Rizki Yuhita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Mengetahui:


Dr. Sutarto, S.Sw, M.Pd
NIP. 19740921200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong**”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepay waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
5. Ibu Dr.Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah membekali peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Ibu Kepala Sekolah SDN 01 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan hingga masyarakat luas.

Curup, 01 Mei 2025

Agnes Monica

NIM. 21591008

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah 5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan kita yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)

“Dibalik lembaran ini, ada waktu yang hilang, tangis yang tertahan, dan lelah yang tak pernah diceritakan. Tiada keberhasilan tanpa perjuangan, tiada perjuanganku tanpa pengorbanan orang tua.”

(Agnes Monica)

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan Terima Kasih, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Skripsi ini penulis persembahkan kepada Andi Memori (ayah ku tercinta) sebagai bentuk rasa hormat dan terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang telah beliau berikan kepada putri bungsunya selama ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Stara 1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Pintu surgaku, skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu Vivi Yulita sebagai bentuk rasa hormat dan terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang telah beliau berikan kepada putri bungsunya selama ini. Terimakasih telah menjadi madrasah yang luar biasa yang menghadiahkan ilmu yang tidak bias penulis dapat diamanpun. Terimakasih atas nasehat yang telah diberikan walaupun kadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi penulis yang keras kepala ini, menjadi pengingat dan penguat paling hebat, penulis persembahkan skripsi dan gelar ini untuk ayah dan ibu.
3. Untuk saudara perempuanku Oktarina Utami, terimakasih telah menjadi penyemangat san salah satu menjadi alasan penulis untuk berjuang menyelesaikan pendidikan ini, karena sudah banyak hal yang telah ayuk

korbankan untuk penulis. Penulis berjanji tidak akan mengecewakan kalian.

4. Bapak/Ibu Dosen IAIN Curup Khususnya Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), terimakasih telar mengalirkan ilmu dari awal perkuliahan hingga di akhir perkuliahan. Semoga selalu dilindungi ALLAH SWT. Dan dilimpahkan Rahmat-Nya.
5. Terimakasih kepada Jendral PGMI (Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I), Papa Umat (Pak Jack), Ibu Yosi Yuliza dan seluruh dosen sekre umat yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu telah memberikan motivasi, dukungan, semangat selama ini kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Teruntuk ayuk Nova Puspita Sari terimakasih atas bimbingan dan arahan ayuk selama ini. Clara Agnesia, Desti Fiytriyani, Leni Oktavia, Miranda, Santika Maharani, Yeisi Maiyuni, dan Wezi Yonita dari awal hingga akhir perkuliahan yang selalu memberikan energy positif dan selalu semangat menjalani perkuliahan ini, semoga kita menjadi orang-orang yang bermanfaat dimasa yang akan datang.
7. Terimakasih kepada HMPS PGMI, Komunitas Pohon Baca, Tim Youtube Ngota Official telah menjadi wadah untuk penulis berproses selama ini
8. Terimakasih untuk Almamater Tercinta IAIN Curup
9. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Terimakasih Agnes Monica sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di

luar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu kuat, kamu hebat Agnes Monica.

ABSTRAK

AGNES MONICA, NIM 21591008. **“Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Pada Mata Pelajaran Kaganga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong”**. Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Latar belakang penelitian ini adalah minimnya inovasi media pembelajaran yang berdampak pada rendahnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap materi Kaganga. Tujuan penelitian adalah menganalisis kebutuhan, mengembangkan, menganalisis hasil uji validitas dan menganalisis efektivitas Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong.

Metode yang digunakan adalah Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah bagian dari penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan tim ahli untuk validasi materi, media, dan bahasa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta N-Gain Score.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan tingkat kebutuhan sebesar 82%. Model pengembangan menggunakan model ADDIE. Validasi ahli memperoleh skor rata-rata **3,55 (Sangat Layak)**, dan skor N-Gain sebesar **0,5825 (58,25%)** menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori **“Cukup Efektif”**.

Kata Kunci: *Busy Book, Aksara Kaganga, Sekolah Dasar, ADDIE.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Pengembangan	10
E. Manfaat Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk yang Baru	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Deskripsi Bahan Ajar	15
2. Media Belajar Tulis Baca Abjad Kaganga	28
3. Bahan Ajar <i>Busy Book</i>	30
4. Muatan Lokal	40
B. Penelitian Relevan	46
C. Kerangka Pikir	50
D. Produk Yang Dihasilkan	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Model Penelitian	54

B.	Waktu dan Tempat Penelitian	55
C.	Subjek Penelitian.....	55
D.	Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar <i>Busy Book</i>	56
E.	Validator Penelitian	62
F.	Jenis Data.....	62
G.	Metode Pengumpulan Data.....	62
H.	Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		69
A.	Profil Singkat Sekolah SDN 01 Rejang Lebong	69
B.	Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar <i>Busy Book</i>	76
C.	Pembahasan.....	104
BAB V PENUTUP.....		111
A.	Kesimpulan	111
B.	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penggunaan tanda baca pada huruf Kaganga	46
Tabel 3. 1 Data vaidator penelitian.....	56
Tabel 3. 2 Skor penilaian pada setiap jawaban.....	66
Tabel 3. 3 Kriteria validasi ahli.....	67
Tabel 3. 4 Pedoman skor angket respon peserta didik.....	68
Tabel 3. 5 Kriteria efektivitas bahan ajar	68
Tabel 3. 6 Pembagian skor gain	71
Tabel 3. 7 Kategori perolehan tafsiran efektifitas n-gain.....	71
Tabel 4. 1 Sarana dan prasarana	75
Tabel 4. 2 Daftar nama guru dan staf sdn 01 rejang lebong.....	75
Tabel 4. 3 Tabulasi analisis kebutuhan siswa	79
Ttabel 4. 4 Hasil validasi oleh ahli media	90
Tabel 4. 5 Hasil validasi oleh ahli bahasa.....	92
Tabel 4. 6 Hasil validasi oleh ahli materi.....	93
Tabel 4. 7 Perbandingan penilaian ahli medi, ahli bahasa, dan ahli materi.....	93
Tabel 4. 8 Hasil uji coba <i>one to one</i>	95
Tabel 4. 9 Hasil uji validitas	97
Tabel 4. 10 Hasil uji reliabilitas	98
Tabel 4. 11 Hasil tes normalitas	99
Tabel 4. 12 Hasil uji n-gain score.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber buku aksara kaganga	43
Gambar 2.2 Huruf utama kaganga.....	44
Gambar 2.3 Cara mengubah kalimat kehuruf aksara kaganga	44
Gambar 2.4 Cara penggunaan pada kalimat.....	44
Gambar 2.5 tanda baca huruf rejang	45
Gambar 2.6 Penggunaan tanda baca huruf rejang dengan benar	46
Gambar 2.7 Kerangka berpikir pengembangan bahan ajar <i>busy book</i>	52
Gambar 2.8 Produk yang dihasilkan bahan ajar <i>busy book</i>	53
Gambar 3. 1 Prosedur penelitian r&d model addie	55
Gambar 3. 2 Langkah-langkah pengembangan bahan ajar	57
Gambar 4. 1 Hasil analisis kebutuhan guru.....	78
Gambar 4. 2 Hasil analisis kebutuhan siswa.....	80
Gambar 4. 3 Desain konseptual bahan ajar <i>busy book</i> kaganga	82
Gambar 4. 4 Sintaks bahan ajar <i>busy book</i> kaganga.....	83
Gambar 4. 5 Atp pelajaran kaganga	84
Gambar 4. 6 Modul ajar <i>busy book</i> kaganga.....	85
Gambar 4. 7 Langkah-langkah pengembangan bahan ajar <i>busy book</i> kagang.....	86
Gambar 4. 8 Cover bahan ajar <i>busy book</i>	87
Gambar 4. 9 Pengenalan aksara kaganga	87
Gambar 4. 10 Puzzle aksara kaganga.....	88
Gambar 4. 11 Latihan menulis aksara kaganga	88
Gambar 4. 12 Latihan membaca aksara kaganga	89
Gambar 4. 13 Latihan mencocokkan gambar dengan aksara kaganga.....	89
Gambar 4. 14 Bahan ajar <i>busy book</i> sebelum revisi	91

Gambar 4. 15 Bahan ajar <i>busy book</i> sesudah direvisi	92
Gambar 4. 16 Grafik hasil uji validasi bahan ajar <i>busy book</i>	94
Gambar 4. 17 Hasil uji coba efektivitas <i>one to one</i>	96
Gambar 4. 18 Hasil uji q-q plots kuesioner kemampuan pengetahuan awal	100
Gambar 4. 19 Hasil uji q-q plots kuesioner kemampuan pengetahuan akhir	100
Gambar 4. 20 Grafik pebandingan nilai pretes dan posttes	101

LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita acara seminar proposal	114
Lampiran 2 Sk pembimbing.....	115
Lampiran 3 Surat permohonan izin observasi	116
Lampiran 4 Surat pengantar ke ptsp	117
Lampiran 5 Sk penelitian	118
Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan observasi	119
Lampiran 7 Surat permohonan validasi materi	120
Lampiran 8 Surat permohonan validasi media	121
Lampiran 9 Surat permohonan validasi bahasa	122
Lampiran 10 Kartu bimbingan pembimbing i	123
Lampiran 11 Kartu bimbingan pembimbing ii	124
Lampiran 12 Instrumen analisis kebutuhan siswa.....	126
Lampiran 13 Tabulasi hasil analisis kebutuhan siswa.....	129
Lampiran 14 Instrumen analisis kebutuhan guru i	130
Lampiran 15 Instrumen analisis kebutuhan guru ii	132
Lampiran 16 Instrumen analisis ahli media	134
Lampiran 17 Instrumen analisis ahli materi	137
Lampiran 18 Instrumen analisis ahli bahasa.....	141
Lampiran 19 Angket respon kemenarikan siswa	144
Lampiran 20 Alur tujuan pembelajaran.....	150
Lampiran 21 Modul ajar muatan lokal kaganga	155
Lampiran 22 Posttest siswa	161
Lampiran 23 Nilai pretest dan posttest siswa	165
Lampiran 24 Dokumentasi penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mempersiapkan siswa agar sukses di dunia yang terus berubah. Fokusnya pada pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan keterampilan komunikasi yang relevan dengan abad ke-21 literasi digital. Pentingnya abad 21 karena dunia berkembang sangat cepat, teknologi baru terus bermunculan. Selain itu juga pendidikan abad 21 bertujuan, mempersiapkan siswa untuk masa depan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Pendidikan abad 21 tidak hanya menghafal fakta, tetapi lebih menekankan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja masa depan. Proses pembelajarannya pun dirancang agar lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan, dan pengalaman pada diri peserta didik. Faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik melalui Indra yang dimilikinya terutama pendengaran dan penglihatan.¹ Guru sebagai fasilitator harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran supaya peserta didik dapat menerima informasi yang diberikan dengan mudah.

¹ Anar Purba Asmara, "Pengembangan Media Pembelajaran berbasis audio visual tentang pembuatan koloid", jurnal ilmiah didaktif february 2015, vol. 15,no.2, h.157

Belajar mengajar dalam pendidikan, ini adalah aktivitas yang paling efektif setelah semua aspek proses pembelajaran tercapai dasar. Beberapa contoh kegiatan yang dapat diterapkan seperti, Hal ini berarti bahwa pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis inkuiri, dan pembelajaran berbasis teknologi sangat bergantung pada bagaimana seorang profesional merancang dan menjalankan proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran akan tercapai atau tidak.

Setiap kegiatan belajar selalu melibatkan dua pelaku aktif: guru dan peserta didik. Guru berfungsi sebagai pencipta kondisi belajar untuk peserta didik, yang dirancang secara sistematis, berkesinambungan, dan dinikmati peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Adapun dasar yang menjelaskan tentang pendidikan salah satunya adalah undang - undang system pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk membuat siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab..² Dalam undang undang sistem pendidikan ini dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan salah satunya yaitu mengembangkan potensi siswa dengan cara yang dapat dicapai melalui proses belajar baik secara internal ataupun secara eksternal.

² Indonesia, undang-undang Republik Inonesia, Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta Direktorat Pendidik, Menengah Umum,2003), h.3

Berhubung dengan undang-undang tersebut maka salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesampingkan ancaman selama proses pembelajaran.³ Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, contohnya adalah bahan ajar berbasis kearifan local yang dapat membuat peserta didik secara tidak langsung mengenal budaya local, memperkuat identitas budaya, muncul rasa ketertarikan dan rasa ingin tahu dan juga meningkatkan kemampuan komunikasi.

Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan local membutuhkan proses yang cermat dan melibatkan berbagai aspek seperti, guru, ahli materi dan masyarakat setempat, agar ketersediaan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, baik strandar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan. Selanjutnya karakteristik sasaran disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan minat dan latar belakang siswa agar bahan ajar yang dibuat dapat mencapai tujuan pada pembelajaran tersebut.

Dalam proses pendidikan, keberhasilan dapat dicapai melalui pengembangan yang sesuai dengan perluasan guru dan siswa. Bahan ajar

³ Ina Magdalena, Tini Sundari, and others, 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

adalah sumber daya yang berguna yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep pendidikan. Maka bahan ajar tidak untuk menjelaskan keseluruhan pelajaran tetapi sebagian materi sehingga bahan ajar berfungsi sebagai mengklarifikasi materi yang pesan atau informasinya lebih mudah dipahami.

Dengan mempertimbangkan pengertian bahan ajar Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran dapat berbentuk apa pun materi atau sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar dapat berupa teks, gambar, video, audio, atau media lainnya yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru atau instruktur. Bahan ajar juga dapat dikemas dalam bentuk cetak (buku, modul, lembar, kerja) atau digital (*e-book*, video pembelajaran, aplikasi interaktif). Dari zaman rasulullah bahan ajar yang berupa media pembelajaran sudah digunakan untuk mempermudah beliau dalam menyampaikan dakwahnya.

Pentingnya media pembelajaran yaitu dijelaskan juga dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!" (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 31).

Rejang Lebong memiliki banyak sekali budaya salah satunya adalah aksara Kaganga yang merupakan aksara unik dimiliki Rejang Lebong Provinsi

Bengkulu. Dimana Aksara tersebut biasanya dipelajari di Sekolah dasar, namun sekarang banyak anak-anak tidak mengetahui aksara Kaganga tersebut karena tidak semua Sekolah dasar menerapkannya. Pembelajaran ini sangat penting karena untuk melestarikan budaya atau kearifan lokal yang ada di Rejang Lebong supaya tidak punah dan dapat dikenalkan dengan generasi selanjutnya. Mata pelajaran ini biasanya termuat dalam mata pelajaran muatan lokal.

Menurut Wiyani muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.⁴ Menurut Mulyasa, kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran yang dibuat oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing daerah. Ini digunakan sebagai standar instruksional.⁵

Berdasarkan konteks ini muatan lokal adalah pendekatan pengembangan kurikulum yang berfokus pada kebutuhan masyarakat di sekitar lembaga pendidikan. Dimana kita ketahui bahwa Indonesia kaya akan budaya salah satunya yaitu Bahasa daerah yang dimiliki setiap daerah itu berbeda beda. Sehingga dalam setiap kurikulum muatan lokal akan disesuaikan dengan kebutuhan daerah masing-masing. Khususnya di Rejang Lebong juga banyak

⁴ Veronika Prima, et al. "implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa(Materi Tembang Dolanan) Berbasis Pendidikan Karakter Religious Dalam Kurikulum 2013." *El Harakah* 19, no. 1 (2017) : 53

⁵ Mulyasa, kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung : Remaja Rosakarya). 2007, hal.5

sekali keberagaman yang dapat dijadikan materi dalam pembelajaran muatan lokal baik dari suku, bahasa, dan adat istiadatnya.

Hasan mengatakan bahwa Rejang Lebong memiliki keanekaragaman suku dan bahasa daerah diantaranya bahasa Besemah, Enggano, Kaur, Lembak, Melayu, Minang Mukomuko, Nasal, Pekalongan, Serawai dan Rejang. Bahasa Rejang menjadi bahasa mayoritas di lima dari sepuluh Kabupaten dan Kota di Provinsi Bengkulu yang memiliki Aksara sendiri bernama Kaganga. Alfabet Rejang termasuk dalam kelompok naskah yang dikenal sebagai Surat Ulu (Skrip Hulu) yang mencakup varian naskah Bengkulu, Serawai, Lembak, Lintang, dan Lebong. Ini juga kadang-kadang disebut Kaganga. Aksara Kaganga digunakan oleh penduduk Rejang untuk menyampaikan pesan.⁶

Tidak hanya Aksara Kaganga menjadi tidak hanya menunjukkan identitas masyarakat Rejang, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman untuk menghormati prinsip-prinsip yang ada di komunitas lokal. Akibatnya, aksara Kaganga termasuk dalam kearifan lokal, khususnya di Provinsi Bengkulu. Penyampaian informasi dari naskah atau peninggalan aksara Kaganga yang ada terhambat oleh ketidakmampuan untuk membaca dan menulisnya.

Penggunaan media sangat diperlukan dalam pembelajaran aksara Kaganga karena untuk lebih menarik perhatian siswa dalam mempelajari aksara Kaganga dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga pembelajaran aksara Kaganga dapat tersaji Penggunaan media pembelajaran

⁶ Dona, Rama, Dhanurseto Hadiprashada, and Dwi Aji Budiman. "Pelestarian Aksara Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang Di Kabupaten Lebong." *Jurnal Kaganga : jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*6.1 (2022) : 30-36.

dalam proses mengajar dapat berdampak positif pada siswa karena dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru untuk belajar serta merangsang kegiatan belajar.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti bulan Juli di SDN 01 Rejang Lebong dengan Ibu Aulia Shalsabilla, S.Pd yang merupakan guru pengampu mata pelajaran muatan lokal Aksara Kaganga terdapat beberapa problem yang ditemukan: (1) Kurangnya minat anak dalam mempelajari aksara Kaganga; (2) Media pembelajaran baca tulis aksara Kaganga kurang menarik, karena kurangnya variasi hanya berbentuk buku kamus sederhana jadi pembelajaran terasa membosankan; (3) Hasil ujian aksara Kaganga belum mencapai rata rata KKM, berdasarkan data 40% nilai siswa kurang dari 73; (4) Kesulitan dalam menulis apa yang mereka bicarakan tanpa melihat teks Kaganga, kurangnya latihan penulisan langsung dan kurangnya pemahaman antara hubungan huruf dan bunyi.⁷

Ada beberapa faktor yang menyebabkan problem-problem itu terjadi yakni: (1) Guru sudah memiliki media pembelajaran tetapi bukan hasil rancangan mereka sendiri dan kemasannya masih sangat sederhana; (2) Isi Sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah-sekolah sebagian besar bersifat global (nasional) dan tidak sepenuhnya mewakili seni lokal Rejang Lebong; hal ini perlu ditangani dengan membandingkan contoh-contoh tersebut dengan kegiatan yang dilakukan siswa sehari-hari. Sumber daya pendidikan Buku-buku yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan

⁷ Wawancara dengan Aulia Salsabila, S.Pd, Guru Muatan Lokal Kelas III SDN 01 Rejang Lebong, dilakukan secara langsung pada 08 Januari 2025 di ruang guru SDN 01 Rejang Lebong

Nasional dapat digunakan oleh guru dan siswa. Siswa kurang mampu memahami materi yang ada di buku siswa; (3) Penyampaian materi masih lembar kegiatan siswa dan demonstrasi melalui papan tulis; dan (4) Siswa kurang mampu memahami materi yang ada di buku siswa.

Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis *Busy Book* yang dapat dijadikan pilihan alternatif bagi guru dalam mentransfer pelajaran kepada siswa. *Busy Book* merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat mendukung literasi awal peserta didik. Keunggulan dari bahan ajar *Busy Book* ini adalah pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, membuat kondisi kelas lebih aktif karena anak-anak terlibat langsung dalam menggunakan media tersebut serta juga media ini mudah dipahami dengan baik dan sistematis.

Dengan menggunakan bahan ajar *Busy Book* sebagai alat bantu pengajaran, tampaknya dapat menjelaskan secara langsung kepada siswa bagaimana bentuk huruf, tanda baca, dan cara membaca aksara kaganga. Inovasi bahan ajar di bidang muatan lokal aksara kaganga hal ini dilakukan agar siswa terbiasa lebih berminat dalam menulis aksara kaganga, mengembangkan dan mempertahankan budaya serta bahasa daerah Rejang Lebong selain itu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Penelitian pengembangan *Busy Book* dalam dunia pendidikan maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar *Busy Book* pembelajaran bagi siswa Kelas III di SDN 01 Rejang Lebong, berdasarkan latar belakang ini,

penulis ingin menyelidiki **Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* pada Mata Pelajaran Kaganga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini diuraikan untuk memberikan gambar secara spesifik terkait proses pengembangan yang akan dilakukan peneliti. Batasan masalah yang dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. Analisis kebutuhan materi pelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa
2. Rancangan pengembangan bahan ajar *Busy Book* Kaganga menggunakan desain ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Materi muatan lokal aksara Kaganga kelas III.
3. Validasi pengembangan materi pelajaran yang telah direncanakan
4. Efektifitas pengembangan materi pelajaran yang telah direncanakan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong?
2. Bagaimana rancangan pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong?

3. Bagaimana hasil uji validitas bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong?
4. Bagaimana efektivitas bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong
2. Mengembangkan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong
3. Menganalisis hasil uji validasi bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong
4. Menganalisis efektivitas bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong

E. Manfaat Pengembangan

Dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian yang disebutkan di atas, keuntungan yang diharapkan dari proses, berikut adalah temuan penelitian:

1. Bersifat teoritis

- a. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang akan mengarah pada pemahaman dan wawasan baru terkait pengembangan media.
- b. Penelitian ini dapat dianggap sebagai karya dasar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Memperkuat pengetahuan akademis dan pemanfaatan teori di kampus, serta peran penting dalam pengembangan bidang pendidikan secara keseluruhan.
- d. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang metode pembuatan materi pendidikan untuk *Busy Book*.

2. Bersifat praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian berupa bahan ajar *Busy Book* diharapkan dapat dimanfaatkan siswa sebagai cara alternatif untuk belajar dan meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek
- b. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses penyampaian, memberi peserta didik pemahaman yang lebih baik tentang materi, dan menyediakan bahan ajar yang kreatif berbasis bahan ajar *Busy Book*.
- c. Khususnya untuk SDN 01 Rejang Lebong, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pilihan sumber belajar tambahan dan membantu sekolah menerapkan kurikulum mandiri.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, memberikan manfaat positif dalam memahami pentingnya sumber belajar berupa Bahan Ajar *Busy Book* untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran Muatan Lokal Kaganga.

F. Spesifikasi Produk yang Baru

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah pengembangan bahan ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong.

1. Spesifikasi umum *Busy Book*
 - a. Ukuran: Sesuaikan dengan ukuran buku tulis siswa agar mudah dibawa dan disimpan. Misalnya A4 atau F4.
 - b. Bahan: Menggunakan bahan yang aman seperti, karton tebal, kain felt, atau plastic yang tidak mudah robek.
 - c. Laminasi: Laminasi setiap halaman untuk melindungi dari kerusakan dan memudahkan pembersihan.
 - d. *Desain*: *Desain* yang menarik, *colourful*, dan sesuai dengan minat anak.
2. Komponen *Busy Book* yang mengintegrasikan Kaganga
 - a. Cover *Busy Book*
 - b. Halaman mengenal Aksara
 - 1) Gambar: Gambar aksara Kaganga dengan objek sehari-hari yang familiar bagi siswa.

- 2) Teks: Tulisan nama aksara Kaganga dan contoh kata yang menggunakan kata tersebut.
 - 3) Aktivitas: Siswa diminta untuk mencocokkan tanda baca dengan aksara Kaganga.
2. Halaman menulis Aksara Kaganga
- 1) Garis bantu: sediakan garis bantu untuk membantu siswa menulis aksara Kaganga dengan benar.
 - 2) Contoh Tulisan: tuliskan contoh tulisan aksara Kaganga yang baik dan Benar.
 - 3) Ruang kosong: Berikan ruang kosong yang cukup agar siswa dapat berlatih menulis aksara Kaganga.
3. Halaman membaca kata-kata sederhana
- 1) Kata-kata: Susun kata-kata sederhana menggunakan aksara Kaganga.
 - 2) Gambar: Sertakan gambar yang sesuai dengan kata-kata tersebut untuk mempermudah pemahaman.
 - 3) Aktivitas: Siswa diminta untuk membaca kata-kata dan menunjuk gambar yang sesuai.
4. Halaman Puzzle Aksara Kaganga
- 1) Puzzle: potong gambar yang berbentuk aksara kaganga menjadi beberapa bagian.
 - 2) Aktivitas: siswa diminta untuk menyusun potongan puzzle menjadi potongan yang utuh.

G. Batasan Pengembangan

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas maka peneliti membatasi batasan pada penelitian terlebih dahulu, bahan ajar *Busy Book* Kaganga ini untuk memudahkan siswa kelas III mempelajari baca tulis huruf kaganga di SDN 01 Rejang Lebong. Dalam studi ini memiliki batasan pengembangan yang akan dilakukan disini:

1. Analisis kebutuhan guru dan siswa
2. Pengembangan bahan ajar *Busy Book* untuk anak kelas III SDN 01 Rejang Lebong.
3. Melakukan uji validitas bahan ajar *Busy Book* yang melalui tahap validasi Ahli Media, Ahli Bahasa dan Ahli materi.
4. Melakukan uji efektivitas bahan ajar *Busy Book*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Deskripsi Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah materi yang dianggap sebagai perantara yang membawa informasi dari sumber ke penerima. Informasi dapat berupa apapun, seperti berita, pendidikan, teknologi, atau politik. Jenis informasi yang digunakan dapat berupa digital atau fisik.⁸

Keberadaan bahan ajar adalah mutlak dan diperlukan pada pembelajaran. bahan ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis dan tidak tertulis. Sejalan dengan pengertian tersebut, depdiknas mendefinisikan bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang telah ditentukan.⁹

⁸ Umi Isrotun, 'Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar', Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2.2 (2022), pp. 341–52, doi:10.51903/semnastekmu.v2i1.188.

⁹ Magdalena, Sundari, and others. 'Analisis Bahan Ajar', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Awasthi melalui penelitian yang berjudul *Textbook and its evaluation* menyimpulkan bahwa buku teks atau bahan ajar adalah materi/ bahan mengajar untuk guru dan materi/ bahan belajar untuk peserta didik. Jadi buku teks atau bahan ajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari keseluruhan proses belajar mengajar. Peran buku pelajaran, baik dikelas maupun di luar kelas, sangat dominan dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu sistem pendidikan. Isi buku pelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.¹⁰

Istilah "bahan ajar" digunakan secara umum untuk menjelaskan sumber belajar yang digunakan oleh guru saat mengajar, yang dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan keberhasilan siswa. Bahan ajar idealnya disesuaikan dengan materi yang digunakan oleh guru dan tersedia untuk siswa dalam berbagai bentuk dan jenis, tetapi semua memiliki tujuan pembelajaran yang sama.¹¹

¹⁰ Magdalena, Sundari, and others. 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

¹¹ Mulyasari, Irvan, and Doly. *kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung : Remaja Rosakarya)*. 2007, hal.5

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Prinsip-prinsip penyusunan dan pemilihan bahan ajar tersebut diaplikasikan ke dalam beberapa bentuk bahan ajar. Adapun bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu¹²:

1. Bahan Ajar yang Dicitak

Berikut ini beberapa jenis bahan ajar yang dicetak, contohnya:

a) *Handout*

Handout biasanya berasal dari beberapa pustaka yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. *Handout* dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti mengunduh dari internet atau mengambil ide dari beberapa buku dan sumber.

b) Buku teks

Buku teks pada hakikatnya merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang itu dengan maksud dan tujuan instruksional dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakaiannya disekolah sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pembelajaran.

¹².ibid.,315

c) Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Satu modul biasanya digunakan dalam waktu penyelesaian belajar antara 1-3 minggu. Umumnya satu modul menyajikan satu topik materi bahasan yang merupakan satu unit program pembelajaran tertentu.

d) Lembar kegiatan peserta didik

Lembar kegiatan peserta didik biasanya berisi arahan untuk menyelesaikan tugas. Ini cukup bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Guru akan menjadi lebih mudah untuk mengajar, dan siswa akan belajar secara mandiri untuk memahami dan menyelesaikan tugas tertulis.

e) Foto/gambar

Gambar sebagai ilustrasi cerita sangat mendukung pemahaman peserta didik dalam mengapresiasi cerita dan mengembangkan imajinasi peserta didik dalam menyelami isi cerita yang dibaca.

f) Bagan

Bagan media yang sering pula digunakan adalah bagan. Bagan digunakan untuk menulis tahapan-tahapan dari proses prosedural. Bagan biasanya berisi perpaduan sajian kata-kata,

garis, simbol, yang merupakan suatu ringkasan proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.

2. Bahan Ajar Audio

Bahan Ajar audio dapat berwujud kaset, piringan hitam, dan *compact disk audio*. Bahan ajar audio dapat menyimpan suara yang dapat berulangberulang diperdengarkan kepada peserta didik. Sama halnya dengan bahan ajar foto, penggunaan bahan ajar audio juga tidak dapat digunakan tanpa bahan ajar lain, dalam penggunaannya memerlukan bantuan alat dan bahan lainnya seperti *tape recorder*, *disc player* dan lembar skenario pembelajaran.¹³

3. Bahan Ajar Pandang-Dengar (*Audio Visual*)

Ada dua bentuk bahan ajar pandang-dengar (*audio-visual*) yaitu¹⁴:

a. Video/Film

Ciri-ciri bahan ajar video/film adalah *Audible* dan *Visible*. *Audible* artinya dapat didengar sedangkan *Visible* artinya dapat dilihat. Sesuai dengan perkembangan zaman, bahan ajar sudah pasti mengalami perkembangan. Media pembelajaran/bahan ajar tidak hanya berupa gambar, tabel, grafik, OHP, dan *tape recorder* saja, tetapi dapat juga berupa audio visual berupa VCD/DVD.

¹³ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, and others, 'Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di Sdn Karawaci 20', EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains, 3.3 (2021), pp. 434-59 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>.

¹⁴ Ibid.,437

b. Orang/Narasumber

Pakar atau ahli materi pelajaran dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar. Pakar atau ahli materi pelajaran dapat diminta pendapatnya mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, cakupan, kedalaman, urutan, dan sebagainya..

4. Bahan Ajar Interaktif

Ciri terpenting dari kelompok media ini adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek, tetapi juga dituntut untuk berinteraksi selama proses pembelajaran. Setidaknya terdapat tiga jenis interaksi. Interaksi pertama adalah interaksi yang memperlihatkan siswa berinteraksi dengan suatu program, interaksi yang kedua ialah berinteraksi dengan mesin, interaksi yang ketiga ialah mengatur interaksi antara siswa secara teratur tapi tidak terprogram.¹⁵

Dalam hal ini siswa harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang timbul karena tidak ada batasan yang kaku mengenai jawaban yang benar. Jadi permainan pendidikan dan simulasi yang berorientasikan pada masalah memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang merangsang minat dan realistis. Oleh karena itu, guru menganggapnya sebagai sumber terbaik dalam urusan media komunikasi.

¹⁵ Rika Nuryani Suwarno and Rahmatullah, 'E-Book Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Karawitan Sebagai Bahan Ajar Kontekstual IPA SMP: Analisis Konten', *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 2.2 (2020), pp. 77–82.

c. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan sendiri atau dalam sebuah tim pengembang bahan ajar (lebih dari satu orang). Secara umum ada tiga cara dalam menyusun bahan ajar, yaitu *Starting from Scratch*, *Text Transformation*, dan *Compilation*.¹⁶

- 1) *Starting from Scratch* Tim pengembang bahan ajar dapat menyusun sendiri, penulisan dari awal (*starting from scratch*) sebuah bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan instruksional karena tim dianggap mempunyai kepakaran dalam bidang ilmu terkait, mempunyai kemampuan menulis, dan mengerti kebutuhan peserta didik.
- 2) *Text Transformation* Perkembangan bidang penelitian dan teknologi informasi memberikan kesempatan besar bagi tim pengembang bahan ajar untuk memanfaatkan informasi-informasi yang ada (buku teks, artikel jurnal, internet, dan lainnya) dalam menyusun bahan ajar. Referensi-referensi tersebut dikumpulkan sesuai dengan tujuan instruksional dan rencana kegiatan pembelajaran, kemudian memerikan beberapa perubahan pada materi untuk melengkapi materi yang sudah ada.
- 3) *Compilation* (kompilasi) atau penataan informasi adalah pengembangan bahan ajar yang dikumpulkan dari berbagai sumber

¹⁶ Mulyasari, Irvan, and Doly. kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung : Remaja Rosakarya). 2007, hal.5

informasi, baik dari penelitian sendiri atau ditulis sendiri lalu digabungkan dengan informasi- informasi yang telah ada, misalnya dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, internet, dan lain sebagainya tanpa memberikan perubahan pada informasi tersebut.

d. Kaidah Penyusunan Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar, baik untuk proses instruksional jarak jauh maupun langsung tatap muka antara guru dan peserta didik merupakan ciri dari sebuah sistem instruksional. Bahan ajar harus disusun berdasarkan rencana kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran maka bahan ajar yang dibuat juga harus mendukung kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi yang diinginkan. Penyusunan dan pengembangan bahan ajar atau buku teks pelajaran tentu harus memperhatikan kaidah-kaidah penyusunannya. Secara umum bahwa dalam menyusun naskah buku teks pelajaran, penyusun perlu memperhatikan hal berikut ¹⁷:

1) Isi

Isi buku berkaitan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku seperti standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator kompetensi. Untuk mencapai kompetensi itu dalam kurikulum telah disebutkan materi pokok bahan ajar. Penyusun buku

¹⁷ Magdalena, Sundari, and others. 'Analisis Bahan Ajar', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

mengembangkan materi pokok itu sehingga dapat mencapai masing-masing kompetensi dasar. Kedalaman dan keluasan uraian bergantung pada indikator kompetensi yang hendak dicapai.

2) Metode Pembelajaran

Hal kedua yang perlu diperhatikan ialah pengembangan materi isi bahan ajar dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran terkait dengan metode belajar dalam arti bahwa dalam memilih metode pembelajaran, penyusun buku teks pelajaran perlu mengetahui teori belajar yang sesuai.¹⁸ Memberikan kesempatan melakukan pengamatan, praktek, dan mendiskusikan temuan-temuan mereka.

Dalam proses belajar dan pembelajaran itu dimanfaatkan aneka sumber belajar yang ada di sekitar tempat belajar dan tempat tinggal siswa, seperti pasar, perpustakaan, laboratorium, museum, pabrik, pertanian, sungai, hutan, dan internet. Metode pengembangan bahan ajar perlu mengacu pada¹⁹ : (a) tujuan pembelajaran, (b) karakteristik peserta didik, (c) karakteristik bahan ajar, (d) lingkungan belajar, (e) sumber belajar yang tersedia, dan (f) alokasi waktu.

¹⁸ Rendy Roos Handoyo, 'Analisis Teori Belajar Dalam Metode Pembelajaran Membaca Braille Pada Anak Tunanetra', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5.1 (2022), pp. 60–70, doi:10.30605/jsgp.5.1.2022.1616

¹⁹ *Ibid.*, 75

3) Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan bahan ajar dari penyusun buku teks pelajaran kepada peserta didik. Dalam menggunakan bahasa ini perlu diperhatikan (a) kemampuan berbahasa peserta didik, (b) kaidah-kaidah bahasa, (c) karakteristik bahan ajar, dan (d) lingkungan sosial/budaya setempat.²⁰

4) Ilustrasi

Ilustrasi berfungsi untuk memperjelas konsep/teori dan dapat dibuat dalam bentuk gambar, tabel, grafik, diagram, sketsa, denah, peta, atau potret. Dalam Membuat ilustrasi harus mempertimbangkan (a) relevansi dengan konsep atau fenomena yang akan dijelaskan, (b) ketepatan dan kesesuaian ilustrasi, (c) warna, terutama jika warna mengandung makna, dan (d) tempat ilustrasi, sedekat mungkin dengan konsep yang dijelaskan.

5) Grafik

Grafik: Desain buku, ukuran, dan jenis kertas, tipografi, tata letak kulit, dan isi buku adalah elemen grafis. Pada prinsipnya, penyusun buku teks pelajaran harus menyadari bahwa tampilan fisik buku dapat memotivasi siswa untuk membaca dan mempelajarinya, meskipun mereka tidak perlu tahu tentang kegrafikaan ini.²¹

²⁰ Magdalena, Sundari, and others. 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

²¹Ibid, 315

e. Karakteristik Perancangan Bahan Ajar

Perancangan bahan ajar menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Pedoman Penulisan Modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003, maka modul yang dikembangkan harus mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya. Modul tersebut harus memperhatikan karakteristik modul yaitu :²²

1) *Self instructional*

Peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak bergantung pada pihak lain. Hal ini sesuai dengan tujuan modul, yaitu agar peserta didik mampu belajar secara mandiri. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka di dalam modul harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir ataupun tujuan antara. Selain itu, dengan modul tersebut dapat memudahkan peserta didik belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan modul yang mampu membuat peserta didik untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran adalah:²³ (1)

²²Ibid.,318.

²³ Magdalena, Sundari, and others. 'Analisis Bahan Ajar', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran. (2) Memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk memunculkan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal Latihan, tugas, dan sejenisnya. (3) Kontekstual, yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa. (4) Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan yang lebih penting adalah Bahasa tersebut harus komunikatif karena peserta didiknya berhadapan dengan buku ketika mereka belajar secara mandiri. (5) Memberikan rangkuman materi pembelajaran untuk membantu siswa membuat sebuah catatan-catatan selama belajar mandiri.²⁴

2) *Self contained*

Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara keseluruhan, karena informasi dikemas dalam bentuk kumpulan yang lengkap.

3) *Stand alone*

Modul manual dan multimedia tidak bergantung pada media lain atau harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Dengan

²⁴ Ina Magdalena, Riana Okta Prabandani, and others, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 170–87 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

menggunakan modul ini, siswa tidak perlu bahan ajar lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas.

4) Adaptif

Modul harus sangat adaptif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi. Adaptif didefinisikan sebagai modul yang dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi, dapat digunakan di berbagai tempat, dan memiliki materi pembelajaran dan perangkat lunak yang dapat digunakan selama jangka waktu tertentu.

5) *User friendly*

Elemen-elemen yang harus dipenuhi dalam penyusunan modul antara lain: (1) Konsistensi Penyusunan modul harus memperhatikan konsistensi dalam hal pemakaian font, spasi, dan tata letak. (2) Format Penyajian dalam modul harus memperhatikan format kolom tunggal atau multi, format kertas vertical atau horizontal, dan icon yang mudah ditangkap. (3) Organisasi Materi pembelajaran harus terorganisasi dengan baik, dalam arti membuat materi pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar tersusun secara sistematis. (4) Perwajahan Daya tarik peserta didik terhadap bahan ajar pada umumnya lebih banyak dari bagian sampul.²⁵

²⁵ Magdalena, Prabandani, and others. 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

2. Media Belajar Tulis Baca Abjad Kaganga

Salah satu negara terbesar di dunia, Indonesia menawarkan berbagai praktik budaya yang beragam, termasuk bahasa daerah, adat pakaian, tari, dan musik. Budaya adalah elemen penting untuk kesejahteraan masyarakat, baik dalam menangani masalah baru maupun sebagai komponen upaya untuk mempromosikan persatuan dan kerukunan.²⁶ Masuknya budaya asing dengan menjadi modern, generasi berikutnya di negara ini akan memilih budaya modern dan melupakan budaya lama Hal ini membuat budaya lokal generasi penerus bangsa menjadi terabaikan. memudar.²⁷

Bengkulu adalah salah satu provinsi Indonesia di pulau Sumatra. Setiap provinsi memiliki budaya dan tradisi yang luar biasa. Dengan demikian, pendidikan di sekolah merupakan salah satu cara bagi siswa untuk memahami kondisi lokal, terutama Provinsi Bengkulu. Pendidikan khusus yang diperlukan mencakup keadaan daerah melakukan proses pembelajaran ini, yang dapat dilaksanakan melalui pendidikan lokal. Pengetahuan lokal dan kemampuan berbicara dalam bahasa lokal sangat penting untuk membantu siswa belajar di sekolah. Aktivitas berbahasa

²⁶ Een Syaputra, Gaya Mentari, and Bachtiar Agung Nugraha, 'Training of Trainers (Tot) Pengajaran Dan Baca Tulis Aksara Kaganga Bagi Guru Dan Penggiat Budaya Di Provinsi Bengkulu', *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 5.1 (2022), hal 21

²⁷ Ruyadi, Yadi, and M. Si. "Model pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal (penelitian terhadap masyarakat adat kampung benda kerep Cirebon provinsi jawa barat untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah)." *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*. 2010, hal 118

adalah yang harus diajarkan kepada siswa agar mereka dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.²⁸

Pemerintah Bengkulu harus mengajarkan dan menggunakan Bahasa Rejang dalam kehidupan sehari-hari agar generasi muda tetap mengetahuinya, terutama oleh anak-anak Rejang. Bahasa asli suku Rejang tidak terlepas dari perkembangan zaman dan terpengaruh oleh bahasa asing. Oleh karena itu, pemerintah menyatakan bahwa semua sekolah wajib mengajarkan bahasa Rejang.

Aksara Bahasa Rejang itu sendiri dikenal sebagai kaganga; terdiri dari garis-garis dan berfungsi sebagai simbol. Aksara Rejang Kaganga menekankan metode pengajaran yang aktif, kreatif, dan efektif, serta menekankan pengembangan keterampilan berbasis Rejang melalui membaca, menulis, menyimak, dan cara lainnya. Sebaliknya, Aksara Kaganga, ungkapan komunikatif, dan elemen bahasa dan sastra sangat penting dan penting dalam proses pengembangan keempat keterampilan yang disebutkan di atas.²⁹

Saat ini, ada beberapa masalah dengan proses pembelajaran Bahasa Kaganga karena anak-anak asli Rejang tidak dapat berbicara dalam bahasa asli mereka karena orang dewasa belum mengajarkan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Dalam hal minat anak-anak untuk mempelajari Muatan Lokal Kaganga, siswa seringkali tidak terlalu tertarik

²⁸ Vidi Binsur Ferdianto dan Rusman, "Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah dan Pendidikan Lingkungan Hidup", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, (2018), hal 118

²⁹ Indah sari kancanawati, baso jang te 4, (Solo :PT tiga serangkai pustaka mandiri, 2009), hal

dengan proses pelatihan. Selain itu, siswa menghadapi kesulitan mengingat huruf-huruf aksara Kaganga, tetapi tidak memahami tanda baca, mengeja, dan kata ganti Bahasa Rejang. Ada juga anak-anak yang kesulitan berbicara dalam Bahasa Rejang dan mengekspresikan diri dalam bahasa tersebut, serta menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia.

Bahan ajar yang digunakan dan menjadi ciri khas Provinsi Bengkulu untuk mempelajari aksara Kaganga di Sekolah Dasar dikenal dengan nama buku ajar baca tulis aksara Kaganga. Media ini dibuat oleh tim penyusun buku ajar baca tulis aksara Kaganga pada tanggal 9 Juli 1988 yang diketuai oleh Ramli Acmad SH. Diterbitkan oleh percetakan Aksara Kaganga Provinsi Bengkulu dan saat ini buku ini sudah tersebar luas terutama di toko-toko buku dan toko alat tulis di Rejang Lebong. Dimana setiap siswa di kelas wajib memiliki buku ini sebagai media untuk mempelajari aksara Kaganga. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan sebelumnya dengan buku ini, siswa masih kurang berminat dalam mempelajari aksara Kaganga ini, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media berupa *Busy Book* yang berisi tentang aksara Kaganga beserta tanda bacanya.

3. Bahan Ajar *Busy Book*

a. Pengertian Bahan Ajar *Busy Book*

Nilmayani mendefinisikan *busy book* sebagai alat pembelajaran berbentuk buku berbahan dasar kain flannel, berisi bermacam-macam kegiatan yang dapat dimainkan oleh anak. *Busy book* merupakan buku

aktivitas sederhana yang didesain secara kreatif. Pemanfaatan *busy book* dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai alat perantara komunikasi antara guru dengan anak dalam menyampaikan isi pembelajaran. Penggunaan *busy book* berpengaruh pada proses perkembangan anak secara efektif dan efisien, terlebih melihat dari bahan dan alat yang tidak sulit didapat pada lembaga Pendidikan.³⁰ Media pembelajaran yang dapat dipakai untuk merangsang kemampuan anak dalam memecahkan masalah yaitu salah satunya dengan *busy book*.

Busy book telah mendapatkan nilai 100% dari ahli media dan materi bahwa sangat valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam memecahkan masalah. *Busy book* ini memuat beberapa aktivitas bermain seperti labirin ball, puzzle, maze, lego, ular tangga, lingkaran warna, membuat tali jemuran, mencari kesamaan gambar, dan mencari kesamaan warna. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suwatra pada peserta didik Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Buleleng terkait pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan pemecahan masalah, yaitu anak yang mendapatkan stimulasi melalui media *busy book* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih kompleks dibandingkan dengan anak yang distimulasi dengan menggunakan metode konvensional pada saat kegiatan pembelajaran

³⁰ Nilmayani, *Penggunaan Busy Book dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Skripsi, Universitas Lampung, 2021, hlm. 15

di kelas. Media *busy book* dibuat berdasarkan teori yang bersangkutan dengan kinerja otak, yang memfokuskan terhadap pengenalan gaya belajar yang berbasis *neurosains*³¹

Media *busy book* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, anak akan dilibatkan langsung secara aktif dalam proses pembelajaran. Di samping itu, ada beberapa faktor yang dapat menarik minat anak terhadap media *busy book* yaitu (1) Warna yang bervariasi; (2) memuat berbagai bentuk aktivitas; dan (3) mudah dipahami dengan baik dan sistematis.

Buku penuh warna biasanya mengandung permainan sederhana yang melatih keterampilan motorik halus anak, seperti memasang kancing, bermain puzzle, dan mencocokkan warna, bentuk, dan tekstur. Media buku sibuk dapat mendorong keingintahuan anak melalui bermain yang menghibur dan meningkatkan keterampilan motorik, mental, dan emosi mereka. Pastikan desain buku yang sibuk interaktif, multisensori, dan mudah diakses. Literasi awal menggunakan media multisensori mencakup mendengarkan (auditoris), menulis (gerakan), meraba (perabaan), dan melihat (visual).³²

Oleh karena itu, metode ini membutuhkan penggunaan media (alat bantu) seperti huruf timbul, huruf, pasir, cat, dan alat bantu

³¹Rinias Febrianti Zandroto and Mega Iswari, 'Website: [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative](https://j-innovative.org/index.php/Innovative) Efektivitas Media Busy Book Untuk Membaca Kata Benda Terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV', Mega Iswari INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3 (2023), pp. 571–81 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>>.

³² Ibid.,573

lainnya yang dapat diraba. *Busy Book* menjadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk anak usia dini. Ciri khas *Busy Book* yaitu bahan utama pembuatannya menggunakan Kain *Flanel* dan berisi aktivitas yang dapat dilakukan oleh anak pada *Busy Book* tersebut sehingga anak bisa lebih fokus dan aspek perkembangan anak pun dapat terstimulasi melalui media ini. Menurut Rahmadani bahwa *Busy Book* berasal dari kata “*Busy*” berarti sibuk dan kata “*Book*” yang berarti buku, sehingga *Busy Book* dapat diartikan sebagai buku pintar yang membuat anak sibuk dengan kegiatan yang bertujuan untuk menstimulasi dan melatih proses perkembangan anak.³³

Ramadhani dan Sudarsini juga mengungkapkan bahwa *Busy Book/Quiet Book/Activities Book* merupakan media edukatif tiga dimensi yang terdiri dari halaman-halaman yang menampilkan berbagai aktivitas ramah anak, seperti mengenal warna, menghitung, hingga melatih keterampilan seperti mengikat tali sepatu dan lainnya³⁴. Sejalan dengan pendapat Fitriyah mengartikan *Busy Book* sebagai alat pendidikan inovatif untuk anak usia dini melalui penggunaan Kain *Flanel* berwarna-warni dengan dilengkapi kancing, kain perca dan hiasan kreatif lainnya sehingga menumbuhkan

³³ Fika Khoirun Nisa and Mega Pandan Wangi, ‘Pelatihan Pembuatan *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Para Guru Slb Harmoni Gedangan Sidoarjo’, *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8.4 (2023), pp. 770–81, doi:10.36312/linov.v8i4.1533.

³⁴ Ramadhani dan Sudarsini, Pengembangan *Busy Book* sebagai Media Edukatif Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Terpadu (JPT)*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 123

ketertarikan dan kesenangan pada anak dalam mengikuti pembelajaran.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Busy Book* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain *flanel* berbentuk sebuah buku yang berwarna-warni dan pada setiap halamannya terdapat aktivitas yang menyenangkan.

Bahan Ajar *Busy Book/Quiet Book* memiliki manfaat agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan minat, kemampuan dan keterampilannya. Menurut Fitriani manfaat bahan ajar *Busy Book* yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik, keterampilan, mental dan sosial emosional anak, merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas anak serta mencegah rasa jenuh pada anak. Sejalan dengan pendapat Amanah bahwa manfaat *Busy Book* antara lain:³⁶

- a. Melatih perkembangan aspek emosional anak ke arah yang lebih baik.
- b. Menstimulasi anak dalam berpikir.
- c. Keterampilan motorik anak dapat dikembangkan melalui penggunaan media *Busy Book*, yang menampilkan aktivitas seperti mencocokkan pola, memotong, dan menempel.

³⁵ B I Pratiwi, N Zulkifli, and D Chairilisyah, 'Pengaruh Media *Busy Box* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), pp. 5-6 <<https://jptam.org/index.php/jptam>

³⁶Ibid.78

d. Membuat anak-anak bersemangat belajar melalui media yang digunakan.

b. Kelebihan Media *Busy Book*

Kelebihan menggunakan media *busy book* seperti (1) Pendidik menjadi lebih mudah untuk menentukan bahan ajar dengan mengikuti aktivitas yang sudah ada pada *busy book*; (2) pendidik menjadi lebih mudah untuk mengevaluasi hasil aktivitas peserta didik, karena *busy book* memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi kemampuannya lewat aktivitas-aktivitas yang tersedia di dalam media tersebut; (3) *busy book* dapat digunakan bagi anak yang cenderung ingin bermain sendiri, tetapi media ini tetap dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak; dan (4) *busy book* memiliki ciri khas tersendiri yaitu media yang tahan lama, tidak mudah robek, tidak mudah kusut serta mudah untuk dibawa kemana-mana.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar *Busy Book* memiliki banyak manfaat yaitu dapat menstimulasi aspek perkembangan anak seperti aspek motorik, kognitif dan emosional anak serta dapat membuat anak bersemangat dalam memainkan bahan ajar *Busy Book*. Keunggulan bahan ajar *Busy Book* Ada sejumlah keunggulan dalam menggunakan bahan ajar *Busy Book* untuk pendidikan menurut Mufliharsi yakni:³⁷

³⁷ B I Pratiwi, N Zulkifli, and D Chairilisyah, 'Pengaruh Media *Busy Box* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), pp. 5-6 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/>>

- a. Guru dapat dengan mudah menggunakan konsep yang disajikan dalam bahan ajar *Busy Book* untuk memutuskan apa yang akan dipelajari siswa.
- b. Selain membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya, pendidik dapat dengan mudah mengevaluasi peserta didik melalui aktivitas yang ada di dalam bahan ajar *Busy Book*.
- c. Siswa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang disajikan dalam bahan ajar *Busy Book*.
- d. Siswa menjadi tertarik pada kegiatan yang ada dalam bahan ajar *Busy Book*, tanpa bantuan pendidik.
- e. Media ini tahan lama karena terbuat dari bahan yang tebal sehingga tahan terhadap kotoran, tidak mudah kusut maupun robek.
- f. Pembelajaran di kelas lebih efisien dan menarik.
- g. Warna-warna cerah dan rangkaian aktivitas menarik di media *Busy Book* melibatkan siswa dan memicu imajinasi mereka sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Bahan ajar *Busy Book* termasuk dalam media visual. Keunggulan bahan ajar pembelajaran *Busy Book* menurut Juliana dalam Nurwahyuni sebagai berikut.³⁸

- a) Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, karena dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan

³⁸ Sri Dwi Ningsih and others, 'Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun', Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora,3.3(2023),pp.331-41
<<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/>>.

terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan berulang kali, dan menghemat waktu dan tenaga.

- b) Bahan ajar *Busy Book* dalam penggunaannya dapat divariasikan dengan media yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan bahan ajar *Busy Book* dalam penelitian ini adalah terdapat item-item yang dapat diatur, media dapat digunakan berulang kali, mempercepat pemahaman peserta didik melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

c. Kekurangan Media *Busy Book*

Kekurangan Media *Busy Book* adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar. Selain itu media *Busy Book* hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

d. Manfaat Media *Busy Book*

Media Buku yang penuh dengan informasi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa., meningkatkan kemampuan motorik mereka, meningkatkan kreatifitas mereka, dan meningkatkan kesabaran mereka ketelatenan siswa serta siswa akan lebih tertarik belajar dengan menggunakan media *Busy Book* karena dalam *Busy*

Book banyak gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dalam belajar.

e. Langkah-Langkah pembuatan Media *Busy Book*

1. Alat dan bahan :

- a) Kain flanel warna - warni, flanel untuk dasar (ukuran 23 x 23 cm)
- b) *Velcrow* 6cm
- c) Benang dan mesin jahit
- d) Gunting yang tajam
- e) Pulpen
- f) Penggaris
- g) Lem tembak
- h) Jarum
- i) Gambar dan teks aksara Kaganga

2. Langkah pembuatan Media *Busy Book*

a. Perencanaan:

- 1) Tentukan tema: Tentukan tema yang diangkat dalam *Busy Book*, misalnya pengenalan aksara Kaganga, pembentukan kata, atau cerita pendek berbahasa Kaganga.
- 2) Sasaran Peserta Didik: Tentukan usia dan tingkat pemahaman peserta didik agar materi yang disajikan sesuai.

- 3) Tujuan pembelajaran: Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, misalnya mengenal aksara Kaganga, membaca kata sederhana, atau menulis aksara Kaganga.
- 4) Materi: Kumpulkan materi yang relevan dengan tema dan tujuan pembelajaran, seperti gambar, kata kata, atau kalimat dalam aksara Kaganga.

b. Desain

- 1) Buat Sketsa: Buat sketsa atau rancangan halaman-halaman *Busy Book*. Pertimbangkan urutan materi dan jenis aktivitas yang akan disajikan.
- 2) Pilihan Bahan: Pilihan bahan yang aman, mudah didapat dan sesuaikan untuk anak-anak, seperti kartun tebal, kain felt, atau plastik.
- 3) Tentukan Ukuran: Tentukan ukuran *Busy Book* yang sesuai dengan ukuran buku tulis siswa.
- 4) Pertimbangkan Estetika: Buat desain yang menarik dan berwarna-warni agar menarik perhatian anak-anak.

c. Pembuatan

- 1) Potong Bahan: Potong bahan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan,
- 2) Tempel gambar dan Teks: Tempel gambar dan teks aksara Kaganga pada Template

- 3) Jahit atau Lem: Jahit atau Lem halaman-halaman *Busy Book* menjadi sebuah buku.

d. Evaluasi

- 1) Uji coba: Uji coba *Busy Book* pada beberapa siswa untuk melihat apakah mereka tertarik dan dapat memahami materi yang disajikan.
- 2) Revisi: Lakukan revisi jika ada bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

4. Muatan Lokal

Menurut Poerwati kurikulum Muatan Lokal adalah program pendidikan yang isi dan media penyampainnya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, sedangkan anak didik di daerah itu wajib mempelajarinya.³⁹ Menurut Wiyani Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada.⁴⁰

Dengan mempertimbangkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Muatan Lokal adalah pengembangan kurikulum dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di sekitar lembaga pendidikan. ini juga siswa dapat mempelajari budaya daerah

³⁹ Nasir, Muhammad. "Pengembangan Kurikulum Muatan local Dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah." HUNAF: Jurnal Studia Islamika 10, no 1 (2013):1-18

⁴⁰ Veronika Prima, et al." Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa (Materi Tembang Dolanan) Berbasis Pendidikan Karakter Religius Dalam Kurikulum 013." El Harakah 19, no.1 (2017): 53

dimana mereka menjalankan pendidikan. Ada beberapa tujuan dari Muatan Lokal ini, dibagi menjadi dua yaitu tujuan langsung dan tujuan tidak langsung.

a. Tujuan langsung

1. Bahan pengajaran lebih mudah diserap oleh murid.
2. Sumber belajar di daerah lebih ydah dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan.
3. Murid dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang ditemukan disekitarnya.
4. Peserta didik lebih mengenal kondisi alam, lingkungan social dan lingkungan budaya yang terdapat di daerah tersebut⁴¹.

b. Tujuan tidak langsung

Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan mengenai daerah tersebut.

1. Peserta diharapkan dapat menolong orang tuanya dan menolong dirinya sendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Peserta didik akrab dengan lingkungan dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungan sendiri.⁴²

Berdasarkan pendapat tersebut Karena itu, kurikulum Muatan Lokal bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan dan

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013: Pedoman Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual, Jakarta: Kemendikbud, 2017, hlm. 45.

⁴²Syarifuddin Nurdin, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum (Jakarta: Ciputat Pers). 2002:62-63

melestarikan budaya daerah, seperti bahasa daerah, meningkatkan sumber daya alam dan manusia, dan membentuk sikap, salah satunya cinta tanah air. Selain itu, kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi terampil dan memahami situasi saat ini. dilingkungannya dan mengembangkan kebudayaan lokal dengan mempelajari bahasa daerah dari Muatan Lokal Bahasa Daerah dan juga Huruf Kaganga.

5. Aksara Kaganga Rejang

Salah satu tujuan Suku Rejang untuk Budaya Universal adalah Aksara Kaganga. Aksara Kaganga (Lepiak Jang), yang juga dikenal sebagai Sejak pengikut Suku Rejang tinggal di Pinang Belapis, mereka telah mengembangkan teknologi komunikasi bernama Tulis Ulu. Aksara Rejang berkembang dan digunakan sebagai alat komunikasi, dan Suku Rejang masih tinggal di Hulu Sungai di sana.⁴³

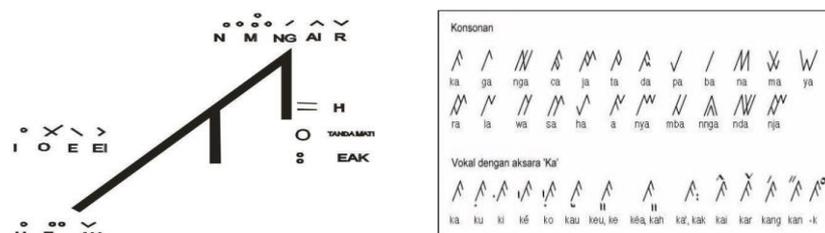
Sejak zaman dahulu kala, Aksara Kaganga telah menjadi asli suku Rejang. Namun, seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang Rejang yang menggunakan dan memahami maknanya. Menurut Fitriani, aksara Rejang berasal dari aksara Pallawa, yang berasal pada hari ketiga Masehi, M.A. Jaspas membuat istilah Kaganga dari tiga huruf pertamanya pada tahun 1964.⁴⁴

⁴³ Rama Dona, et al, "Pelestarian Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang di Kabupaten Lebong," Jurnal Kaganga, Vol.6 No 1 (April 2022)

⁴⁴ Rahmi Fitriani, Seni dan Bahasa Masyarakat Bengkulu, (Bekasi: Rafa Aksara). 2012:55

Penekanannya adalah pengembangan kemampuan berbahasa Rejang, seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, dengan bantuan aksara Rejang Kaganga. Kaganga mencakup konten lokal untuk wilayah Bengkulu. Materi-materi ini mencakup huruf dan tanda baca yang mirip dengan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Indonesia.

27 huruf yang membentuk Aksara Kaganga terdiri dari 19 Huruf Tunggal dan 8 Huruf Berpasangan, yang terakhir merupakan jenis bunyi lambang. yang dapat digambarkan sebagai fenomena stabil yang mengandung bunyi vokal (a), yang dapat muncul secara independen selama proses pembentukan kata atau bunyi. Huruf berpasangan adalah huruf yang memungkinkan "sengau", yang biasanya digunakan dalam teks diperlukan dalam dialek Rejang. Tanda baca memiliki tiga belas jenis yang berbeda dan dapat digunakan di semua huruf.⁴⁵



Gambar 2.1 Aksara Kaganga

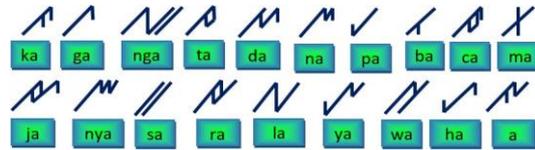
Adapun cara untuk memepelajari Aksara kaganga, yaitu :

- a. Proses melatih pelafalan bunyi dan hafalan lambang bunyi (huruf).

Pada tahap ini kita akan berlatih pelafalan bunyi dan hafalan lambang

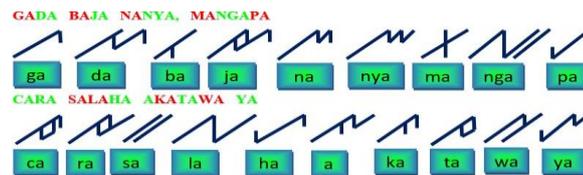
⁴⁵ Prabowo, Sutejo, amd Muhammad Mudzofar." Efektifitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara " Ka Ga Nga" Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara." PKM-P2,no.2(2018)

bunyi (huruf) Buak Tuai (huruf utama) huruf rejang yang jumlahnya 19 buah, yaitu:



Gambar 2.2 Huruf Utama Kaganga

Permudah menghafal Buak Tuai (Surat Utama) dengan membuat rangkaian kalimat berikut, yaitu memuat semua hurufnya.



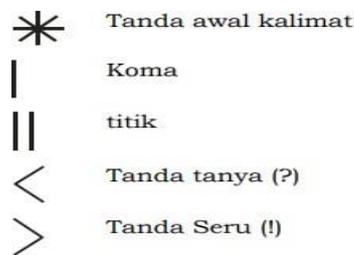
Gambar 2.3 Cara mengubah kalimat kehuruf Aksara Kaganga

- b. Proses menghafal huruf ngimbang atau huruf penyeimbang yang berfungsi untuk mengucapkan kata-kata tertentu yang memerlukan huruf ngimbang. Untuk menghafal huruf ngimbang dengan cara membuat rangkaian kalimat dari huruf-huruf tersebut, yang mempercepat hafalan kita dalam hitungan detik, berikut rangkaian kalimatnya.



Gambar 2.4 Cara Penggunaan pada kalimat

- c. Aturan penulisan huruf Rejang dan tanda baca. Seperti halnya huruf-huruf lainnya, huruf Rejang juga memiliki aturan-aturan yang harus kita ikuti dan terapkan, begitu pula dengan tanda baca. Aturan-aturan tersebut antara lain, dalam penulisan huruf Rejang, kemiringan huruf yang harus kita terapkan adalah kemiringan 30 derajat. Huruf Rejang memiliki tanda baca sebagai berikut.



Gambar 2.5 Tanda baca Huruf Rejang

Sumber : <https://writingtradition.blogspot.com/2018/02/ragam-variasi-surat-ulu.html>

Jika semua tahapan di atas sudah dilalui dengan baik, berarti kita sudah melewati 2 tahapan penting. Tahap selanjutnya yang tidak kalah penting adalah terkait kaidah perubahan bunyi (Tando Bubeak Saei). Menghafal nama-nama pelafalan perubahan bunyi juga bisa dilakukan dengan teknik Akrostik beserta contohnya. huruf KA (↗) seperti berikut:

Tabel 2. 1 Penggunaan Tanda Baca Pada Huruf Ka Ga Nga

Tanda Perubahan Bunyi	Berubah Bunyi	Nama Perubahan	Teknik Akrostik
	ka	Bayang	Bayang
	ki	Lawan	Lawani
	ku	Bitan	Bitanu
	kai	Taling	Talingai
	ko	Mico	Mico o
	ke	Micak	Micake
	kar	Junjung	Junjungar
	Ke'	Tiling	Talinge'
	kang	Tulang	Tulangang
	kan	Ratau	Rataun
	kam	Rating	Ratingam
	keak	Jinak	Jinakeak
	k (mati A)	Muris	Murisma

Untuk saat ini, aturan untuk menggunakan tanda bunyi adalah sebagai berikut. Prinsip penyisipan tanda perubahan bunyi hanya digunakan ketika ada tanda perubahan bunyi; oleh karena itu, tidak perlu menggunakan huruf, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Contoh :  kan (benar)  kan (salah)

Gambar 2 .6 Penggunaan tanda baca huruf Rejang dengan benar

B. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Qoffa Qoffa, Maria Botifar, Zelvi Iskandar tahun 2023 yang berjudul "Efektivitas media pembelajaran berbasis media Audio Visual terhadap hasil belajar Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong". Penelitian ini menggunakan

metode penelitian Quasi Experiment. Teknik analisis data dengan tes skor N Grain dan tes mengevaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Audio Visual pada materi muatan lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong terdapat 9 siswa atau 26,7% dan 25 siswa atau 73,65%. Hasil belajar setelah menggunakan media Audio Visual pada materi muatan lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong diperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 78,23, median 80, modus 80, skor maksimum 100 dan skor minimum 60. Dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa atau 85,29%. Berdasarkan data SPSS menunjukkan bahwa media Audio Visual memiliki efektivitas yang tinggi pada materi muatan lokal Kaganga.⁴⁶ Studi yang dilakukan di sini serupa dengan penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan mata kuliah Konten Lokal dan memiliki perbedaan pada metode penelitian, media, dan lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Wildawati Putri tahun 2020 yang berjudul *“Pengaruh media pembelajaran Busy Book dalam meningkatkan keterampilan mengancing baju anak tunagrahita kelas III di SDIT Amalia Bekasi tahun ajaran 2020/2021”*. Peneliti ini menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)* atau penelitian subjek tunggal. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengancing baju pada anak tunagrahita kelas III di SDIT Amalia Bekasi dengan menggunakan media pembelajaran *Busy*

⁴⁶ Qoffa Qoffa, Maria Botifar, dan Zelvi Iskandar. “Efektivitas media pembelajaran berbasis media audio visual terhadap hasil belajar muatan lokal kaganga di SDN 02 Rejang Lebong.” IAIN Curup, 2023

Book.⁴⁷ Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama sama menggunakan media pembelajaran *Busy Book* serta menggunakan metode penelitian R&D dan memiliki perbedaan pada subyek penelitian dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Andreswari, Funny Farady Coastera, Fatma Juwita tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Konsep Gamifikasi pada Pembelajaran Merangkai Kata dan Kalimat Aksara Kaganga Rejang Lebong Berbasis Android SDN 17 Rejang Lebong” penelitian ini menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar merangkai kata dan retensi kalimat Aksara Kaganga yang menggunakan konsep gamifikasi berbasis Android sehingga mempermudah siswa dalam proses belajar.⁴⁸ Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama sama menggunakan pelajaran Aksara Kaganga dan memiliki perbedaan yaitu media yang digunakan berupa konsep Gamifikasi berbasis Android dan menggunakan metode SUS (*System Usability Scale*).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ike Rikna Wahyuningsih Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, tahun 2021 yang berjudul “pengembangan media pembelajaran *busy book* pada mata pelajaran

⁴⁷ Eni Wildawati Putri. “Pengaruh media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan keterampilan mengancing baju anak tunagrahita kels III di SDIT Amalia Bekasi tahun ajaran 2020/2021.” Universitas Sebelas Maret, 2020

⁴⁸ Desi Andreswari, Funny Farady Coastera, Fatma Juwita “ Penerapan Konsep Gamifikasi pada Pembelajaran Merangkai Kata dan Kalimat Aksara Kaganga Rejang Lebong Berbasis Android SDN 17 Rejang Lebong”. *Jurnal Informatika* 11 no. (2). 2023, hal.85-100

matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 sdit mutiara hati kalitidu bojonegoro” Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan media pembelajaran Busy Book untuk matematika di kelas satu SDIT Mutiara Hati Kalitidu, Bojonegoro.⁴⁹ Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan media *Busy Book* serta menggunakan metode penelitian R&D. Dan memiliki perbedaan pada subyek penelitian, tempat penelitian serta mata pelajarannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Islamiah Arta Utomo, M Ramli, Furaidah Furaidah tahun 2018 yang berjudul” Penerapan Strategi Bermain melalui Media Busy Book untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini.” Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan fisik motorik halus mereka dalam mengatur gerakan mata dan tangan mereka dengan bermain dengan media buku yang sibuk..⁵⁰ Penelitian yang dilakukan ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menggunakan media *Busy Book* dan memiliki perbedaan yaitu

⁴⁹ Ike Rikna Wahyuningsih. “Pengembangan media pembelajaran *busy book* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 sdit mutiara hati kalitidu bojonegoro.” Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, 2021

⁵⁰ Islamiah Arta Utomo, M Ramli, Furaidah Furaidah.”Penerapan Strategi Bermain melalui Media Busy Book untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 3 (12), 488211, 2018

penggunaan metode, menggunakan mata pelajaran, dan tempat penelitiannya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rahmadani, Sitti Muliya Rizka tahun 2021 yang berjudul “pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini.” Penelitian ini menggunakan metode R&D. Tujuan penelitian untuk menggunakan buku yang sibuk sebagai media yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian literatur dan lembar validasi dari ahli media dan ahli materi. penelitian ini terdiri dari tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan.⁵¹ Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode R&D dan menggunakan media *Busy Book* serta memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan juga jenjang sekolah.

C. Kerangka Pikir

Bahan ajar adalah segala jenis materi yang membantu guru menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru perlu menyediakan bahan ajar yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan memiliki kemampuan untuk menilai komponen-komponen kurikulum. Salah satu komponen keberhasilan adalah pengembangan media pendidikan. Media

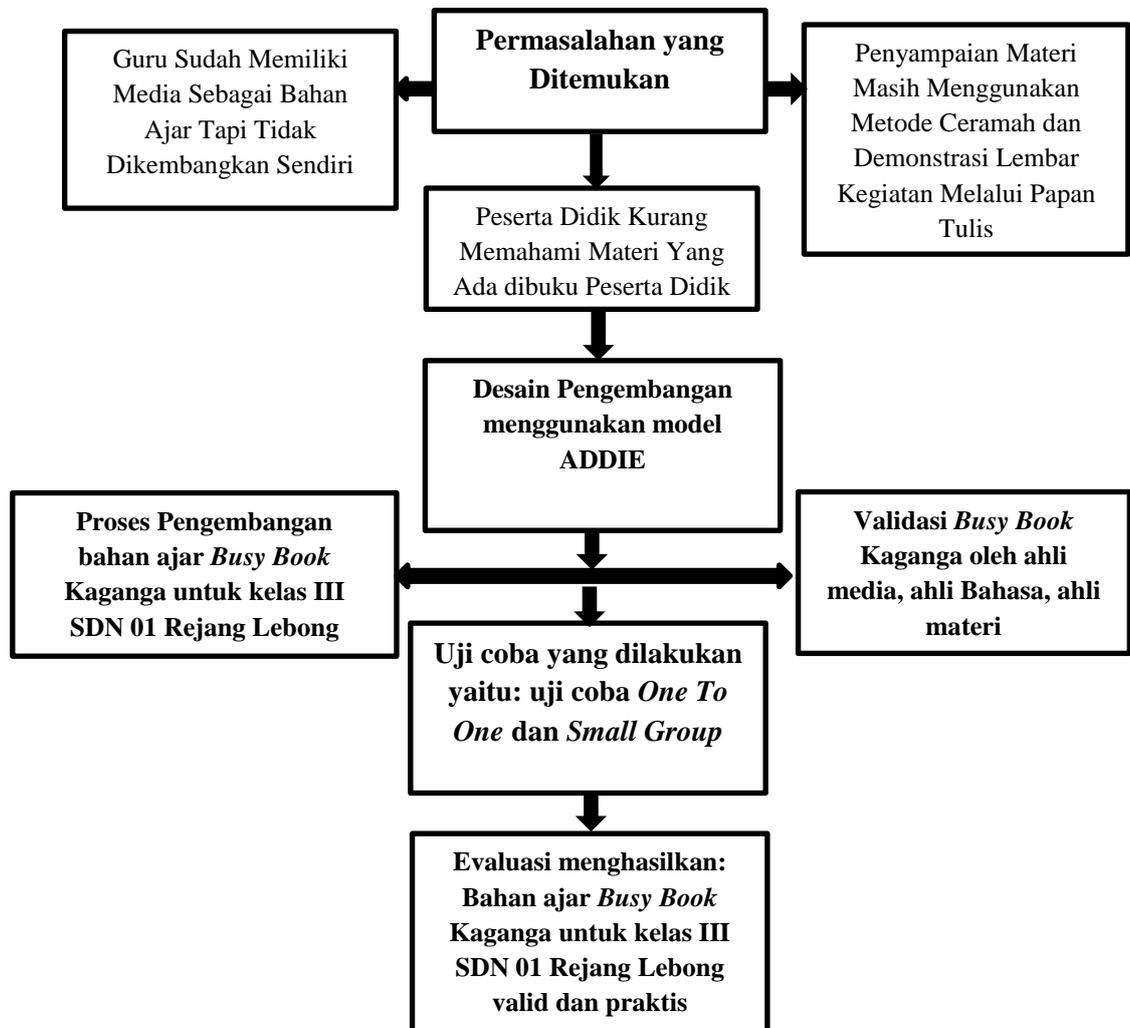
⁵¹ Annisa Rahmadani, Sitti Muliya Rizka, “pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini 6 (2), 2021

pendidikan memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi dari sumber ke penerima.

Pembelajaran berbasis media *Busy Book* merupakan media pembelajaran interaktif termasuk media visual yang dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan penggunaannya dapat divariasikan dengan media lain, sehingga dapat digunakan untuk membantu mengingat, mudah untuk membaca dan mudah menulis Aksara Kaganga.

Penelitian ini menemukan bahwa kendala di SDN 01 Rejang Lebong mempengaruhi motivasi belajar, sehingga perlu dibuat media *Busy Book* yang membantu. Berikut adalah beberapa kendala yang ditemukan:

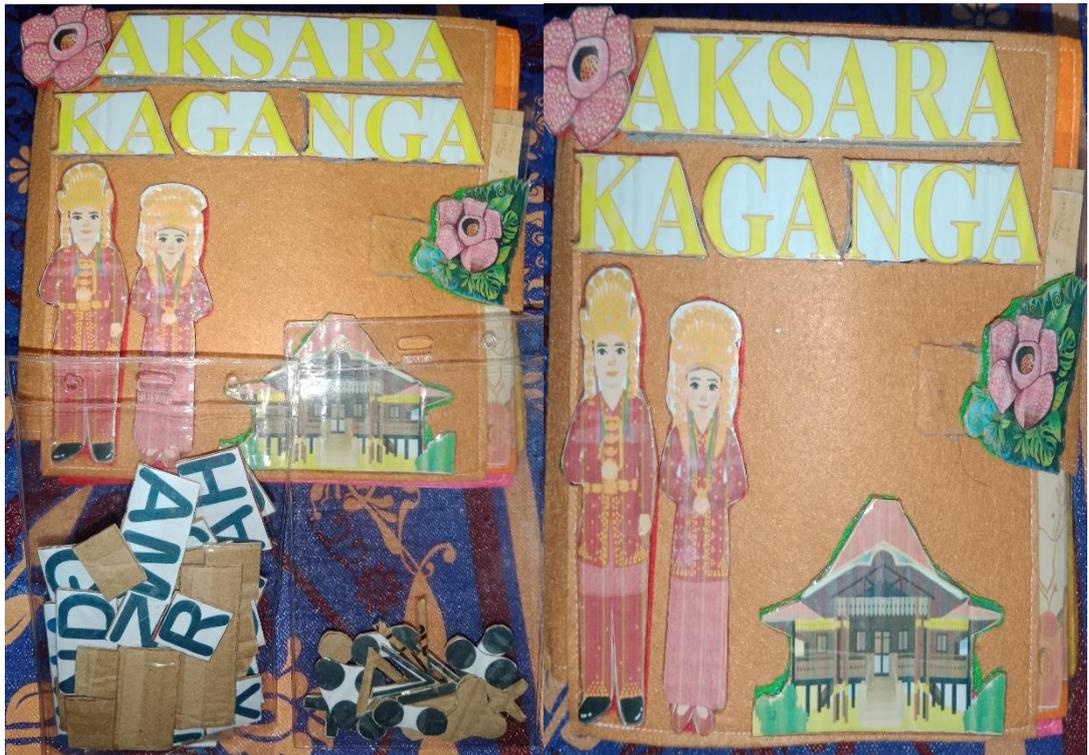
**Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Pada Mata
Kaganga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong**



**Gambar 2.7 Skema Kerangka Berpikir Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Lokal pada
Mata Pelajaran Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong**

D. Produk Yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan yang dilakukan peneliti adalah Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong.



Gambar 2.8 Produk Yang Dihasilkan Bahan Ajar *Busy Book*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Model Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti ini melakukan penelitian mereka dengan metode penelitian dan pengembangan (R&D). R&D adalah proses mengembangkan dan memvalidasi produk. Apa yang berkaitan dengan produk di bagian ini bukan hanya bentuk media, seperti buku, film untuk pendidikan, atau program komputer, tetapi juga metode, seperti program dan teknik pengajaran.

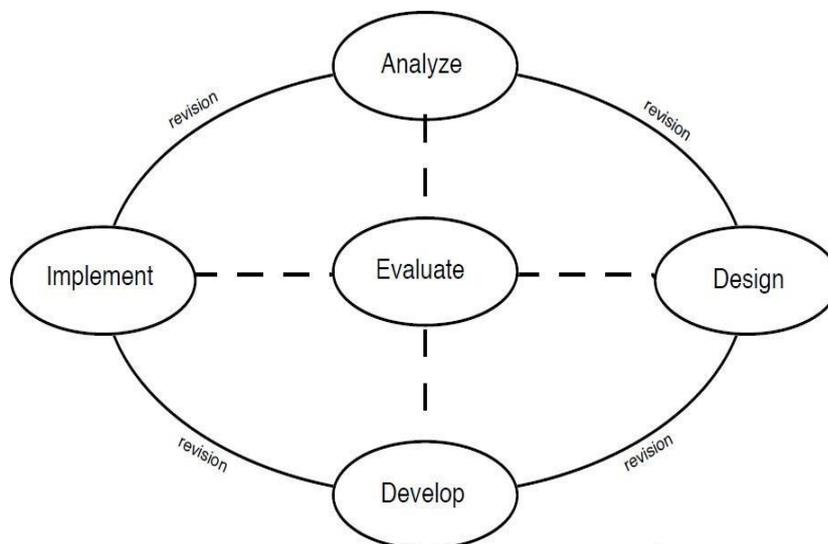
Salah satu tujuan Menurut Gay et al., Tujuan penelitian dan pengembangan adalah untuk membuat barang yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tidak hanya memeriksa teori tujuannya juga untuk menghasilkan produk yang sangat berharga dan menyediakan sumber daya yang berharga untuk produksi dan diseminasi.⁵²

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah jenis metode kerja yang digunakan oleh penulis saat melakukan penelitian. Metodologi pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model ADDIE dari Robert Maribe Brach, yang terdiri dari langkah-langkah pada gambar 3.1 berikut:

⁵² Endang, Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), 48

analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Langkah-langkahnya diuraikan seperti berikut ini:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian R&D Model ADDIE⁵³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2024 - 27 Maret di SDN 01 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang digunakan untuk membuat Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga ini divalidasi oleh beberapa individu. Mereka terdiri dari ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa. Tabel 3.1 menunjukkan sumber data:

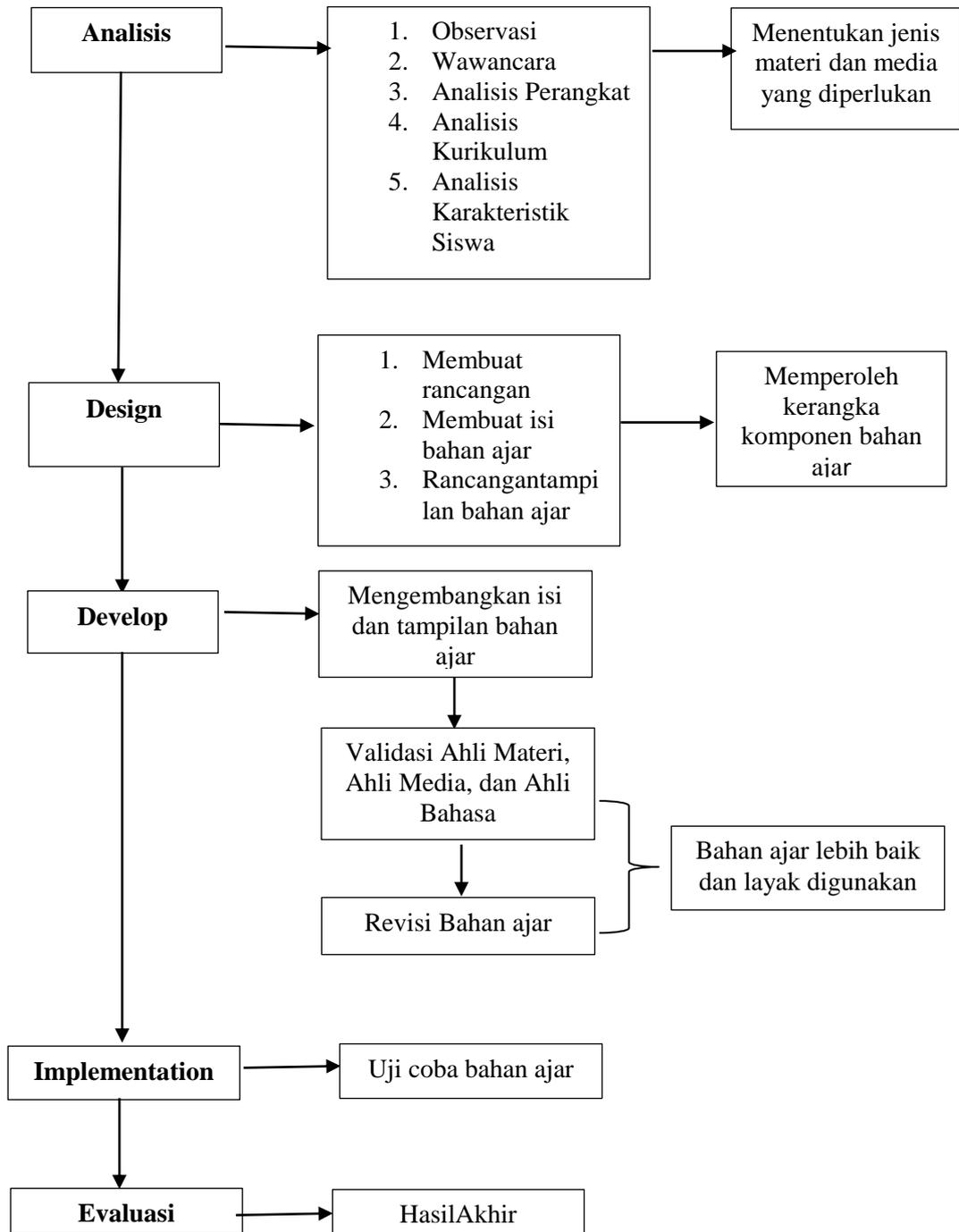
⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 190

Table 3. 1 Data Vaidator Penelitian

No.	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag	S3 UIN Sunan Kalijaga, Studi Islam dan Pakar Budaya Rejang	Validasi ahli materi
2.	Muksal Mina Putra, M.Pd	S2 Universitas Negeri Malang, Teknologi Pendidikan	Validasi ahli media
3.	Sakut Junaidi	Anggota BMA kabupaten Rejang Lebong	Validasi ahli Bahasa

D. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book*

Pelaksanaan Pertanyaan penelitian utama dalam studi ini tidak hanya harus tepat, tetapi harus disesuaikan dengan sifat subjek dan waktu pelaksanaan studi. Peneliti menggunakan metode pengembangan ADDIE, yang hanya memerlukan empat langkah dalam prosesnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.2 di bawah ini, metode peneliti untuk mengembangkan bahan ajar adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Langkah-langkah pengembangan bahan ajar

a. Analisis

Tujuan dari Analisis ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang tersedia di lapangan untuk menghasilkan rancangan produk yang akan dibuat mencari sikap siswa terhadap kelas Kaganga di SDN 01 Rejang Lebong. Ini memungkinkan untuk menentukan apakah produk yang akan dibuat akan digunakan atau tidak. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti harus menganalisis kebutuhan penelitian ini, seperti.⁵⁴

1. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum mandiri dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Peninjauan kurikulum dengan melihat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ada di SDN 01 Rejang Lebong, melihat modul ajar, media pembelajaran yang digunakan untuk menentukan bahan ajar agar hasil pembelajaran yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Identifikasi materi yang diperlukan dalam bahan ajar dilakukan dengan cara bertukar pendapat dengan guru yang mengajar mata pelajaran Kaganga untuk kelas III. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi tentang materi yang dibutuhkan.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Rina Susanti, Guru Kelas III SDN 01 Rejang Lebong, dilakukan secara langsung pada 12 Maret 2025 di ruang guru SDN 01 Rejang Lebong.

2. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis siswa ini bertujuan untuk memahami kemampuan siswa dalam bidang perkembangan kognitif atau pengetahuan, lingkungan sosial atau perilaku, dan perilaku emosional pada siswa kelas tiga yang terdaftar di kelas aksara Kaganga. Analisis dilakukan melalui observasi diam dan penelitian tentang karakteristik siswa kelas tiga di SDN 01 Rejang Lebong.

b. *Design* (Desain)

Pada tahap perancangan ini ada empat langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Rancangan isi bahan ajar

Perancangan bahan ajar tulis dimulai dengan membuat kerangka acuan bahan ajar yang sesuai dengan standar penyusunan yang baik dan benar. Komponen perancangan bahan ajar termasuk: sampul depan atau cover yang berisi judul dan foto isi materi; bagian pra isi atau pendahuluan yang berisi halaman, identitas, kata pengantar, daftar isi, dan kotak penggunaan. Bahan ajar dan evaluasi pembelajaran siswa dimasukkan ke dalam bagian isi, dan profil dan daftar pustaka dimasukkan ke dalam bagian pasca isi pengarang.

2. Rancangan tampilan bahan ajar

Desain pada tahap ini peneliti merancang tampilan berupa sampul, warna, format, bahan yang digunakan untuk membuat bahan ajar sesuai kriteria baik..

c. *Development* (Pengembangan)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan produk akhir. Pada tahap pengembangan, validasi ahli dilakukan. Berikut adalah penjelasan tentang tahap pengembangan ini: Validasi pakar mengacu pada proses evaluasi yang dilakukan oleh pakar atau praktik terkait dengan produk yang telah dihasilkan dan yang telah berhasil memenuhi aspek kelayakan dengan menentukan tingkat kelayakan produk yang telah dikembangkan dan memperoleh umpan balik sebagai sarana perbaikan atau revisi. Ini digunakan untuk uji coba selanjutnya, yaitu uji coba lapangan. Validasi dilakukan dengan memperhatikan media, bahasa, dan materi.

Tahap validasi terhadap ahli materi yaitu melakukan penilaian terhadap bahan ajar terhadap kesesuaian materi dengan kompetensi yang terdapat pada TP pembelajaran membaca dan menulis Kaganga. Tahap validator terhadap ahli materi yaitu melakukan penilaian terhadap bahan ajar mengenai kesesuaian materi dan Tujuan Pembelajaran yang terkandung dalam mata kuliah Kaganga. Tahap validasi ahli materi ini dilakukan oleh salah satu dosen di kampus IAIN Curup yaitu Bapak Dr.. Ahmad Dibul Amda, M.Ag selaku dosen di

IAIN Curup. Tahap validasi bagi pakar bahasa adalah untuk mengetahui kualitas kelayakan bahasa dari produk yang dikembangkan. Tahap validasi bagi pakar bahasa ini dilakukan oleh salah satu dosen di Kampus IAIN Curup yaitu Bapak Sakut Junaidi selaku anggota BMA Rejang Lebong.

Tujuan dari validasi ahli media adalah untuk menentukan apakah materi pendidikan diproduksi sesuai dengan standar kualitas dan kepatuhan tampilan. Validasi media dilakukan oleh satu orang yang kompeten di bidang media pendidikan Bapak Muksal Mina Putra M.Pd. Sebagai dosen IAIN Curup.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini bahan ajar yang telah direvisi kemudian diujicobakan pada saat proses pembelajaran (uji coba lapangan). Uji coba dilakukan dalam dua tahap, yaitu: 1) Uji coba satu lawan satu yang dilakukan oleh 3 orang siswa, 2) Uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 orang siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong.

Tujuan dari uji coba bahan ajar adalah untuk memperoleh penjelasan tentang bahan pelajaran yang digunakan dan untuk mengetahui bagaimana siswa merespons materi pelajaran Kaganga.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi dalam penelitian pengembangan bahan ajar muatan lokal terpadu mata pelajaran Kaganga dilakukan untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

E. Validator Penelitian

Produk dan instrumen (validator) yang digunakan dalam penelitian ini adalah media, bahasa, dan materi yang berada di kampus IAIN Curup. Tujuan validasi adalah untuk memahami keabsahan dan kepraktisan instrumen dalam produk yang sedang diproduksi.

F. Jenis Data

Ketika melakukan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:⁵⁵

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diekspresikan sebagai uraian-uraian dalam format kalimat. Data kualitatif ini berfungsi sebagai tinjauan dan validator dari produk yang sedang dikembangkan serta hasil dari proses uji coba produk tersebut.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dianalisis menggunakan metode angka-angka. Data kuantitatif berasal dari hasil validasi media, bahasa, dan materi. Selain itu, ada hasil mengenai tanggapan siswa terhadap materi ajar yang telah dikembangkan.

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut Endang Mulyatiningsih, pengumpulan data dalam penelitian diperlukan untuk menganalisis data atau informasi. Sementara metode pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai metode atau proses, instrumen

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 231

atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai alat pengumpulan data. Metodologi dan alat Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah:⁵⁶

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui metode pengumpulan data yang sistematis dan akurat, seperti pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian. Observasi digunakan karena ada banyak fenomena penting yang hanya dapat ditemukan melalui observasi, seperti kebiasaan gaya hidup, sikap dan perilaku, serta keterampilan motorik.

Observasi dilakukan di SDN 01 Rejang Lebong. Observasi dilakukan untuk memeriksa data dan kondisi di lingkungan sekolah serta untuk mengidentifikasi masalah dalam proses pengajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan proses tanya jawab lisan secara satu arah, yaitu pengumpulan data dari pewawancara dan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Wawancara digunakan untuk memahami data awal dalam penelitian dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar lokal yang berbeda dari kursus Bahasa Kaganga di sekolah.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada guru yang mengampu mata pelajaran Kaganga kelas III di SDN 01 Rejang Lebong

⁵⁶ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.180.

guna memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pemahaman siswa dengan Kaganga.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁵⁷ Angket digunakan saat evaluasi dan uji coba bahan ajar.

Dalam penelitian ini, angket ditujukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa serta siswa dengan tujuan untuk menilai kelayakan bahan ajar *Busy Book* yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan.

a. Uji Kelayakan Ahli Materi

Kuesioner Penelitian ini dibuat untuk mengetahui kualitas bahan ajar dalam hal pendidikan. Aspek yang diteliti adalah kurikulum, kesesuaian isi, bahasa, dan lain-lain., penyajian, motivasi, capaian pembelajaran, dan kemanfaatan.

b. Uji Kelayakan Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang berkompeten dalam bidang media dan grafis, sedangkan ahli media dalam hal ini adalah ahli media pembelajaran. Dalam uji kelayakan media ini, ahli media mengulas kualitas bahan ajar Aspek yang diteliti adalah tampilan fisik, daya tarik, dan kemudahan penggunaan.

⁵⁷Kasmadi dan Nia Siti Nurasih, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2019),111

c. Uji Kelayakan Ahli Bahasa

Kuesioner hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas kesesuaian bahasa bahan ajar yang dikembangkan. Dalam uji kesesuaian bahasa ini, ahli bahasa mengulas kelayakan bahasa bahan ajar yang dibuat.

d. Kuesioner Respon Siswa dan Guru

Kuesioner hal ini ditujukan bagi siswa dan guru untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan saat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Aspek yang dinilai adalah penyajian materi, bahasa, tampilan, dan manfaat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan hasil data pengembangan bahan ajar *Busy Book* muatan lokal terpadu pada mata pelajaran Kaganga, sedangkan analisis data kualitatif merupakan data yang bersumber dari masukan validator pada tahap validasi. Data yang diperoleh melalui instrumen uji coba kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Instrumen penilaian yang digunakan menggunakan 4 jawaban, sehingga dapat ditelusuri dengan menggunakan rumus.⁵⁸

⁵⁸ Maskur Rubhan, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia. (Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No.2, 2017),180

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan: $x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$

Keterangan: \bar{x} = rata – rata terakhir

n = Jumlah Responden

x_i = nilai uji kuisioner masing – masing responden

1. Analisis Data Validasi Ahli

Langkah pertama penulis adalah membuat lembar validasi yang mencakup semua pertanyaan. Validator kemudian diberikan angket validasi, yang harus ditinjau oleh validator di lembar validasi dengan memberikan centang untuk setiap kategori yang telah disediakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan memiliki empat jawaban yang berbeda dengan nilai yang berbeda yang memiliki tingkat kesulitan yang mirip dengan bahan ajar *Busy Book*. Nilai penilaian dapat dilihat dari masing-masing item jawaban dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Table 3. 2 Skor Penilaian Pada Setiap Jawaban⁵⁹

Skor	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

⁵⁹ Santoso Rinaldi Indra, Ciptono, Triatmanto, Pengembangan Modul Berbasis Web Materi Protozoa sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA Di Negeri Sewon Pendidikan Biologi SI, Vol. 5, No.4 (2019),33

Selanjutnya hasil analisis validasi bahan ajar dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert, kemudian disimpulkan kelayakan bahan ajar, kriteria interpretasi skala likert adalah sebagai berikut:

Table 3. 3 Kriteria Validasi Ahli

Skor kualitas	Kriteria kelayakan	Keterangan
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Layak	Tidak Revisi
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Layak	Revisi Sebagian
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Cukup Layak	Revisi Sebagian dan Pengkajia Ulang Materi
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Kurang Layak	Revisi Total

Keterangan:

- a. Kualifikasi sangat layak pakai, sehingga tidak perlu direvisi
- b. Kualifikasi layak pakai, sehingga perlu perbaikan minor.
- c. Kualifikasi cukup layak pakai, sehingga perlu perbaikan minor dan telaah materi.
- d. Kualifikasi kurang layak pakai, sehingga wajib dilakukan perbaikan besar⁶⁰.

2. Analisis Data Uji Coba Produk

Setelah uji coba penggunaan bahan ajar Busy Book Kaganga di SDN 01 Rejang Lebong, tanggapan siswa diberikan. Setelah hasil respons siswa diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan dengan skala Likert untuk

⁶⁰ Ibid., 35

menginterpretasikan skor. Setelah itu, sampel media akan diperiksa. Berikut adalah jenis skor berdasarkan skala Likert.⁶¹

Table 3. 4 Pedoman Skor Angket Respon Peserta Didik

Kriteria Skor	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan analisis skor respons angket siswa, kriteria untuk menginterpretasikan skor berdasarkan skala Likert dapat diterapkan pada media, dan kriteria untuk menginterpretasikan skor menurut skala Likert adalah sebagai berikut.⁶²

Table 3. 5 Kriteria Efektivitas Bahan Ajar

Skor kualitas	Pertanyaan Kualitas Aspek Efektivitas
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Eektif/ Sangat Mudah Digunakan
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Efektif/ Mudah Digunakan
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Cukup Efektif/ Sulit Digunakan
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Kurang Efektif/ Sangat Sulit Digunakan

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah metrik yang menunjukkan tingkat validitas atau kurangnya validitas dari sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap sah jika dapat merangkum data dari variabel yang diteliti dengan akurat. Dalam

⁶¹ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. Hal.,78

⁶² Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. Hal 80

penelitian ini, pemeriksaan validitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi indikator variabel dalam kuesioner tertentu. Sebuah kuesioner dianggap andal jika responden secara konsisten melaporkan dari satu waktu ke waktu berikutnya. Dalam penelitian ini, reliabilitas dinilai menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan perangkat lunak SPSS versi 23. Jika hasil uji statistik Alpha Cronbach memperoleh angka koefisien $> 0,60$, maka Kuesioner dianggap dapat diandalkan; jika hasil uji statistik Alpha Cronbach memperoleh angka koefisien $< 0,60$, maka Kuesioner dianggap tidak dapat diandalkan.

5. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji normalitas Shapiro-Wilk, yang melibatkan perbandingan data (yang akan dinormalisasi) dengan data standar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Ketika tingkat signifikansi tidak lebih dari 0,05, itu

menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Namun, jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, data yang diperoleh tidak akan terdistribusi normal.

6. Uji *N-Gain*

N-Gain adalah teknik untuk mempercepat proses pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa. *N-Gain* bertujuan untuk menentukan efektivitas penggunaan metode atau tugas tertentu dalam penelitian. Uji skor *N-Gain* dilakukan dengan membandingkan secara cermat skor angket kemampuan pengetahuan awal dan skor angket kemampuan pengetahuan akhir. Adalah mungkin untuk menentukan apakah penggunaan atau penerapan metode tertentu dapat diklasifikasikan sebagai efektif atau tidak efektif dengan membandingkan angket kemampuan pengetahuan awal dengan angket kemampuan pengetahuan akhir, yang juga dikenal sebagai Skor *N-Gain*. Menurut Hake, rumus gain ternormalisasi (*g*) dapat digunakan untuk menentukan besarnya peningkatan ini sebagai berikut:⁶³

$$N - Gain\ Score = \frac{kuesioner\ kemampuan\ pengetahuan\ awal - kuesioner\ kemampuan\ pengetahuan\ akhir}{skor\ ideal(100) - kuesioner\ kemampuan\ pengetahuan\ awal}$$

Kategorisasi nilai Skor *N-Gain* atau nilainya dalam persentase dapat digunakan untuk menentukan skor *N-Gain*. Kategori perolehan skor *N-Gain* ditunjukkan dalam tabel berikut:

⁶³ Anaita Nur Aini, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor dan Perpindahan Pada Siswa Kelas VII", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.4, No.3 (2026):3

Table 3. 6 Pembagian Skor *Gain*⁶⁴

Nilai	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,7$	Rendah

Table 3. 7 Kategori Perolehan Tafsiran Efektifitas *N-Gain*⁶⁵

Nilai	Kriteria
>76	Efektif
56-75	Cukup Efektif
< 55	Kurang Efektif

⁶⁴ Retnawati, H. (2015). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.

⁶⁵ Ibid., hal 77

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat Sekolah SDN 01 Rejang Lebong

1. Profil Sekolah

Didirikannya SDN 01 Rejang Lebong merupakan respon terhadap tingginya masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan islam berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan Agama dan Akademik secara integral untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik SDN 01 Rejang Lebong melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman kepada Kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan dasar dan menengah SDN 01 Rejang Lebong. Pelaksanaan kurikulum beasaskan Pancasila serta berakidah Islam. Perkembangan tekhnologi yang pesat juga merupakan peluang sekaligus tantangan dalam pendidikan.⁶⁶

Penggunaan tekhnologi yang kurang tepat dapat membawa perilaku yang tidak diinginkan karena derasnya pengaruh dari luar. Dunia pendidikan dewasa ini mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Hal itu menuntut kita sebagai insan pendidikan yang berkecipung langsung sebagai ujung tombak dan sekaligus memikul beban tanggung jawab yang sangat besar untuk selalui mengikuti serta menyesuaikan dengan kemajuan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut SDN 01 Rejang Lebong mengembangkan program *Golden Habits*. Program *Golden Habits* bertujuan mengarahkan peserta didik agar terbiasa menerapkan perlakuan kebiasaan baik

⁶⁶ Profil SDN 01 Rejang Lebong, *Dokumen Resmi Sekolah*, Rejang Lebong: SDN 01 Rejang Lebong, 2024.

Disamping itu, berbagai program unggulan dilaksanakan dalam rangka pengembangan diri peserta didik untuk berprestasi. Prestasi tersebut dapat berupa prestasi akademik dan non akademik. Hal tersebut menjadikan lulusan SDN 01 Rejang Lebong unggul dalam prestasi dan berkarakter baik sesuai dengan norma sosial dan agama.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya siswa-siswi yang berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif berdasarkan profil pelajar pancasila”

b. Misi

1) Jangka Pendek (1-3 Tahun)

- a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Melalui pengembangan kurikulum yang relevan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pelatihan guru secara berkelanjutan, kami akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b) Memperkuat Karakter Siswa: Kami akan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dan agama sejak dini melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan positif.
- c) Meningkatkan Prestasi Akademik: Kami akan berupaya meningkatkan prestasi akademik siswa melalui program bimbingan belajar, lomba-lomba akademik, dan kerjasama dengan orang tua.
- d) Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Kami akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan bersih, serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

2) Jangka Panjang (4 Tahun ke Atas)

- a) Menjadi Sekolah Unggul Berbasis IT: Kami akan menjadikan SDN 1 Rejang Lebong sebagai sekolah yang unggul dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
- b) Menjadi Sekolah Adiwiyata: Kami akan mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan hidup melalui berbagai program penghijauan, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan.
- c) Menjadi Sekolah Inklusif: Kami akan menciptakan sekolah yang inklusif, di mana semua siswa, bahkan mereka yang memiliki kebutuhan khusus, menerima kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.
- d) Menjadi Pusat Pengembangan Potensi Siswa: Kami akan memfasilitasi Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, seperti olahraga, seni, dan keterampilan. Penjelasan Lebih Lanjut.
- e) Misi Jangka Pendek: Fokus pada perbaikan yang dapat dilakukan dalam waktu dekat, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat karakter siswa.
- f) Misi Jangka Panjang: Menargetkan tujuan jangka panjang yang lebih besar, seperti menjadi sekolah unggul berbasis IT, sekolah adiwiyata, dan sekolah inklusif.

3. Jumlah siswa

Jumlah siswa di SDN 01 Rejang Lebong saat ini sebanyak 546 orang, dengan 284 siswa laki-laki dan 262 siswa perempuan.

4. Jumlah bangunan/alat

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Bangunan/Alat	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang kelas	17
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang komputer	1
5.	Ruang penjaga sekolah	1
6.	Wc siswa	4
7.	Wc guru	2
8.	Ruang UKS	1
9.	Gudang	1
10.	Meja siswa	180
11.	Kursi siswa	360
12.	Papan tulis	17
13.	Lemari kelas	17
14.	Jam dinding	17
15.	Komputer	3
16.	Laptop	2
17.	Printer	1

5. Data guru/staf

Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru dan Staf SDN 01 Rejang Lebong

No.	Nama Guru/Staf	Status
1.	SARI HARTATI, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	ZARMIATI, S.Pd	Guru Kelas
3.	SRI SUARSIH, S.Pd	Guru Kelas
4.	JUFRIAN MAFIZAR, S.Pd	Guru Kelas
5.	EVA RATNASARI PANJAITAN, S.Pd	Guru Kelas
6.	LILI ZAHARA, S.Pd.I	Guru Mapel PAI
7.	WIDYA NITA KIRANA, S.Pd.I	Guru Mapel PAI
8.	SINTA KOMALA,S.Pd	Guru Kelas
9.	SARGAWI.S.Pd	Guru Kelas
10.	ERMAWATI, S.Pd	Guru Kelas
11.	HENNY TRIANA.S.Pd.SD	Guru Kelas
12.	Hj.HASIMAH,S.Pd	Guru Kelas
13.	ELI SURYANI, S.Pd	Guru Kelas

14.	NENI NIRWANA ,S.Pd.I	Guru Mapel
15.	ERVIA RIYADUL BADIAH.S.Pd	Guru Kelas
16.	WINANDA AFRIANTI. AF, S.Pd	Guru Kelas
17.	LUSIA UTAMI, S.Pd	Guru Kelas
18.	CLALIZZY RUSWANDI, S.Pd	Guru Kelas
19.	SISKA DEPIANTI, S.Pd	Guru Kelas
20.	EKA PUTRA, S.Pd	Guru Kelas
21.	M.IKHSAN SYAFE'I, S.Pd.I	Guru Mapel
22.	ADHELA PRATIWI S.Pd.I	Guru Kelas
23.	SHELA INDRIANI,S.Pd	Guru Kelas
24.	SHINTIA MARULI,S.Pd	Guru Kelas
25.	EMALIA SEPTINA,S.Pd	Guru Kelas
26.	AULIA SHALSABIL,S.Pd	Guru Mapel
27.	FITRIA, S.Pd	Guru Mapel
28.	HERIYANTO, S.Pd	Staf TU/Operator
29.	DODO ARIYANTO, A.Md	Staf TU/Operator
30.	ARIYANTO,A.Md	Staf TU/ Penjaga SD
31.	JANUAR IWAN	Petugas Keamanan
32.	ROSNELI	Cleaning Service 1
33.	Ernawati	Cleaning Service 2

B. Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book*

Dalam penelitian dan pengembangan ini dibuat bahan ajar *Busy Book* mulai dari tahap pengembangan sampai menghasilkan sebuah produk yang valid. Studi ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima langkah:

1. Tahap *Analysis*

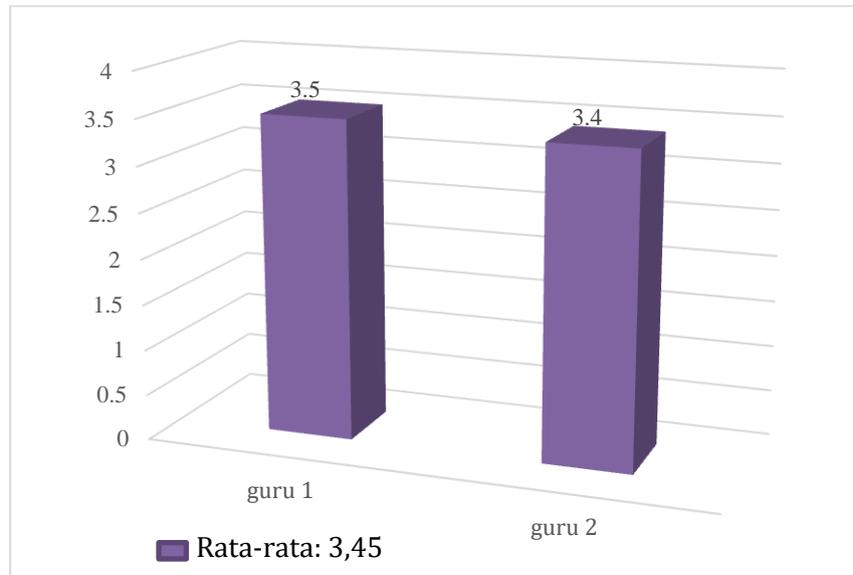
Pada tahap ini sebagai pertimbangan dalam menyusun bahan ajar, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakkan terhadap guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan SDN 01 Rejang Lebong pada tanggal 01 Januari 2025, Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan

kuesioner untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa. Hasil dari analisis kebutuhan adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar yang bersifat akademis dan sangat aman saat menjelaskan materi. Ini menciptakan kebosanan dan kejenuhan pada siswa yang tercermin dalam hasil belajar mereka. Guru harus meninjau media yang menggambarkan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa karena dapat menginspirasi siswa untuk belajar, terlepas dari seberapa banyak atau sedikit materi yang mereka pelajari.

Hasil analisis kebutuhan guru dikaitkan dengan persyaratan guru untuk bahan ajar *Busy Book* yang dikembangkan. Didapatkan informasi bahwa pendidik mengharapkan adanya inovasi baru dari media pelajaran kaganga, peneliti menawarkan *Busy Book* yang dikemas semenarik mungkin, lebih berwarna dan terdapat beberapa gambar sebagai penunjang materi yang diajarkan.



Gambar 4. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Guru⁶⁷

Berdasarkan Gambar 4.1 hasil analisis kebutuhan guru di atas, diperoleh nilai rata-rata 3,45 dengan kategori “Diperlukan”, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Busy Book* berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan guru dalam mengajarkan aksara Kaganga serta meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap aksara tersebut.

b. Analisis kebutuhan siswa

Pada saat ini, peneliti melakukan analisis terhadap siswa yang berada di kelas tiga di SDN 01 Rejang Lebong. Untuk melakukan ini, mereka diberikan angket kepada masing-masing dari sepuluh siswa di satu kelas. Tujuan dari analisis siswa adalah untuk memberikan ilustrasi umum tentang desain *Busy Book* sesuai dengan kebutuhan siswa. Para peneliti menemukan bahwa siswa lebih menyukai media edukasi yang menarik untuk dilihat.

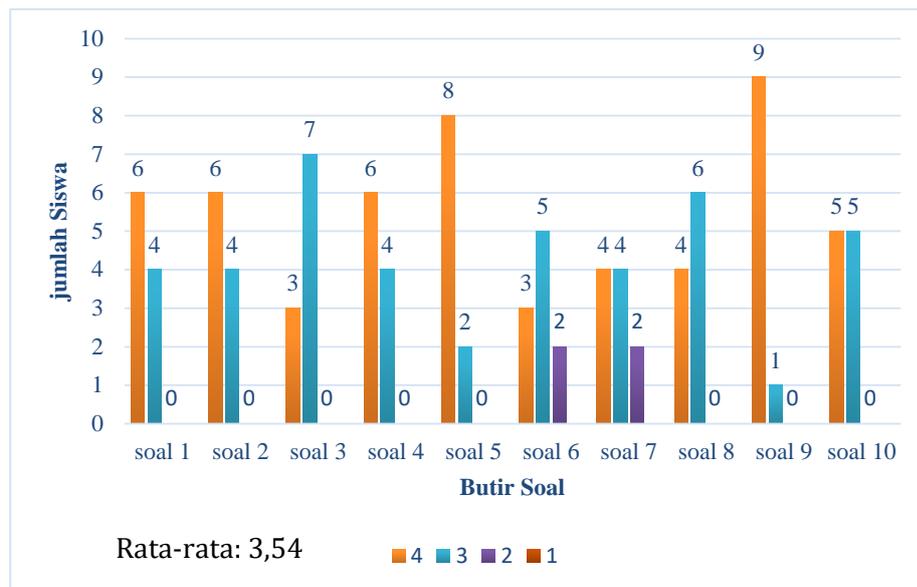
Dari hasil analisis kebutuhan siswa, mereka menginginkan media pembelajaran yang banyak warna dan gambarnya sehingga tidak membosankan.

⁶⁷ Ibid.,

Oleh karena itu, Peneliti menciptakan alat *Busy Book* yang dapat digunakan, solusi yang dinilai efektif oleh siswa di mana pun mereka berada. Hal berikut dapat dijelaskan berdasarkan data terkait SDN 01 Rejang Lebong dalam analisis kebutuhan terkait pendidikan kaganga yang melibatkan 10 siswa kelas tiga di SDN 01 Rejang Lebong.

Tabel 4. 3 Tabulasi Analisis Kebutuhan Siswa

Nomor Responden	Nomor Butir Angket				Skor Total
	1	2	3	4	
1	0	0	4	6	36
2	0	0	4	6	36
3	0	0	3	7	37
4	0	0	4	6	36
5	0	0	2	8	38
6	0	2	5	3	31
7	0	2	4	4	30
8	0	0	6	4	34
9	0	0	1	9	39
10	0	0	5	5	35
Skor total = Total skor/Jumlah responden					3,54



Gambar 4. 2 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Dari hasil grafik analisis kebutuhan diperoleh data dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong yang berjumlah 10 siswa, yang menggunakan bahan ajar aksara Kaganga. Tujuan analisis yaitu untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait media pembelajaran aksara kaganga. Grafik ini menggambarkan variasi kebutuhan individual siswa terhadap media pembelajaran aksara kaganga.

Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa siswa dengan seri 10 memiliki kebutuhan yang paling tinggi, dan siswa dengan seri 1 memiliki kebutuhan yang paling rendah dengan jumlah rata-rata keseluruhan yaitu **3,54** dengan kategori **“Sangat Dibutuhkan”**. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang beragam dan media yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut. Analisis ini mendukung temuan sebelumnya bahwa sebagian besar siswa (65%) percaya *Busy Book* dapat meningkatkan minat belajar dan 10 siswa secara khusus mengharapkan *Busy Book* membantu pemahaman konsep.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi signifikan dalam kebutuhan media pembelajaran diantara siswa. *Busy Book* diidentifikasi sebagai media yang potensial untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi perlu dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan individual. Guru perlu memperhatikan perbedaan kebutuhan siswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran aksara kaganga.

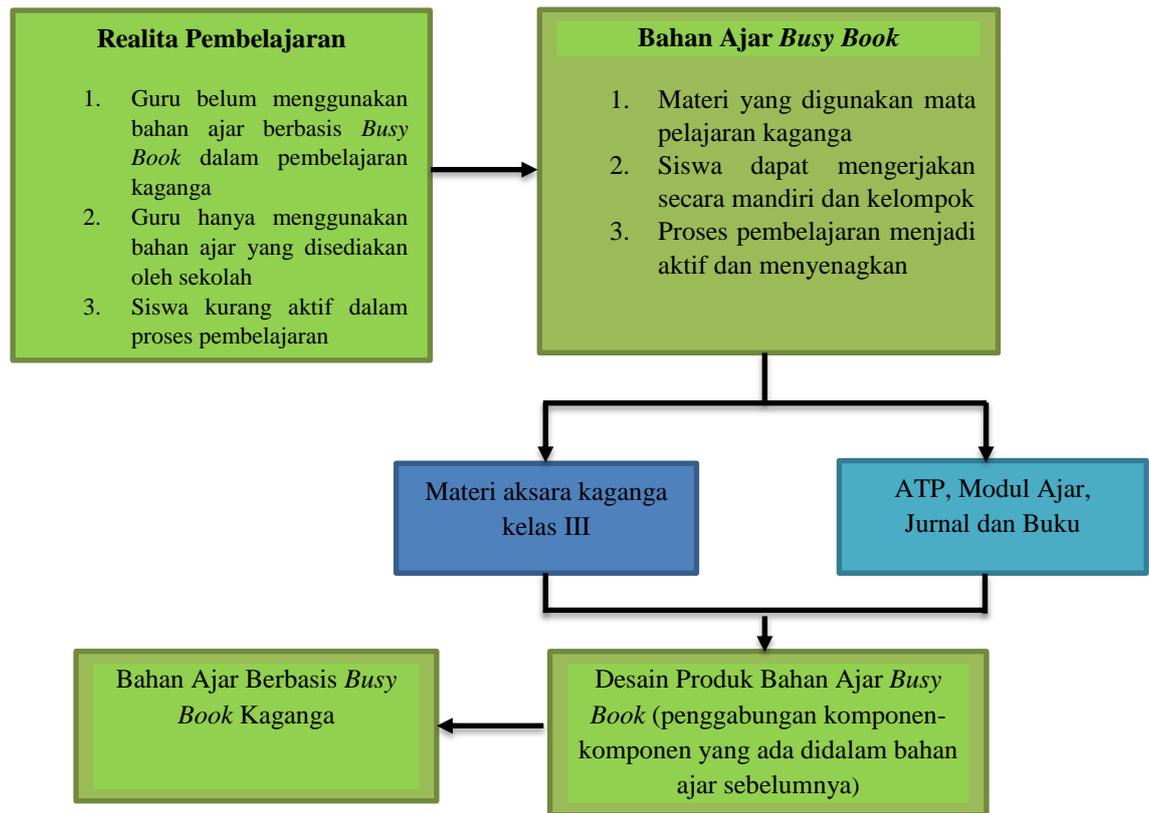
2. Tahap *Design*

Tahap selanjutnya adalah membuat rancangan atau draft bahan ajar dalam bentuk *Busy Book*. Pembuatan bahan ajar tersebut adalah sebagai berikut:

a. Desain Konseptual Bahan Ajar *Busy Book*

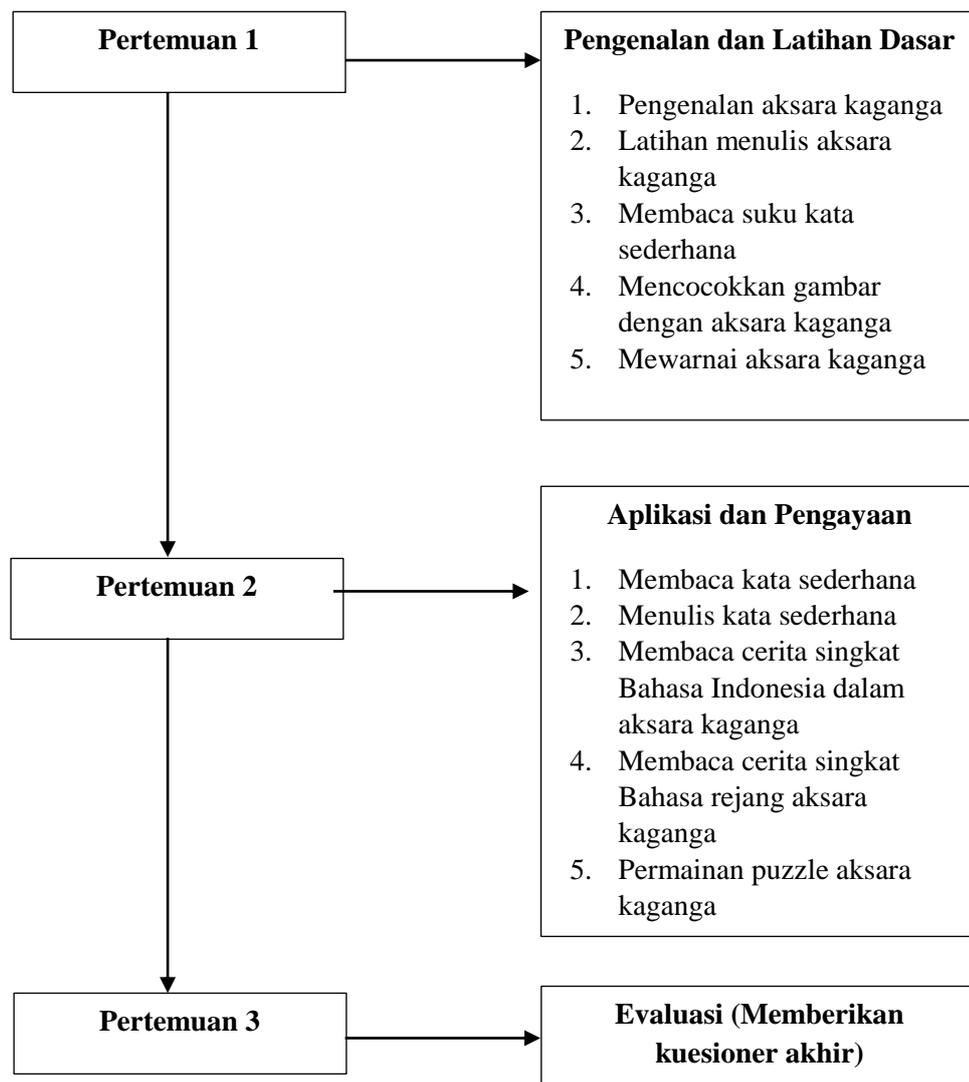
Pengembangan bahan ajar *Busy Book* bertujuan untuk menghasilkan materi pendidikan untuk *Busy Book* Kaganga yang memenuhi kebutuhan guru dan siswa di kelas tiga. Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti adalah *Busy Book* Kaganga untuk kelas III SDN 01 Rejang Lebong. Proses pengembangan bahan ajar *Busy Book* yaitu: 1) menentukan desain sesuai dengan hasil tahap analisis kebutuhan; 2) menganalisis kurikulum dengan KD dan metrik pembelajaran yang akan dikembangkan dalam bahan ajar *Busy Book*; 3) menganalisis subtema pembelajaran yang akan dikembangkan dalam *Busy Book*; 4) menganalisis materi yang dibutuhkan dalam *Busy Book*.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun rancangan konseptual bahan ajar berbasis *Busy Book* Kaganga untuk kelas III di SDN 01 Rejang Lebong dengan materi menulis, melafalkan bunyi, memasang tanda baca, dan membaca aksara Kaganga. Rancangan bahan ajar konseptual *Busy Book* dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Desain Konseptual Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga

Berdasarkan gambar 4.3 desain konseptual bahan ajar berbasis *Busy Book* kaganga di atas, maka bahan ajar yang akan dikembangkan mencakup ATP, Modul ajar dan materi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti menyusun sintaks bahan ajar sebagai langkah-langkah dalam memandu peserta didik pada proses pembelajaran.



Gambar 4. 4 Sintaks Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga

Berdasarkan Gambar 4.4 sintaks bahan ajar *Busy Book* kaganga, dapat dilihat bahwa pertemuan pertama siswa mengenal aksara kaganga dan latihan dasar aksara kaganga, pertemuan kedua melaksanakan pengaplikasian dan pengayaan terhadap bahan ajar *Busy Book* kaganga, pertemuan ketiga peneliti memberikan angket respon kepada siswa.

b. Desain Fisikal

Dalam desain ini peneliti akan mengembangkan bahan ajar *Busy Book* dari desain konseptual dengan memperhatikan: ATP, Modul ajar, dan buku

kamus sederhana untuk memperoleh bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga dengan tiga tahap sebagai berikut.

1) ATP

Peneliti menganalisis program yang terdiri dari CP,TP, indicator, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan alokasi waktu selama penyusunan bahan ajar ini. Gambar berikut menunjukkan langkah-langkah ini.

ATP Pelajaran Kaganga					
Nama sekolah:					
Mata pelajaran:					
Fase A, Kelas/ Semester:					
Elemen	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Profil pelajar pancasila	Glosarium	Alokasi waktu

Gambar 4.5 ATP Pelajaran Kaganga

2) Modul Ajar

Peneliti membuat modul ajar bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga. Modul ajar ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *Busy Book* kaganga. Format modul ajar sebagai berikut.

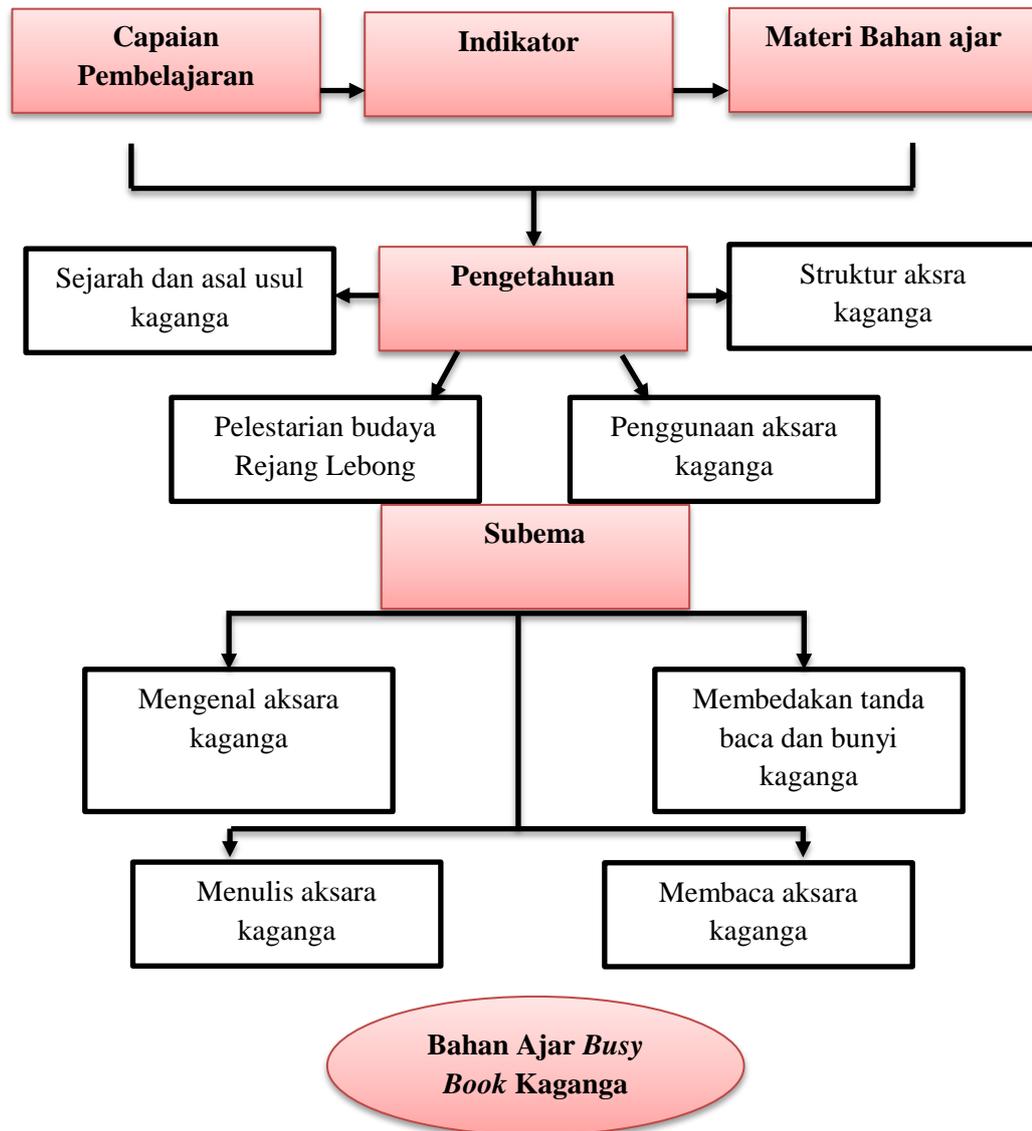
MODUL AJAR KAGANGA	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	:
Jenjang sekolah	:
Kelas	:

Alokasi waktu : Materi : B. Kompetensi Awal C. Profil Pelajar Pancasila D. Sarana Dan Prasarana E. Target Peserta Didik F. Jumlah Peserta Didik G. Model Pembelajaran
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran B. Pemahaman Bermakna C. Pertanyaan Pemantik D. Kegiatan Pembelajaran E. Refleksi Guru F. Asesmen/Penilaian G. Kegiatan Pengayaan Dan Remedial
LAMPIRAN
A. LKPD B. Bahan Bacaan Guru C. Glosarium D. Daftar Pustaka

Gambar 4. 6 Modul Ajar Busy Book Kaganga

3) Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book*

Bahan ajar yang dikembangkan adalah *Busy Book* Kaganga untuk Kelas III SD/MI. Langkah- langkah pengembangan meliputi: (1) memahami Capaian Pembelajaran, (2) mengembangkan indicator, (3) mengidentifikasi jenis materi pembelajaran, (4) menyusun pokok bahasan, (5) menghasilkan draf bahan ajar kaganga.



Gambar 4. 7 Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book Kaganga*

Berikut adalah gambar dari hasil bahan ajar *Busy Book Kaganga* yang dikembangkan:



Gambar 4. 8 Cover Bahan Ajar Busy Book



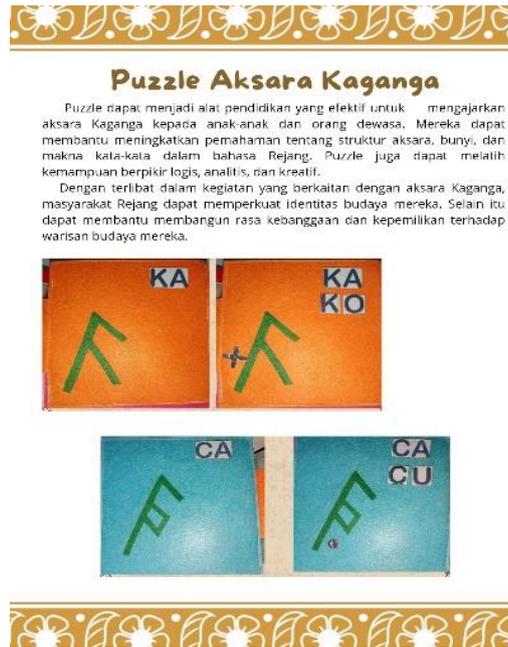
Pengenalan Aksara Kaganga

Aksara Rejang memiliki nilai budaya yang tinggi bagi masyarakat Rejang, dan dianggap sebagai simbol identitas. Dahulu, aksara ini digunakan untuk menulis berbagai macam teks, seperti naskah adat, sejarah, dan mantra. Upaya pelestarian aksara kaganga sebagai bentuk sarana komunikasi dalam perwujudan identitas suku rejang di Kabupaten Lebong sudah dilakukan dengan baik oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Lebong. Upaya yang dilakukan adalah dengan memasukan mata pelajaran KaGaNga kedalam mata pelajaran muatan lokal.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Lebong tahun 2013, aksara Rejang berjumlah 28 buah aksara yang terdiri dari 19 buah aksara tunggal (buk tuwal) dan 9 aksara Ngimbang.



Gambar 4. 9 Pengenalan Aksara Kaganga



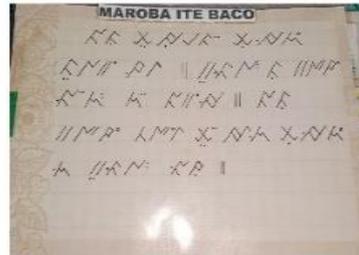
Gambar 4. 10 Puzzle Aksara Kaganga



Gambar 4. 11 Latihan Menulis Aksara Kaganga

Latihan Membaca Aksara Kaganga

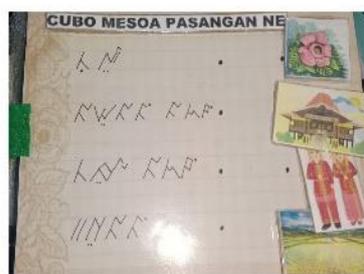
Latihan membaca Aksara Kaganga. Aksara Kaganga adalah sistem penulisan tradisional yang digunakan di beberapa wilayah di Sumatera bagian selatan, khususnya oleh suku Rejang di Bengkulu. Aksara Kaganga terdiri dari huruf-huruf dasar yang mewakili konsonan, dan tanda-tanda diakritik untuk menunjukkan vokal. Bentuk hurufnya cenderung geometris dan kaku, dengan garis-garis lurus dan sudut-sudut tajam. Secara historis, aksara ini ditulis pada berbagai media seperti bambu, kulit kayu, dan batu.



Gambar 4. 12 Latihan Membaca Aksara Kaganga

Latihan Memasangkan Gambar dan Aksara Kaganga

Latihan memasangkan gambar dengan kata yang ditulis dalam Aksara Kaganga dibuat sebagai evaluasi akhir yang dibuat pada bahan ajar Busy Book. Dimana pada bagian ini gambar yang dibuat bisa dilepas pasang karena menggunakan perekat non permanen.



Gambar 4. 13 Latihan Mencocokkan Gambar dengan Aksara Kaganga

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini perancangan bahan ajar yang dikembangkan bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar yang lebih baik. Kerangka acuan telah dirancang, diselesaikan, dan dijadikan bahan ajar yang sebenarnya. Di sini peneliti membuat bahan ajar dengan menggunakan *Busy Book* yang terbuat dari kain flanel untuk memudahkan proses pembuatan bahan ajar. Bahan ajar yang telah selesai dibuat selanjutnya dikonsultasikan dan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk menguji kesesuaian bahan ajar.

a. Validasi Para Ahli

1) Validasi Ahli Media

Tujuan dari validasi ahli media adalah untuk menilai kualitas *Busy Book* sehubungan dengan bahan pendidikan yang sedang digunakan. Validasi dilakukan dengan memberikan setiap aspek penilaian sebuah lembar. Penilaian terdiri dari beberapa aspek. Sebagai bagian dari IAIN Curup, Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd. menyediakan lembar validasi ahli media dalam bahan ajar. Berikut adalah hasil validasi media Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd.

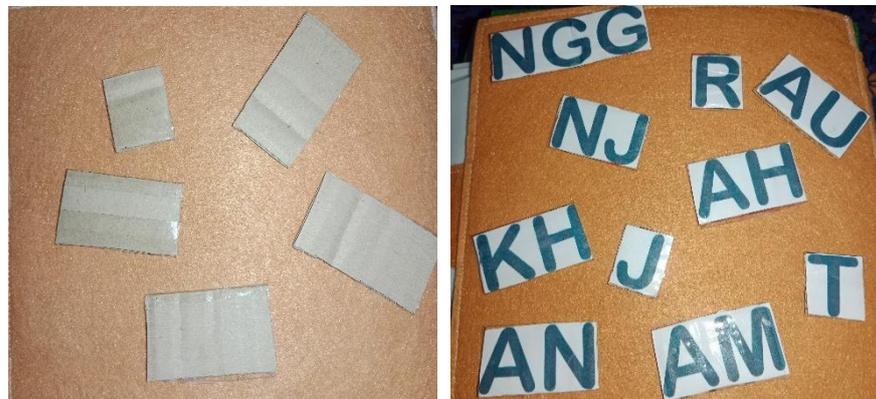
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Oleh Ahli Media

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kelayakan <i>Busy Book</i>	Skor	54
		Skor Maksimal	60
		\bar{x}_i	3,60
		\bar{x}	3,60
		Kriteria	<i>Sangat Layak</i>

Sumber Data: Diolah Dari Hasil Penilaian Angket Ahli Media

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2, hasil validasi ahli media menunjukkan rata-rata sekitar 3,60 untuk aspek kelayakan menggunakan kriteria interpretasi "Sangat Layak". Meskipun hasil validasi untuk kategori tersebut cukup rendah, umpan balik dari media sangat membantu dalam memberikan wawasan tentang materi pendidikan yang sedang dikembangkan.

Saran dari Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd., berpartisipasi di IAIN Curup sebagai ahli media validasi untuk pengembangan bahan ajar yang digunakan oleh para peneliti, yang mencakup pembelajaran Latin dan tanda baca dengan cara yang tidak permanen sehingga dapat digunakan lebih bebas dikelas.



Gambar 4. 14 Bahan Ajar *Busy Book* Sebelum Revisi



Gambar 4. 15 Bahan Ajar *Busy Book* Sesudah Direvisi

Berdasarkan saran dari Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd Penulis telah merevisi bahan ajar yang dikembangkan, yaitu huruf latin dan tanda baca yaitu diberi perekat non permanen.

2) Validasi Ahli Bahasa

Validasi oleh pakar bahasa bertujuan untuk mengetahui kualitas kesesuaian bahasa bahan ajar yang akan dikembangkan. Validasi ini didukung oleh daftar contoh penilaian yang akan disediakan untuk masing-masing aspek penilaian yang berbeda. Keabsahan bahasa pakar dikonfirmasi oleh Bapak Sakut Junaidi, yang merupakan anggota BMA Kabupaten Rejang Lebong. Hasil validasi oleh pakar bahasa ditunjukkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kelayakan Bahasa	Skor	63
		Skor Maksimal	72
		\bar{x}_i	3,50
		\bar{x}	3,50
		Kriteria	<i>Sangat Layak</i>

Sumber Data: Diolah Dari Hasil Penilaian Angket Ahli Bahasa

Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi bahasa berdasarkan tabel 4.3 memperoleh rata-rata sebesar 3,50 berdasarkan aspek kesesuaian bahasa dengan kriteria interpretasi “Sangat Sesuai” tanpa adanya revisi.

3) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui kualitas keseimbangan isi, penyajian dan penilaian kontekstual dari bahan ajar yang dikembangkan. Validasi ini dilengkapi dengan lembar penilaian yang akan

diisi untuk setiap aspek penilaian yang terdiri dari beberapa penilaian. Penilaian ahli materi divalidasi oleh Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag selaku dosen IAIN Curup. Tabel 4.4 menyajikan hasil validasi oleh ahli materi, yaitu:

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Analisis	Validator
1.	Kelayakan Kontekstual	Skor	103
		Skor Maksimal	116
		X_i	3,55
		X	3,55
		Kriteria	<i>Sangat Layak</i>

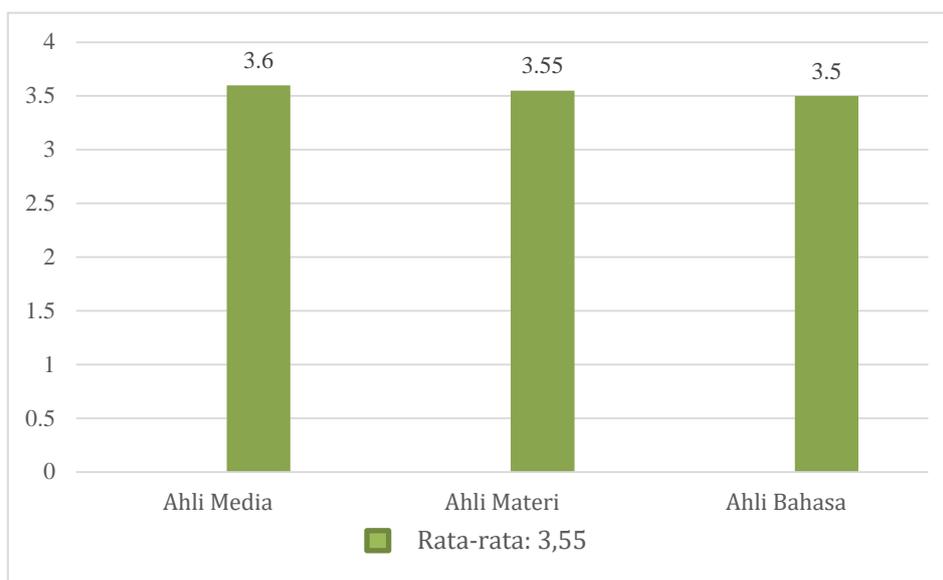
Sumber Data: Diolah Dari Hasil Penilaian Angket Ahli Materi

Dapat disimpulkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi berdasarkan tabel 4.4 memperoleh nilai sebesar 3,55 berdasarkan aspek kelayakan kontekstual dengan kriteria interpretasi “Sangat Layak” tanpa revisi.

Setelah memperoleh Hasil penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media diperoleh perbandingan pernyataan penilaian yang ditunjukkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4. 7 Perbandingan Penilaian Ahli Medi, Ahli Bahasa, dan Ahli Materi

No.	Nama Validator	Jumlah Skor (Σ Skor)	Nilai uji masing-masing kuisisioner	Kriteria
1.	Muksal Mina Putra, M.Pd (Ahli Media)	54	$x_{i=\frac{54}{60}}x4=\frac{216}{60}=3,60$	Sangat Layak
2.	Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag (Ahli Materi)	103	$x_{i=\frac{103}{116}}x4=\frac{412}{116}=3,55$	Sangat Layak
3.	Sakut Junaidi (Ahli Bahasa)	63	$x_{i=\frac{63}{72}}x4=\frac{252}{72}=3,50$	Sangat Layak
Jumlah		220	10,55	
X		$x_{i=\frac{10,55}{3}}=3,55$		Sangat Layak



Gambar 4. 16 Grafik Hasil Uji Validasi Bahan Ajar *Busy Book*

Berdasarkan gambar 4.9 grafik hasil penilaian validator diatas, dapat dilihat hasil perbandingan penilaian dari validator yang terdiri dari ahli media diperoleh sebesar **3,60**; ahli materi diperoleh sebesar **3,55**; dan ahli bahasa diperoleh sebesar **3,50** dengan rata-rata keseluruhan dari tim validator hasil penilaian diperoleh sebesar **3,55** dengan kategori “*Sangat Layak*”.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan masukan dari validator, langkah selanjutnya adalah bahan ajar tersebut akan diujicobakan kepada siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap daya tarik modul yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji coba *One To One*

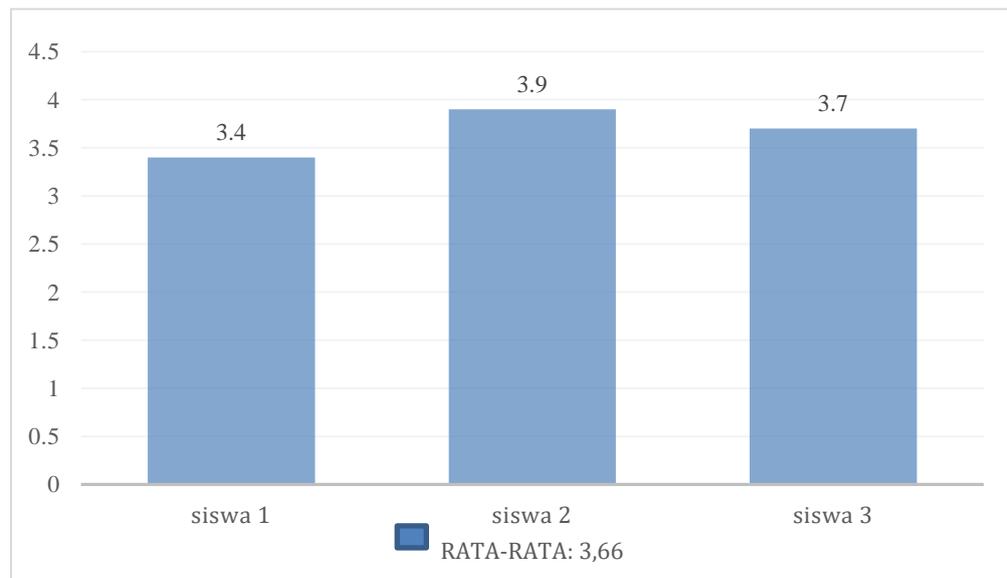
Uji coba *One To One* dilakukan kepada 3 orang siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengevaluasi penggunaan bahan ajar *Busy Book* kaganga agar dapat digunakan dengan lebih baik lagi.

Uji coba satu lawan satu dilakukan dengan satu siswa. Salah satu tugas siswa Pada tahap pertama uji coba, siswa menggunakan media secara mandiri dan menerima angket tentang tanggapan mereka. Pada tahap kedua, uji coba satu lawan satu, siswa menggunakan media secara mandiri dan menerima angket tentang sikap mereka terhadap penggunaan materi *Busy Book* di kelas. Siswa menerima skala likert. Angket dengan jawaban alternatif memiliki skala mulai dari 1 hingga 4 dengan ketentuan berikut:

- 2) Jika skala 1 dengan skor $1,00 < \bar{x} \leq 1,76$ artinya bahan ajar kurang efektif
- 3) Jika skala 2 dengan skor $1,76 < \bar{x} \leq 2,51$ artinya bahan ajar cukup efektif
- 4) Jika skala 3 dengan skor $2,51 < \bar{x} \leq 3,26$ artinya bahan ajar efektif
- 5) Jika skala 4 dengan skor $3,26 < \bar{x} \leq 4,00$ artinya bahan ajar sangat efektif

Tabel 4. 8 Hasil Uji Coba *One To One*

No.	Nama	Jumlah Skor (Σ Skor)	Nilai uji masing-masing kuisisioner	Kriteria
1.	Naila Salwa	34	$x_{i=\frac{34}{40}}x4=3,40$	Sangat Efektif
2.	Liandra	39	$x_{i=\frac{39}{40}}x4=3,90$	Sangat Efektif
3.	Azalea	37	$x_{i=\frac{37}{40}}x4=3,70$	Sangat Efektif
Jumlah		110	11	
x		$xyo_{i=\frac{11}{3}}=3,66$		Sangat Efektif



Gambar 4. 17 Hasil Uji Coba Efektivitas *One To One*

Berdasarkan Gambar 4.10 hasil uji coba *one to one* diatas, menunjukkan bahwa hasil penilaian dari 3 orang siswa hasil skor efektivitas **(3,40)**, **(3,90)**, dan **(3,70)** dengan nilai rata-rata keseluruhan memiliki nilai sebesar **3,66** dengan kriteria “**Sangat Efektif**”. Sehingga dapat diketahui bahwa bahan ajar *Busy Book* kaganga yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan yang positif dari siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Uji Coba *Small Group*

Peneliti melakukan uji coba (kelompok kecil) di kelas III C SDN 01 Rejang Lebong dengan jumlah siswa 20 orang. Sebelum bahan ajar dibagikan kepada siswa, peneliti terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada siswa.

Uji coba *small group* oleh peneliti melakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan spesifikasi sebagai berikut: 1) pengenalan huruf kaganga dan latihan dasar aksara kaganga, 2) Aplikasi bahan ajar *Busy Book* kaganga

dan pengayaan, dan 3) memberikan soal kepada siswa sebagai alat evaluasi untuk melihat efektivitas penerapan bahan ajar *Busy Book* kaganga.

Adapun tahap-tahap untuk memahami data yang dikumpulkan oleh siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan apakah temuan peneliti dapat diandalkan atau tidak saat menganalisis dan menafsirkan data responden. Menggunakan SPSS versi 23, validasi dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian menggunakan SPSS versi 23. r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, dengan ketentuan berikut.

- a) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuisisioner dapat dinyatakan valid.
- b) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,685	0,468	Valid
2	0,700	0,468	Valid
3	0,619	0,468	Valid
4	0,226	0,468	Tidak Valid
5	0,522	0,468	Valid

Sumber: output SPSS yang diolah, 2025

Jelas dari Tabel 4.7 hasil validasi di atas bahwa 20 responden menyelesaikan kuesioner dengan lima pertanyaan dalam studi ini. Salah satu cara untuk mengetahui kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid adalah dengan mengetahui r_{tabel} terlebih dahulu. Rumus r_{tabel} adalah $df=N-2$ jadi $20-2=18$, sehingga $r_{tabel} = 0,468$.

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ada 4 kuisisioner yang dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} , dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ ada 1 kuisisioner yang dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan pada item-item valid yang disebutkan dalam pernyataan tersebut. Jika jawaban dari pernyataan tersebut konsisten secara konsisten, maka variabel tersebut dikatakan dapat diandalkan. Sebelum melakukan Uji reliabilitas: keputusan data harus didasarkan pada dasar dengan menggunakan rumus "Cronbach's Alpha" sebesar 0,60. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS versi 23 dengan kriteria berikut.

- a) jika nilai *Cronbach; Alpha* $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel.
- b) jika nilai *Cronbach; Alpha* $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.528	4

Hasil uji reliabilitas, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai *alfa Cronbach* lebih besar dari nilai dasar, yaitu 0,528 lebih tinggi dari 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam survei dapat dipercaya.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi normal dengan menggunakan uji Shapiro Wilk sebesar 0,05. Data diuji dengan SPSS versi 23 dengan ketentuan berikut.

- a) jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

T

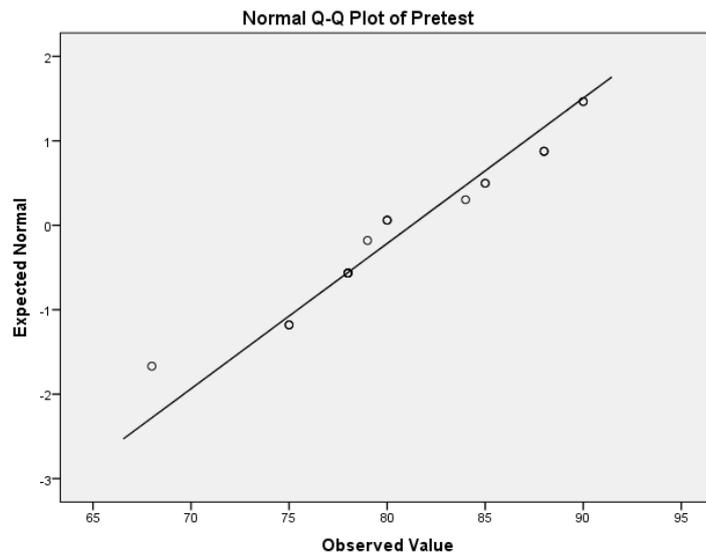
~

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.185	20	.071	.931	20	.164
Posttest	.185	20	.073	.948	20	.338

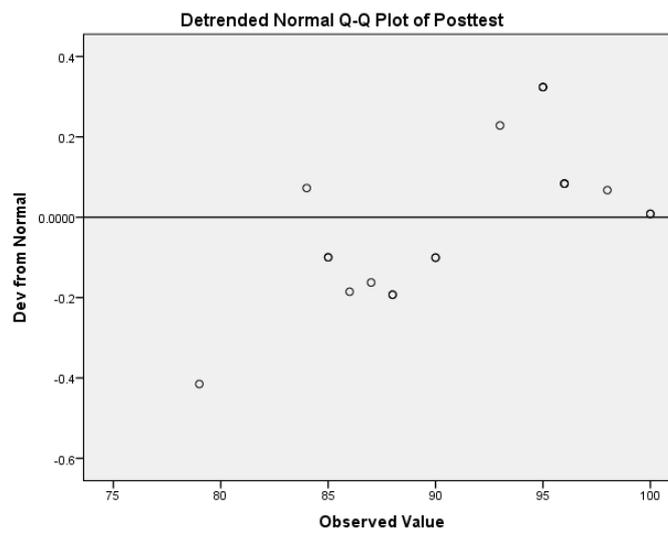
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.11 Hasil Tes Normalitas

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji normalitas di atas, Ada bukti bahwa nilai signifikansi angket pengetahuan awal sebesar 0,164 lebih besar daripada 0,05. Sedangkan nilai signifikansi kemampuan pengetahuan akhir sebesar 0,338 > 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data angket kemampuan pengetahuan awal – angket kemampuan pengetahuan akhir Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji plot, juga dikenal sebagai Q-Q Plot, selain uji Shapiro Wilk.



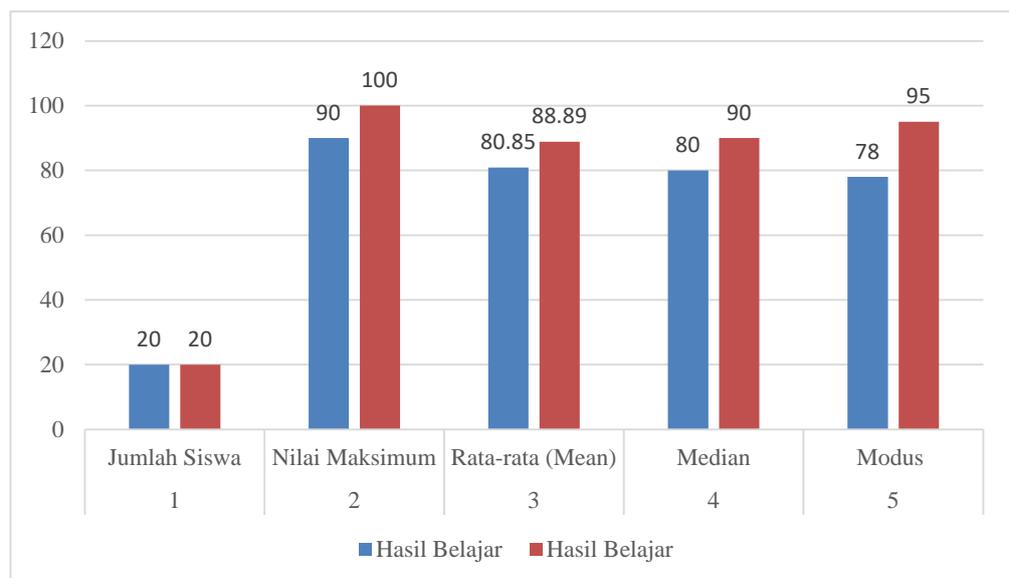
Gambar 4. 18 Hasil Uji Q-Q Plots Kuesioner Kemampuan Pengetahuan Awal



Gambar 4. 19 Hasil Uji Q-Q Plots Kuesioner Kemampuan Pengetahuan Akhir

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Pretes dan Postes

No.	Statistik Sampel	Hasil Belajar	
		Nilai Pretes	Nilai Posttes
1	Jumlah Siswa	20	20
2	Nilai Maksimum	90	100
3	Rata-rata (Mean)	80,85	88,89
4	Median	80	90
5	Modus	78	95

**Gambar 4. 20 Grafik Pebandingan Nilai Pretes dan Posttes**

Sesuai dengan apabila data dikelilingi garis, ketentuan uji normalitas dengan plot Q-Q dapat dikatakan normal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.12 dan Gambar 4.13 dapat dilihat bahwa data skor pada kuesioner kemampuan pengetahuan awal dan kuesioner kemampuan pengetahuan akhir menyebar disekitar garis tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa data kuesioner kemampuan pengetahuan awal dan kuesioner pengetahuan kemampuan akhir adalah data yang berdistribusi normal. Pada Gambar grafik 4.14 perbandingan nilai pretes dan posttes terlihat jelas perbedaan bahwa sebelum menggunakan buku pelajaran *Busy Book* Kaganga dan

setelah menggunakan buku pelajaran *Busy Book* kaganga mengalami peningkatan.

4) Uji *N-Gain Score*

N-Gain Score digunakan untuk menentukan keefektifan dalam menggunakan bahan ajar *Busy Book* kaganga. Untuk menghitung hasil uji *N-Gain score* digunakan *SPSS versi 23* dengan rumus *N-Gain score* sebagai berikut.

$$N - Gain Score = \frac{\text{kuesioner kemampuan pengetahuan awal} - \text{kuesioner kemampuan pengetahuan akhir}}{\text{skor ideal}(100) - \text{kuesioner kemampuan pengetahuan awal}}$$

Keterangan:

- Jika nilai *N-Gain Score* > 76, maka data dikategorikan efektif
- Jika nilai *N-Gain Score* 56-76, maka data dikategorikan cukup efektif
- Jika nilai *N-Gain Score* < 55, maka data dikategorikan kurang efektif

Tabel 4. 12 Hasil Uji *N-Gain Score*

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE						
No	Nama Respon	Awal	Akhir	Awal – Akhir	Skor ideal – Awal	N – Gain Score (%)
1	Abid	80	96	16	20	80
2	Afka	85	95	10	15	67
3	Inara	80	85	5	20	25
4	Khairul	88	96	8	12	67
5	Anindita	78	86	8	22	36
6	Bahtiar	79	87	8	21	38
7	Kamilsyah	90	100	10	10	100
8	Fayra	78	88	10	22	45
9	Azka	78	88	10	22	45
10	Azriel	88	96	8	12	67
11	Dzio	68	79	11	32	34
12	El Farrah	85	95	10	15	67

13	Irzaty	84	98	14	16	88
14	Faizzah	78	85	7	22	32
15	Ghanziya	80	93	13	20	65
16	Liandra	75	90	15	25	60
17	M. fallen	88	95	7	12	58
18	Rifki	78	90	12	22	55
19	Muslim	90	100	10	10	100
20	Quenzi	75	84	9	25	36
Mean		81,25	91,3	49,65	18,75	58,25

Sumber: output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan Table 4.10 hasil perhitungan uji *N-Gain Score* diatas, menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-Gain* dari data kuesioner kemampuan pengetahuan awal dan kuesioner kemampuan pengetahuan akhir diperoleh **58,25%** dengan klasifikasi “**Cukup Efektif**” oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *Busy Book* kaganga cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bahan ajar *Busy Book* dilakukan untuk menghasilkan bahan ajar yang baik. Bahan ajar *Busy Book* diuji cobakan berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar *Busy Book* menurut validator dan yang telah direvisi sesuai saran validator ahli yang dijadikan bahan evaluasi bahan ajar yang telah divalidasi. Selain itu peneliti juga memperoleh tanggapan dari siswa dan guru yang mengatakan bahwa bahan ajar *Busy Book* yang saat ini dikembangkan sangat menarik dan sangat baik.

Ada beberapa aspek yang menjadi hasil dari tahap evaluasi ini antara lain: (1) hasil uji validasi ahli yang mendapatkan rata-rata nilai sebesar **3,55** dengan kriteria “**Sangat Layak**”, (2) respon peserta didi, terhadap bahan ajar *Busy Book*

mendapatkan nilai rata-rata **3,66** dengan kriteria “**Sangat Efektif**”, dan (3) efektivitas bahan ajar *Busy Book* mendapatkan nilai rata-rata **58,25%** dengan kategori “**Cukup Efektif**”. Dapat disimpulkan bahwasanya bahan ajar *Busy Book* kaganga telah sepenuhnya dikembangkan dan dapat digunakan untuk menghasilkan produk akhir yang efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

C. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* pada Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

Pada tahap analisis, peneliti memeriksa persyaratan, kurikulum, dan materi. Media ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelum implementasi dan untuk menentukan desain yang akan dibuat.⁶⁸ Analisis kebutuhan guru adalah proses pengumpulan data atau informasi tentang peningkatan pembelajaran. Beberapa komponen yang diidentifikasi termasuk proses pembelajaran guru sendiri. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk membuat program pengembangan profesi yang tepat untuk guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶⁹

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru mata pelajaran kaganga kelas III di SDN 01 Rejang Lebong mendapatkan hasil analisis rata rata sebesar **3,45** dengan kategori “**Sangat Dibutuhkan**”. Dari hal tersebut didapatkan informasi bahwa guru hanya menggunakan media seperti buku sekolah dan kamus sederhana aksara

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VII*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2019),h.129

⁶⁹ Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung Tarsito 1986), h.163

kaganga dalam memberikan pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan jenuh, yang berdampak pada nilai yang mereka peroleh.

Analisis kebutuhan siswa adalah proses pengumpulan dan evaluasi informasi untuk memahami kebutuhan dan karakteristik siswa dalam pendidikan. Analisis ini dilakukan untuk menemukan kebutuhan belajar individu dan kelompok siswa serta untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan siswa membantu guru menemukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Ini dapat mencakup penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran, penyediaan dukungan individual, penyesuaian lingkungan pembelajaran, atau pengembangan kurikulum yang relevan.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Eni Wildawati menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *Busy Book* dapat melatih anak dalam meraba, menulis, membaca huruf khususnya aksara kaganga sehingga nantinya dapat meningkatkan kreatifitas dan juga hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik mereka.⁷¹

Selain itu didukung oleh Anisa Rahmadani et al menyatakan bahwa *Busy Book* dalam pembelajaran Kaganga dapat membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu, membantu guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan menyenangkan. Selain

⁷⁰ Cik Hasan Bisri, Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2020).h.32

⁷¹Eni Wildawati Putri. "Pengaruh media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan keterampilan mengancing baju anak tunagrahita kelas III di SDIT Amalia Bekasi tahun ajaran 2020/2021." Universitas Sebelas Maret, 2020

itu bahan ajar *Busy Book* juga untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini.⁷²

Maka dapat penulis simpulkan, pembelajaran akan lebih aktif dan menyenangkan apabila bahan ajar yang digunakan itu sesuai dengan karakteristik peserta didik yaitu: ingin adanya bahan ajar yang memiliki gambar yang menarik, warna-warni, berbentuk buku, menyenangkan dan lengkap. Sehingga nanti akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan kondisi kelas lebih aktif karena anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Rancangan Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* pada Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

Hasil Penelitian dan pengembangan ini melahirkan produk bahan ajar *Busy Book* Kaganga. Model ADDIE digunakan untuk mengembangkan bahan ajar tersebut. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan 4 tahap yaitu, pertama analisis dengan melakukan penelitian awal dengan mengumpulkan informasi mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan.

Untuk kedua perancangan, modul perencanaan dirancang. Untuk ketiga pengembangan, isi dan tampilan bahan ajar direncanakan dan divalidasi oleh ahli—ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi untuk memastikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak. Setelah penilaian, masukan, dan saran dari para ahli diambil, bahan ajar diubah. Keempat, pelaksanaan, atau menjalankan uji coba. lapangan dengan menggunakan metode *One To One* dan *Small Group* untuk mengetahui respon terhadap daya tarik bahan ajar yang dikembangkan dan juga melakukan uji

⁷² Annisa Rahmadani, Sitti Muliya Rizka, “pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (2), 2021

coba lapangan Small Group untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *Busy Book* Kaganga. Evaluasi yang kelima adalah hasil dari bahan ajar terbuka yang dikembangkan.

Bahan ajar yang dikembangkan membahas tentang materi aksara kaganga. Dalam bahan ajar pembelajaran aksara kaganga yang dikembangkan terdapat gambar aksara kaganga dan Penelitian dan pengembangan ini melahirkan produk bahan ajar *Busy Book* Kaganga. Model ADDIE digunakan untuk mengembangkan bahan ajar tersebut. Pengembangan bahan ajar Ini menggunakan empat tahap: analisis, yang mencakup melakukan penelitian awal untuk mengumpulkan informasi tentang bahan ajar yang akan dikembangkan; desain, yang mencakup merancang modul perencanaan yang akan dikembangkan; dan pengembangan, yang mencakup merencanakan isi dan tampilan bahan ajar. Untuk melakukan revisi bahan ajar, para ahli (ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi) melakukan validasi. Keempat, pelaksanaan, atau menjalankan uji coba.⁷³ Artinya komunikasi bukan hanya tentang pemahaman, tetapi juga tentang pemecahan masalah.

3. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar *Busy Book* pada Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

Proses validasi digunakan pada tahap pengembangan untuk mengumpulkan kritik dan perbaikan untuk pengembangan sehingga bahan ajar *Busy Book* akhirnya memiliki kategori yang valid sebelum diuji coba.⁷⁴ Beberapa elemen yang akan dievaluasi oleh profesional adalah:

⁷³ Wahid Umar, Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP, Vol1 No.1 (2019)

⁷⁴ Benny A, Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model EDDIE (Jakarta: Prenada Media Group, cet 2, 2022), h.23

- a. Ahli materi/kurikulum, yaitu menilai materi ajar *Busy Book* mengenai kesesuaiannya dengan materi dan kompetensi yang terkandung dalam mata kuliah Kaganga.
- b. Ahli media, yaitu mengetahui bahan ajar *Busy Book* yang dibuat berdasarkan kualitas dan kesesuaian tampilannya.
- c. Ahli bahasa, yaitu mempelajari bahasa yang lugas, komunikatif, dialogis, dan interaktif.

Peneliti mengembangkan bahan ajar *Busy Book*, Setelah media dibuat, peneliti melakukan uji validasi. Dengan melakukan uji validasi, peneliti dapat mengetahui kekurangan bahan ajar *Busy Book* serta rekomendasi validator untuk perbaikan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk bahan ajar *Busy Book* berbasis kaganga yang lebih baik lagi. Bahan ajar *Busy Book* divalidasi oleh 3 orang validator. Validator ahli media yaitu Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd, validator ahli materi dan validator ahli bahasa yaitu Bapak Sakut Junaidi.

Berdasarkan hasil dari validator yang terdiri dari ahli media diperoleh hasil **3,60** dengan kriteria "*Sangat Layak*", ahli media diperoleh hasil **3,55** dengan kriteria "*Sangat Layak*", dan ahli Bahasa diperoleh hasil **3,50** dengan kriteria "*Sangat Layak*". Dengan nilai rata-rata keseluruhan dari tim validator diperoleh hasil sebesar **3,55** dengan kriteria "*Sangat Layak*".

Maka secara rata-rata hasil keseluruhan dari tim validator dengan kriteria "*Sangat Layak*". Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh cahyaningrum et al, sumber belajar yang layak digunakan dalam pembelajaran

dimana bahan ajar mendapatkan validitas yang sangat baik/sangat layak.⁷⁵ Didukung dengan hasil riset Maryam Sarah Fallensky et al, menyatakan bahwa apabila hasil dari keseluruhan validator mendapatkan kategori layak/sangat layak maka produk layak diimplementasikan pada pembelajaran.⁷⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Busy Book* kaganga yang dikonsepsikan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.

4. Efektivitas Bahan Ajar *Busy Book* pada Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

Bahan ajar yang dikembangkan dilakukan uji *One To One* terhadap 3 orang siswa terpilih di kelas III SDN 01 Rejang Lebong. Setelah proses pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan lembar kertas berupa angket respon siswa terhadap bahan ajar *Busy Book* kaganga dan memperoleh nilai rata-rata **3,66** dengan kriteria **“Sangat Efektif”**.

Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan bahan ajar *Busy Book* kaganga kelas III di SDN 01 Rejang Lebong dilihat dari membandingkan kuesioner kemampuan pengetahuan yang diberikan kepada siswa pada saat pretest dan posttest dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Uji efektivitas dilakukan 3 kali pertemuan dengan spesifikasi sebagai berikut; *pertemuan pertama*; siswa diberikan pengenalan dasar dan latihan dasar aksara kaganga. *Pertemuan kedua*; mengaplikasikan bahan ajar *Busy Book* kaganga dan pengayaan. *Pertemuan ketiga*; melakukan evaluasi dimana siswa diberikan kuesioner kemampuan pengetahuan akhir.

⁷⁵ Cahyaningrum et al, “Pengembangan *E-Module* Kimia Berbasis Pogil pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa”. Jurnal Riset Pendidikan Kimia, Vol.7, No.1 (2020):46

⁷⁶ Maryam Sarah Fallensky, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Materi Kewargaan Digital Di SMK Passim Plus Sukabumi, Jurnal Utile, Vol.7, No. 1 (2021):46

Berdasarkan kuesioner kemampuan pengetahuan yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran diperoleh hasil perhitungan menggunakan uji *N-Gain Score* dari data kuesioner kemampuan pengetahuan awal dan kuesioner kemampuan pengetahuan akhir. Dengan hasil Perhitungan uji Nilai *N-Gain* menghasilkan kategori "**Cukup Efektif**" dengan rata-rata persentase **58,25%** bias diartikan penggunaan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga ini, dapat membuat aktivitas pembelajaran menjadi cukup efektif digunakan saat belajar.

Hal ini didukung oleh Depdiknas, bahwa Pembelajaran yang dirancang menggunakan media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran lebih efisien dan efektif pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari⁷⁷. Sejalan dengan teori belajar Jean Piaget dalam teorinya Ruseffendi mengatakan bahwa tahap operasional konkret merupakan suatu tindakan mental berkenaan dengan kaitannya dengan kehidupan nyata⁷⁸.

Terkait hal tersebut, pembelajaran kaganga tidak hanya dapat dipelajari dengan melihat dan diingat saja, tetapi dapat dilakukan dengan bermain dengan topik-topik pembelajaran yang dikemas dalam kejadian-kejadian konkret yang mencakup situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami aksara kaganga baik itu dari cara menulis, membaca, dan menyebutkannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga yang memberikan dampak positif terhadap siswa karena membuat pembelajaran menjadi efektif, aktif dan menyenangkan

⁷⁷ Alim Febri Anto Nur, Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Watampone, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.2 (2020):37

⁷⁸ Jean Piaget, *To Understand Is to Invent: The Future of Education* (New York: Grossman Publishers, 1973).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong melibatkan analisis kebutuhan, kurikulum dan materi. Guru menyampaikan bahwa bahan ajar yang digunakan sebelumnya masih terbatas, sementara siswa menunjukkan kejenuhan terhadap bahan ajar yang ada, sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dan relevan sesuai karakteristik mereka.
2. Pengembangan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rejang Lebong, dirancang dengan menggunakan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda dengan tahap utama yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis, dilakukan pengumpulan data dari guru dan siswayang menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat dibutuhkan. Tahap desain mencakup rancangan konseptual dan rancangan fisik bahan ajar. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan uji coba dalam skala kecil

maupun individual. Tahap evaluasi dilakukan dengan menguji ketercapaian penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

3. Validasi bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga dilakukan beberapa validator yaitu validasi pakar media, pakar materi konten kaganga dan pakar Bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran
4. Efektivitas bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga yang dikembangkan menunjukkan bahwa bahan ajar ini cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran kaganga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa.
2. Produk bahan ajar *Busy Book* pada mata pelajaran kaganga ini masih tergolong sederhana, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar *Busy Book* kaganga bias dilakukan dengan kualitas yang lebih baik lagi agar lebih menarik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam mengembangkan bahan ajar *Busy Book* pada sampel yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2019),
- Anar Purba Asmara,"Pengembangan Media Pembelajaran berbasis audio visual tentang pembuatan koloid", jurnal ilmiah didaktif february 2015, vol. 15,no.2
- Anaita Nur Aini, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor dan Perpindahan Pada Siswa Kelas VII", Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol.4, No.3 (2026)
- Alim Febri Anto Nur, Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Watampone, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.2 (2020)
- Annisa Rahmadani, Sitti Muliya Rizka, "pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini 6 (2), 2021
- Banny A. Pribadi, Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE (Jakarta: Prenada Media Group,Cet2, 2016)
- B I Pratiwi, N Zulkifli, and D Chairilisyah, 'Pengaruh Media *Busy Box* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurussalam Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru', Jurnal Pendidikan Tambusai, 5 (2021), pp. 5-6 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/>>
- Cahyaningrum et al, "Pengembangan *E-Module* Kimia Berbasis Pogil pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa". Jurnal Riset Pendidikan Kimia, Vol.7, No.1 (2020)
- Cik Hasan Bisri, Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003)
- Desi Andreswari, Funny Farady Coastera, Fatma Juwita " Penerapan Konsep Gamifikasi pada Pembelajaran Merangkai Kata dan Kalimat Aksara Kaganga Rejang Lebong Berbasis Android SDN 17 Rejang Lebong". Jurnal Informatika 11 no. (2). 2023
- Dona, Rama, Dhanurseto Hadiprashada, and Dwi Aji Budima "Pelestarian Aksara Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang Di Kabupaten Lebong." Jurnal Kaganga : jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora6.1 (2022)

- Een Syaputra, Gaya Mentari, and Bachtiar Agung Nugraha, *'Training of Trainers (Tot) Pengajaran Dan Baca Tulis Aksara Kaganga Bagi Guru Dan Penggiat Budaya Di Prov insi Bengkulu'*, Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS), 5.1 (2022),
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2020)
- Eni Wildawati Putri. "Pengaruh media pembelajaran *busy book* dalam meningkatkan keterampilan mengancing baju anak tunagrahita kels III di SDIT Amalia Bekasi tahun ajaran 2020/2021." Universitas Sebelas Maret, 2020
- Fika Khoirun Nisa and Mega Pandan Wangi, 'Pelatihan Pembuatan *Busy Book* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Para Guru Slb Harmoni Gedangan Sidoarjo', Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8.4 (2023), pp. 770–81, doi:10.36312/linov.v8i4.1533
- Ike Rikna Wahyuningsih. "Pengembangan media pembelajaran *busy book* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas 1 sdit mutiara hati kalitidu bojonegoro." Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, 2021
- Indonesia, undang-undang Republik Inonesia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta Direktorat Pendidik, Menengah Umum,2003)
- Islamiah Arta Utomo, M Ramli, Furaidah Furaidah."Penerapan Strategi Bermain melalui Media Busy Book untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan 3 (12), 488211, 2018
- Jim Hoy Yam dan Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitaitaif" (Jakarta: Prenada Media Group,Cet2, 2016)
- Jelpa Periantolo, Agung Iranda, dan Fadzul, "Uji validitas tes minat Indonesia komponen ilmu kesehatan dengn skala sikap terhadap peljaran," Psikoslamedia Jurnal Psikologi 4,no.1, (2019)
- Kasmadi dan Nia Siti Nurasih, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2019),
- Magdalena, Prabandani, *and others*. 'Analisis Bahan Ajar', Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2.2 (2020), pp. 311–26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.
- Maryam Sarah Fallensky, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Macromedia Flash* Materi Kewargaan Digital Di SMK Passim Plus Sukabumi, Jurnal Utile, Vol.7, No. 1 (2021)

- Maskur Rubhan, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia. (Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No.2, 2017),
- Mulyasa, kurikulum tingkat satuan pendidikan (Bandung : Remaja Rosakarya). 2007
- Musfiqon, Media Dan Sumber Pembelajaran (Jakarta: Prestasi Pustaka,2012)
- Nasir, Muhammad. “Pengembangan Kurikulum Muatan local Dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah.” HUNAFa: Jurnal Studia Islamika 10, no 1 (2013)
- Nas Sudjono, Pengantar Statistik, (Jakarta: Rajawali Pers,2015)
- Nunuk Suryani, Leo Agung, Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta : Ombak, 2012)
- Prabowo, Sutejo, amd Muhammad Mudzofar.” Efektifitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara ” Ka Ga Nga” Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara.” PKM-P2,no.2(2018)
- Prawiradilga Salma Dewi Diana Ariani, Hilman Handoko,”Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning”, (Jakarta : Kencana Prenadanedia Grup,2013)
- Qoffa Qoffa, Maria Botifar, dan Zelvi Iskandar. “Efektivitas media pembelajaran berbasis media udio visual terhadap hasil belajar muatan lokal kaganga di SDN 02 Rejang Lebong.” IAIN Curup, 2023
- Rahmi Fitriani, Seni dan Bahasa Masyarakat Bengkulu, (Bekasi: Rafa Aksara). 2012
- Rama Dona, et al, “Pelestarian Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang di Kabupaten Lebong,” Jurnal Kaganga, Vol.6 No 1 (April 2022)
- Rendy Roos Handoyo, ‘Analisis Teori Belajar Dalam Metode Pembelajaran Membaca *Braille* Pada Anak Tunanetra’, Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 5.1 (2022), pp. 60–70, doi:10.30605/jsgp.5.1.2022.1616
- Ridwan abduh Sami,dkk., Penelitian Pendidikan (Tangerang: TSmart,2018)
- Rinias Febrianti Zandroto and Mega Iswari, ‘Website: [Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative](https://j-innovative.org/index.php/Innovative) Efektivitas Media *Busy Book* Untuk Membaca Kata Benda Terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV’, Mega Iswari INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3 (2023), pp. 571–81 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>>.

- Rika Nuryani Suwarno and Rahmatullah, 'E-Book Interaktif Terintegrasi Kearifan Lokal Karawitan Sebagai Bahan Ajar Kontekstual IPA SMP: Analisis Konten', *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 2.2 (2020), pp. 77–82
- Robert Maribe Branch, *Instuctional Design : The ADDIE Approach*. (London: Springer Science + Bussiness Media,2009)
- Ruyadi, Yadi, and M. Si. "Model pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal (penelitian terhadap masyarakat adat kampung benda kerep Cirebon provinsi jawa barat untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah)." *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*. 2010,
- Santoso Rinaldi Indra, Ciptono, Triatmanto, Pengembangan Modul Berbasis Web Materi Protozoa sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas X SMA Di Negeri Sewon Pendidikan Biologi SI, Vol. 5, No.4 (2019)
- Subakti Hani et all, *Teori Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta,2014)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2020),
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung:Alfabeta,2021)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik Edisi RevisiIV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Sri Dwi Ningsih *and others*, 'Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*,3.3(2023),pp.331–41
<<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/>>
- Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, dan Penafsiran serta Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Rajagrafindo,2017)
- Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementsi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers). 2002
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2016)

Umi Isrotun, 'Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar', Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2.2 (2022), pp. 341–52, doi:10.51903/semnastekmu.v2i1.188.

UNESCO, *Media Education: Scientific And Organization* (Paris: *United National Educational*,1984)

Veronika Prima, et al.” Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa (Materi Tembang Dolanan) Berbasis Pendidikan Karakter Religius Dalam Kurikulum 013.” *El Harakah* 19, no.1 (2017)

Vidi Binsur Ferdianto dan Rusman, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Daerah dan Pendidikan Lingkungan Hidup”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 , (2018)

Wahid Umar, Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP*, Vol1 No.1 (2019)

Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: tarsito, 1985)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 09:00 TANGGAL 11 Juni ... TAHUN 2024

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : AGNES MONICA
NIM : 21591008
PRODI : PGMI
SEMESTER : enam (6)
JUDUL PROPOSAL : PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK TERINTEGRASI
MUATAN LOKAL FAGANGA UNTUK SISWA
KELAS 3 SDN 01 PEJANG LEBONG

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Media Busy Book diubah menjadi Bahan Ajar Busy Book. Muatan lokal faganga di ubah menjadi Muatan Lokal Pada mata pelajaran faganga. Kata untuk siswa dihilangkan.
 - b. Judul baru : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUSY BOOK TERINTEGRASI MUATAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN FAGANGA KELAS 3 SDN 01 PEJANG LEBONG
 - c. Penambahan sumber berupa fotenote. Tambahkan teori tentang media busy kamus faganga yang ada.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PROD.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


(Dr. AIDA NASUTION, M.Pd.1)

CURUP, 11 Juni 2024
CALON PEMBIMBING II


(H.M. TAUFIQ AMRILAH, M.Pd.)

MODERATOR,


(AFIFAH RAUDATUL K.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **583** Tahun 2024
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Agnes Monica tanggal 17 September 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** **198412092011012009**
2. **H.M.Taufik Amrillah, M.Pd** **199005232019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Agnes Monica**

N I M : **21591008**

JUDUL SKRIPSI : **Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Terintegrasi Muatan Lokal pada Mata Pelajaran KAGANGA Kelas III SDN 01 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 17 September 2024
Dekan,


Suta to

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 IAIN CURUP
Fax. (0732) 21010 Homepage <https://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : /In.34/FT.3/PP.00.9/01/2025
Lampiran :
Prihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth. Bapak / Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Rejang Lebong
Di

Tempat

Assalamualaikum.wr.wb

Dengan Hormat, Sehubungan dengan diadakannya Seminar Proposal pada Tanggal 12 Juli 2024 di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu untuk memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami,

Nama : Agnes Monica

NIM : 21591008

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Curup, 05 Januari 2025

Ketua Prodi PGMI

Agus Riyan Oktora, M.Pd.I

NIP. 199108182019031008

Lampiran 4 Surat Pengantar ke PTSP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2092/In.34/FT/PP.00.9/12/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Desember 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Agnes Monica
NIM : 21591008
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Terintegrasi Muatan Lokal pada Mata Pelajaran KAGANGA Kelas III SDN 01 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 27 Desember s.d 27 Maret 2025
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 01 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan



Tembusan : disampaikan Yth :

- 1 Rektor
- 2 Warek 1
- 3 Ka Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 411/IP/DPMPSTP/XII/2024

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2092/In.34/FT/PP.00.9/12/2024 tanggal 27 Desember 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Agnes Monica /Curup , 20 Oktober 2002
NIM : 21591008
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian : "Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Terintegrasi Muatan Lokal Pada Mata Pelajaran KAGANGA Kelas III SDN 01 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 01 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Desember 2024 s/d 27 Maret 2025
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 30 Desember 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RI.
 - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Iain Curup
 - Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Rejang Lebong
 - Yang Bersangkutan
 - Arsip

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.1 REJANG LEBONG
Jl.Merdeka Kel. Pasar BaruCurup-Kab.Rejang Lebong**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 19 /DS/SDN 1 RL/CRP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARI HARTATI,S.Pd.SD
Nip : 197012011992062001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Rejang Lebong
Tempat Tugas : SD Negeri 1 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan Nama Siswa di bawah ini :

1. Nama : Agnes Monica
2. NIM : 21591008
3. Program Studi : PGMI
4. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas BENAR telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Rejang Lebong selama 3 minggu dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2025
Ka. Sekolah SDN 1 Rejang Lebong



SARI HARTATI,S.Pd.SD
NIP:197012011992062001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 IRIN CURUP
Fax. (0732) 21010 Homenage <https://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALILDASI

Hal : Permohonan Validasi Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
Lampiran : 1 Instrumen

Kepada Yth
Bapak Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag
Dosen
Di IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Monica
NIM : 21591008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
SDN 01 Rejang Lebong

Dengan surat ini memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan validasi sebagai ahli materi dan terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III yang telah saya buat sebagai kebutuhan dalam Tugas Akhir Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan kisi-kisi instrumen uji validasi ahli materi dan lembar validasi ahli materi

Demikian permohonan validasi ini saya buat, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Curup, 19 Februari 2025


AGNES MONICA
NIM. 21591008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 IRIN CURUP
Fax. (0732) 21010 Homepage <https://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALILDASI

Hal : Permohonan Validasi Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
Lampiran : 1 Instrumen

Kepada Yth

Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd

Dosen

Di IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Monica
NIM : 21591008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
SDN 01 Rejang Lebong

Dengan surat ini memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan validasi sebagai ahli media terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III yang telah saya buat sebagai kebutuhan dalam Tugas Akhir Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan kisi-kisi instrumen uji validasi ahli media, dan lembar validasi ahli media.

Demikian permohonan validasi ini saya buat, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Curup, 19 Februari 2025


AGNES MONICA
NIM. 21591008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 IAIN CURUP
Fax. (0732) 21010 Homepage <https://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

SURAT PERMOHONAN VALILDASI

Hal : Permohonan Validasi Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
Lampiran : 1 Instrumen

Kepada Yth

Bapak Sakut Junaidi

BMA Kabupaten Rejang Lebong

Di Curup Kabupaten Rejang Lebong

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agnes Monica

NIM : 21591008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III
SDN 01 Rejang Lebong

Dengan surat ini memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan validasi sebagai ahli bahasa dan terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III yang telah saya buat sebagai kebutuhan dalam Tugas Akhir Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan kisi-kisi instrumen uji validasi ahli bahasa dan lembar validasi ahli bahasa.

Demikian permohonan validasi ini saya buat, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Curup, 19 Februari 2025

AGNES MONICA

NIM. 21591008

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: AGNES MONICA
NIM	: 21591008
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH (PGMI)
FAKULTAS	: TARBİYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: DR. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: H.M. TAUFIK AMPILLAH, M. PA.
JUDUL SKRIPSI	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUSY BOOK TERINTEGRASI MUATAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN KAGANGA KELAS III SDN 01 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	: 12 NOVEMBER 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 22 APRIL 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	12-11-2024	pastikan menyatakan Problem empiris, kebaruan produk yang akan dibuat, Penyajian data minimum per Paragraf, Paragraf 5-6 baris	
2.	12-11-2024	Lengkapi Teori Busy Book	
3.	12-11-2024	sesuaikan dengan Format Metodologi RnD.	
4.	1-12-2024	Revisi Bab I, 2 & 3	
5.	10-12-2024	Perbaiki Metodologi Penelitian	
6.	20-12-2024	ACC Bab 1, 2, dan 3	
7.	27-12-2024	Sk penelitian dan ACC instrumen penelitian	
8.	4-01-2025	Penelitian di SDN 01 RL	
9.	11-03-2025	Konsultasi BAB II Hasil penelitian (Revisi)	
10.	15-04-2025	Konsultasi Hasil & keseluruhan Data	
11.	22-04-2025	Acc ujian Skripsi	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
NIP. 198412092001012009

CURUP, 22 APRIL 2025

PEMBIMBING II,



H.M. TAUFIK AMPILLAH, M. Pd.
NIP. 199005132019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: AGNES MONICA
NIM	: 21591008
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	: TARBIAH
PEMBIMBING I	: Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
PEMBIMBING II	: H. M. TAUFIK AMRILLAH, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUSY BOOK TERINTEGRASI MUATAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN KAGANGA KELAS III SDN DI REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGANO	: 01 Oktober 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 22 April 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	01-10-2024	Rapikan Penulisan, Hapus Body note, Rubah poin menggunakan Angka & huruf secara selang selang.	
2.	10-10-2024	Rapikan Penulisan BAB II, typo Penulisan, dan Footnote	
3.	11-11-2024	Rapikan Penulisan BAB III, typo Penulisan dan sumber serta instrumen Penelitian	
4.	27-11-2024	Membuat sk Penulisan	
5.	27-12-2024	ACC Instrumen kebutuhan guru dan siswa	
6.	4-01-2025	Lanjutkan Penulisan	
7.	30-12-2024	ACC Instrumen Validasi dan Instrumen respon guru, siswa	
8.	11-03-2025	Bimbingan BAB 4 hasil dan pembahasan	
9.	18-03-2025	Revisi penulisan Bab 4.	
10.	15-04-2025	ACC Bab 1-5	
11.	20-04-2025	Abstrak dan Lampiran	
12.	22-04-2025	ACC Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 22 APRIL2025

PEMBIMBING I,

Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
NIP. 198412092011012009

PEMBIMBING II,

H. M. TAUFIK AMRILLAH, M. Pd.
NIP. 199005232019031006

L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

(SISWA)

A. IDENTITAS SIWA

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah instrument dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.
 - a. 4 = Sangat Setuju
 - b. 3 = Setuju
 - c. 2 = Kurang Setuju
 - d. 1 = Tidak Setuju
3. Berikan komentar dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indikator	Item soal	Jumlah
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1,2,3	3
2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4,5	2
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6,7,8	4
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9,10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1. Seberapa dalam pemahaman siswa tentang aksara Kaganga, Sejarah, dan penggunaannya					
		2. Terdapat kesulitan					

		siswa dalam mengajarkan aksara Kaganga					
		3. siswa pernah menggunakan media pembelajaran lain sebelumnya					
2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4. siswa menyukai format bahan ajar berbentuk buku					
		5. Jenis aktivitas yang diharapkan ada dalam <i>Busy Book</i> yaitu mencocokkan, menulis, dan membaca.					
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6. Sekolah memiliki fasilitas mendukung penggunaan <i>Busy Book</i>					
		7. siswa memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan menggunakan <i>Busy Book</i>					
		8. siswa membutuhkan pelatihan khusus untuk menggunakan <i>Busy Book</i>					
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9. siswa berharap <i>Busy Book</i> dapat meningkatkan minat belajar					
		10. siswa berharap <i>Busy Book</i> dapat membantu siswa memahami konsep Aksara Kaganga dengan Lebih mudah					
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 13 Tabulasi Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Nomor Responden	Nomor Butir Angket				Skor Total
	1	2	3	4	
1	0	0	4	6	36
2	0	0	4	6	36
3	0	0	3	7	37
4	0	0	4	6	36
5	0	0	2	8	38
6	0	2	5	3	31
7	0	2	4	4	30
8	0	0	6	4	34
9	0	0	1	9	39
10	0	0	5	5	35

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

**Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong
(GURU)**

A. IDENTITAS GURU

Nama : Eva Ratnasari, S.Pd.
Instansi : SDN 01 RL

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah instrument dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.
 - a. 4 = Sangat Setuju
 - b. 3 = Setuju
 - c. 2 = Kurang Setuju
 - d. 1 = Tidak Setuju
3. Berikan komentar dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indikator	Item soal	Jumlah
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1,2,3	3
2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4,5	2
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6,7,8	4
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9,10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			1	2	3	4	
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1. Seberapa dalam pemahaman guru tentang aksara Kaganga, Sejarah, dan penggunaannya				√	
		2. Terdapat kesulitan guru dalam mengajarkan aksara Kaganga			√		
		3. Guru pernah menggunakan media pembelajaran lain sebelumnya			√		

2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4. Guru menyukai format bahan ajar berbentuk buku				✓	
		5. Jenis aktivitas yang diharapkan ada dalam <i>Busy Book</i> yaitu mencocokkan, menulis, dan membaca.				✓	
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6. Sekolah memiliki fasilitas mendukung penggunaan <i>Busy Book</i>				✓	
		7. Guru memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan menggunakan <i>Busy Book</i>				✓	
		8. Guru membutuhkan pelatihan khusus untuk menggunakan <i>Busy Book</i>				✓	
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9. Guru berharap <i>Busy Book</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa				✓	
		10. Guru berharap <i>Busy Book</i> dapat membantu siswa memahami konsep Aksara Kaganga dengan Lebih mudah				✓	
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

**Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong
(GURU)**

A. IDENTITAS GURU

Nama : Aulia Shalsabilla. S.Pd.
Instansi : SDN 01 Rejang Lebong

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah instrument dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.
 - a. 4 = Sangat Setuju
 - b. 3 = Setuju
 - c. 2 = Kurang Setuju
 - d. 1 = Tidak Setuju
3. Berikan komentar dan saran perbaikan pada bagian yang disediakan

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indikator	Item soal	Jumlah
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1,2,3	3
2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4,5	2
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6,7,8	4
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9,10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			1	2	3	4	
1.	Pemahaman terhadap muatan lokal	1. Seberapa dalam pemahaman guru tentang aksara Kaganga, Sejarah, dan penggunaannya				✓	
		2. Terdapat kesulitan guru dalam mengajarkan aksara Kaganga				✓	
		3. Guru pernah menggunakan media pembelajaran lain sebelumnya		✓			

2.	Kebutuhan terhadap bahan ajar	4. Guru menyukai format bahan ajar berbentuk buku			✓		
		5. Jenis aktivitas yang diharapkan ada dalam <i>Busy Book</i> yaitu mencocokkan, menulis, dan membaca.				✓	
3.	Dukungan terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	6. Sekolah memiliki fasilitas mendukung penggunaan <i>Busy Book</i>			✓		
		7. Guru memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan menggunakan <i>Busy Book</i>				✓	
		8. Guru membutuhkan pelatihan khusus untuk menggunakan <i>Busy Book</i>			✓		
4.	Ekspetasi terhadap penggunaan <i>Busy Book</i>	9. Guru berharap <i>Busy Book</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa				✓	
		10. Guru berharap <i>Busy Book</i> dapat membantu siswa memahami konsep Aksara Kaganga dengan Lebih mudah				✓	
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

Saya berharap dengan adanya media Pembelajaran Busy Book dapat Menarik perhatian siswa saat belajar kaganga.

.....

.....

.....

**INSTRUMENT VALIDASI BAHAN AJAR *BUSY BOOK* KAGANGA
AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong
 Penyusun : Agnes Monica
 Pembimbing I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd
 Pembimbing II : H. Taufik Amrillah, M.Pd
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong", maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga yang coba peneliti kembangkan. Penilaian dari bapak/ibu akan digunakan sebagai masukan dan saran, untuk merevisi produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik Skor 2 : Kurang
 Skor 3 : Baik Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon mengisikan identitas secara lengkap terlebih dahulu.

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Puksai Minda Purca, m.pd
 NIP : 19870402200801001
 Instansi : IAIN Curup

B. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1,2	2
2.	Kemenarikan	3,4	2
3.	Tampilan fisik	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
4.	Kemudahan penggunaan	14,15	2

C. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1. Media <i>Busy Book</i> sesuai dengan materi pembelajaran pengenalan huruf	✓				
		2. Media <i>Busy Book</i> dapat meningkatkan					

		kemampuan huruf siswa	✓				
2.	Kemenarikan	3. Warna yang digunakan dalam media <i>Busy Book</i> dapat menarik perhatian siswa		✓			
		4. Kesesuaian tata letak huruf dan tanda baca pada media <i>Busy Book</i>		✓			
3.	Tampilan Fisik	5. Ukuran teks mudah dibaca oleh siswa	✓				
		6. Tata letak gambar dalam bahan ajar menarik		✓			
		7. Ilustrasi yang digunakan dalam bahan ajar ini memotivasi siswa		✓			
		8. Ukuran /cakupan isi bahan ajar sudah sesuai dengan materi isi bahan ajar		✓			
		9. Tampilan sampul bahan ajar menarik		✓			
		10. Secara fisik bahan ajar ini menarik untuk dibaca	✓				
		11. Jenis huruf yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	✓				
		12. Bahan yang digunakan aman untuk siswa	✓				
		13. Warna media <i>Busy Book</i> dapat menarik perhatian siswa	✓				
4.		Kemudahan Penggunaan	14. Media <i>Busy Book</i> mudah digunakan dalam jangka waktu panjang	✓			
	15. <i>Busy Book</i> dapat dibawa dengan mudah kemanapun anak pergi		✓				
Jumlah							15

D. Komentar dan Saran

Muruf latin & tanda baca sebaiknya diberi persegi non-permanen agar lebih fleksibel digunakan dalam pembelajaran.

Ahli Media



(Mursai Dina Putri M.Pd.)

**INSTRUMENT VALIDASI BAHAN AJAR *BUSY BOOK* KAGANGA
AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong
 Penyusun : Agnes Monica
 Pembimbing I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd
 Pembimbing II : H. Taufik Amrillah, M.Pd
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong", maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga yang coba peneliti kembangkan. Penilaian dari bapak/ibu akan digunakan sebagai masukan dan saran, untuk merevisi produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik Skor 2 : Kurang
 Skor 3 : Baik Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
 NIP :
 Instansi : IAIN CURUP

B. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Kurikulum	1,2	2
2.	Tujuan	3,4, 5,6	4
3.	Isi materi	7,8,9,10,11,12	6
4.	Bahasa	13,14,15,16,17,18,19	7
5.	Motivasi	20,21,22,23,24	5
6.	Hasil belajar	25,26,27,28,29	5

C. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Kurikulum	1. Kesesuaian media <i>Busy Book</i> terhadap karakteristik siswa	√				

		2. Kesesuaian media <i>Busy Book</i> dengan tingkat pencapaian siswa		✓				
2.	Tujuan	3. Media <i>Busy Book</i> untuk mendukung kemampuan mengenal hurug Kaganga	✓					
		4. Media <i>Busy Book</i> sebagai alat bantu gutu dalam menyampaikan materi yang akan diberikan	✓					
		5. Materi dalam bahan ajar yang disajikan sudah sistematis		✓				
		6. Bahan ajar secara spesifik menarik untuk dibaca	✓					
3.	Isi Materi	7. Media <i>Busy Book</i> mengembangkan kemampuan mengenal huruf siswa		✓				
		8. Keruntutan Aksara Kaganga pada media <i>Busy Book</i>		✓				
		9. Materi yang diuraikan dalam bahan ajar sudah relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa		✓				
		10. Istilah yang digunakan dalam bahan ajar mudah dipahami dan memenuhi kebutuhan terhadap bahan ajar Kaganga		✓				
		11. Materi sudah sesuai kebutuhan pengguna dan dapat menambah wawasan penggunaanya						
		12. Materi yang disajikan secara konsep sudah benar	✓					
4.	Bahasa	13. Media <i>Busy Book</i> menggunakan kalimat pernyataan yang netral		✓				

		14. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung pada sasaran	✓					
		15. Bahasa yang ada dalam Media <i>Busy Book</i> mudah dipahami oleh siswa		✓				
		16. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar	✓					
		17. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang siswa membacanya		✓				
		18. Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar sederhana dan dapat menyampaikan pesan yang dimaksud		✓				
		19. Contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami	✓					
5.	Motivasi	20. Materi dalam <i>Busy Book</i> dapat menambah motivasi belajar siswa		✓				
		21. Media <i>Busy Book</i> menambah rasa ingin tahu dan penasaran dalam mengenal huruf		✓				
		22. Bahan ajar yang dikembangkan menciptakan suasana belajar emosional, sosial, kognitif, aktif, reflektif		✓				
		23. Bahan ajar menumbuhkan aktivitas kemandirian, rasa percaya dan keaktifan siswa		✓				
		24. Bahan ajar menggambarkan aktivitas berpikir siswa seperti		✓				

		penalaran, analisis dan pemecahan masalah					
6.	Hasil Belajar	25. Kualitas belajar anak akan jauh lebih baik karena bentuk Media <i>Busy Book</i> konkret	✓				
		26. Media <i>Busy Book</i> dapat menambah semangat siswa dalam belajar mengenal huruf	✓				
		27. Pemilihan media yang digunakan dalam bahan ajar sudah tepat		✓			
		28. Pemilihan metode yang digunakan dalam bahan ajar sudah tepat		✓			
		29. Evaluasi yang disajikan mendukung kompetensi yang harus dicapai oleh siswa		✓			
Jumlah							29

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Ahli Materi Kaganga

(Dr. Ahmad Dibal Amala, S.Pd.)

**INSTRUMENT VALIDASI BAHAN AJAR *BUSY BOOK* KAGANGA
AHLI BAHASA**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong
 Penyusun : Agnes Monica
 Pembimbing I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd
 Pembimbing II : H. Taufik Amrillah, M.Pd
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga Kelas III SD Negeri 01 Rejang Lebong", maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap Bahan Ajar *Busy Book* Kaganga yang coba peneliti kembangkan. Penilaian dari bapak/ibu akan digunakan sebagai masukan dan saran, untuk merevisi produk hasil pengembangan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Baik Skor 2 : Kurang
 Skor 3 : Baik Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon mengisikan identitas secara lengkap terlebih dahulu.

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Sakut Junaidi
 NIP :
 Instansi : BMA Kabupaten Rejang Lebong

B. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Bahasa	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Muatan lokal	9,10	2
3.	Pedagogis	11,12	2
4.	Lingkungan	13,14	2
5.	Visual	15,16	2
6.	Durabilitas	17,18	2

C. Butir-Butir Pertanyaan

No.	Aspek penilaian	Indicator	Skala Pencapaian				Kriteria
			4	3	2	1	
1.	Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	✓				
		2. Tanda baca yang dibuat mudah dimengerti	✓				

		3. Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung pada sasaran		✓				
		4. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar	✓					
		5. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang siswa membacanya		✓				
		6. Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar sederhana dan dapat menyampaikan pesan yang dimaksud		✓				
		7. Istilah dan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar sudah tepat	✓					
		8. Contoh-contoh yang disajikan dalam bahan ajar mudah dipahami	✓					
2.	Muatan Lokal	9. Bahan ajar <i>Busy Book</i> terdapat unsur-unsur lokal yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa		✓				
		10. Bahan ajar <i>Busy Book</i> mencerminkan budaya Rejang Lebong		✓				
3.	Pedagogis	11. Bahan ajar <i>Busy Book</i> mendorong anak untuk berpikir kritis dan kreatif	✓					
		12. Bahan ajar <i>Busy Book</i> dapat digunakan secara fleksibel oleh pendidik		✓				
4.	Lingkungan	13. Bahan ajar <i>Busy Book</i> memperhatikan aspek keberlanjutan		✓				

		dan pelestarian lingkungan					
		14. Bahan ajar <i>Busy Book</i> mengajarkan anak tentang pentingnya menjaga lingkungan	✓				
5.	Visual	15. Huruf dan gambar bahan ajar <i>Busy Book</i> sesuai dengan konten mencerminkan budaya lokal		✓			
		16. Dengan adanya komponen yang dapat dirubah membuat anak lebih aktif		✓			
6.	Durabilitas	17. Bahan yang digunakan, kuat, aman dan tahan lama	✓				
		18. Desain bahan ajar <i>Busy Book</i> meminimalkan kerusakan	✓				
Jumlah							18

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Ahli Bahasa



(Sahut Junaldi.....)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP

Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

A. IDENTITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 01 PL
 Nama Siswa : ARALEA ANNA SYA
 Hari/Tanggal : SABTU, 08 FEBRUARI 2015

B. Petunjuk Pengisian Angket Respon Siswa

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihan mu. Isilah dengan jawabanmu dan tidak terpengaruh oleh jawaban temanmu. Berikan tanda respon kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan mencentang (√).

Keterangan pilihan jawaban:

- a. Skor 4 = Sangat Setuju
- b. Skor 3 = Setuju
- c. Skor 2 = Kurang Setuju
- d. Skor 1 = Tidak Setuju

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Penyajian Materi	1,2,3	3
2.	Kebahasaan	4,5	2
3.	Tampilan Fisik	6,7,8,9	4
4.	Manfaat	10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Aspek penilaian	Indicator	Penilaian				Komentar
			4	3	2	1	
1.	Penyajian Materi	1. Isi Media <i>Busy Book</i> tentang Kaganga mudah dipahami	√				
		2. Gambar dan ilustrasi dalam Media <i>Busy Book</i> menarik dan mendukung pemahaman	√				
		3. Kegiatan belajar dalam Media <i>Busy Book</i> membuat saya tertarik untuk mempelajari Kaganga lebih lanjut	√				

2.	Kebahasaan	4. Bahasa yang digunakan dalam Media <i>Busy Book</i> sesuai dengan tingkat pemahaman saya	✓				
		5. Saya merasa lebih memahami budaya Kaganga setelah belajar dengan Media <i>Busy Book</i>	✓				
3.	Tampilan Fisik	6. Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas setelah belajar dengan <i>Busy Book</i>			✓		
		7. Saya berharap ada lebih banyak aktivitas interaktif dalam <i>Busy Book</i>		✓			
		8. Saya merasa puas dengan keseluruhan bahan ajar <i>Busy Book</i>					
		9. Warna media <i>Busy Book</i> menarik perhatian saya dalam mempelajari Kaganga					
4.	Manfaat	10. Setelah ada Media <i>Busy Book</i> saya tertarik untuk melestarikan budaya Rejang Lebong salah satunya akasara Kaganga					
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

.....

MBU. DS TERANG 2025

Siswa

Dny

(ARZALEH ANNAYYA)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP

Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

A. IDENTITAS SISWA

Nama Sekolah : SDN 01 RL
Nama Siswa : LIAN PRA
Hari/Tanggal : SABTU, 08 Februari 2019

B. Petunjuk Pengisian Angket Respon Siswa

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihan mu. Isilah dengan jawabanmu dan tidak terpengaruh oleh jawaban temanmu. Berikan tanda respon kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan mencentang (√).

Keterangan pilihan jawaban:

- a. Skor 4 = Sangat Setuju
b. Skor 3 = Setuju
c. Skor 2 = Kurang Setuju
d. Skor 1 = Tidak Setuju

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Penyajian Materi	1,2,3	3
2.	Kebahasaan	4,5	2
3.	Tampilan Fisik	6,7,8,9	4
4.	Manfaat	10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Aspek penilaian	Indicator	Penilaian				Komentar
			4	3	2	1	
1.	Penyajian Materi	1. Isi Media <i>Busy Book</i> tentang Kaganga mudah dipahami	✓				
		2. Gambar dan ilustrasi dalam Media <i>Busy Book</i> menarik dan mendukung pemahaman	✓				
		3. Kegiatan belajar dalam Media <i>Busy Book</i> membuat saya tertarik untuk mempelajari Kaganga lebih lanjut	✓				

2.	Kebahasaan	4. Bahasa yang digunakan dalam Media <i>Busy Book</i> sesuai dengan tingkat pemahaman saya	✓				
		5. Saya merasa lebih memahami budaya Kaganga setelah belajar dengan Media <i>Busy Book</i>	✓				
3.	Tampilan Fisik	6. Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas setelah belajar dengan <i>Busy Book</i>	✓				
		7. Saya berharap ada lebih banyak aktivitas interaktif dalam <i>Busy Book</i>	✓				
		8. Saya merasa puas dengan keseluruhan bahan ajar <i>Busy Book</i>		✓			
		9. Warna media <i>Busy Book</i> menarik perhatian saya dalam mempelajari Kaganga	✓				
4.	Manfaat	10. Setelah ada Media <i>Busy Book</i> saya tertarik untuk melestarikan budaya Rejang Lebong salah satunya akasara Kaganga					
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

.....

Sabtu, 08 Desember 2025

Siswa



(LIADPA)

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP

Pengembangan Bahan Ajar Busy Book Kaganga Kelas III SDN 01 Rejang Lebong

A. IDENTITAS SISWA

Nama Sekolah : sd OT RI
Nama Siswa : NALLA SALWA
Hari/Tanggal : SABTU , 08 FEBRUARI 2014

B. Petunjuk Pengisian Angket Respon Siswa

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihan mu. Isilah dengan jawabanmu dan tidak terpengaruh oleh jawaban temanmu. Berikan tanda respon kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan mencentang (✓).

Keterangan pilihan jawaban:

- a. Skor 4 = Sangat Setuju
b. Skor 3 = Setuju
c. Skor 2 = Kurang Setuju
d. Skor 1 = Tidak Setuju

C. Kisi-Kisi Penilaian

No.	Indicator	Item soal	Jumlah
1.	Penyajian Materi	1,2,3	3
2.	Kebahasaan	4,5	2
3.	Tampilan Fisik	6,7,8,9	4
4.	Manfaat	10	1

D. Butir-Butir Pertanyaan

No	Aspek penilaian	Indicator	Penilaian				Komentar
			4	3	2	1	
1.	Penyajian Materi	1. Isi Media <i>Busy Book</i> tentang Kaganga mudah dipahami	✓				
		2. Gambar dan ilustrasi dalam Media <i>Busy Book</i> menarik dan mendukung pemahaman		✓			
		3. Kegiatan belajar dalam Media <i>Busy Book</i> membuat saya tertarik untuk mempelajari Kaganga lebih lanjut		✓			

2.	Kebahasaan	4. Bahasa yang digunakan dalam Media <i>Busy Book</i> sesuai dengan tingkat pemahaman saya	✓				
		5. Saya merasa lebih memahami budaya Kaganga setelah belajar dengan Media <i>Busy Book</i>		✓			
3.	Tampilan Fisik	6. Saya merasa terbantu dalam mengerjakan tugas setelah belajar dengan <i>Busy Book</i>		✓			
		7. Saya berharap ada lebih banyak aktivitas interaktif dalam <i>Busy Book</i>	✓				
		8. Saya merasa puas dengan keseluruhan bahan ajar <i>Busy Book</i>	✓				
		9. Warna media <i>Busy Book</i> menarik perhatian saya dalam mempelajari Kaganga		✓			
4.	Manfaat	10. Setelah ada Media <i>Busy Book</i> saya tertarik untuk melestarikan budaya Rejang Lebong salah satunya akasara Kaganga		✓			
Jumlah							10

E. Komentar dan Saran

.....

SABTU, 08 FEBRUARI 2025

Siswa



(NALLA SALWA)

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL KAGANGA
SEKOLAH DASAR (SD) FASE B KELAS 3**

Pada fase ini, peserta didik dapat :

Mengidentifikasi dan melafalkan minimal 10 kosakata dasar dalam bahasa kaganga yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat memahami arti dari kosakata dasar yang telah dipelajari dalam konteks kalimat sederhana. Peserta didik dapat menggunakan kosakata dasar tersebut dalam percakapan singkat dan sederhana. Peserta didik mengenali pola kalimat sederhana dalam bahasa rejang menggunakan huruf kaganga.

Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana menggunakan kosakata yang telah dipelajari. Peserta didik dapat memahami instruksi sederhana yang disampaikan dalam bahasa rejang atau menggunakan huruf kaganga. Peserta didik dapat mengidentifikasi nilai-nilai kebudayaan yang tercermin dalam tradisi atau kebiasaan masyarakat Rejang Lebong. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks kehidupan di lingkungan Rejang Lebong.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
Membaca dan Memirsa	Peserta didik dapat mengenali bentuk beberapa aksara kaganga	1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk 6-8 aksara kaganga dasar.	Berbhinekaan Global	Bentuk aksara	Aksara, Bentuk	1 JP
Menyimak, Berbicara	Memahami nama beberapa aksara kaganga dasar melalui penjelasan guru	1.2 peserta didik mampu menyebutkan nama 6-8 aksara kaganga dasar	Berbhinekaan Global	Nama Aksara	Aksara, Nama	1 JP
Membaca dan Memirsa	Memasangkan bentuk aksara dengan namanya.	1.3 Peserta didik mampu memasangkan bentuk aksara dengan namanya.	Bernalar Kritis	Pasangan Aksara	Aksara, Pasangan	1 JP
Menulis	Peserta didik dapat menulis bentuk beberapa	1.4 peserta didik mampu menulis dengan benar 2-3 aksara kaganga	Mandiri	Menulis, Aksara	Aksara, Menulis	1 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	aksara kaganga dasar dengan meniru contoh.	dasar				
Menyimak, Berbicara	Memahami bunyi beberapa aksara kaganga dasar melalui pelafalan guru.	2.1 peserta didik mampu melafalkan bunyi 6-8 aksara kaganga dasar dengan benar.	Berbhinekaan Global	Bunyi Aksara	Aksara, Bunyi	1 JP
Membaca	Membedakan bunyi beberapa aksara yang mirip	2.2 peserta didik mampu membedakan bunyi beberapa aksara yang mirip.	Bernalar Kritis	Bedakan Bunyi	Aksara, Bunyi	1 JP
Menyimak, Membaca	Mengidentifikasi bunyi awal kata yang dengar dengan aksara kaganga yang	2.3 peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi awal kata dengan aksara kaganga.	Bernalar Kritis	Bunyi Awal	Aksara, Bunyi Awal	1 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
	sesuai.					
Berbicara	Menyebutkan bunyi aksara kaganga yang ditunjukkan.	2.4 peserta didik mampu menyebutkan bunyi aksara kaganga yang ditunjukkan.	Mandiri	Sebutkan Bunyi	Aksara, Bunyi	1 JP
Membaca	Membaca suku kata terbuka (KV) dengan aksara dasar.	3.1 peserta didik mampu membaca suku kata terbuka (KV) dengan aksara kaganga.	Mandiri	Suku kata terbuka	Suku kata, KV	2 JP
Membaca	Membaca suku kata tertutup (KVK) sederhana.	3.2 peserta didik mampu membaca suku kata tertutup (KVK) sederhana.	Mandiri	Suku kata Tertutup	Suku kata, KVK	2 JP
Menulis	Menulis dengan benar beberapa aksara kaganga dasar.	4.1 peserta didik mampu menulis dengan benar 4-5 aksara kaganga dasar.	Mandiri	Menulis, Aksara	Aksara, Menulis	2 JP

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
Menulis	Menulis suku kata terbuka (KV) dengan benar	4.2 peserta didik mampu menulis suku kata terbuka (KV) dengan benar.	Mandiri	Menulis, Suku Kata	Suku kata, KV, Menulis	2 JP

Rejang Lebong, Januari 2025

Kepala Sekolah

Guru Muatan Lokal fase B kelas III

Agnes Monica
NIM.21591008

NIP.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 MUATAN LOKAL (KAGANGA) SD KELAS 3

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Agnes Monica Instansi : SDN 01 Rejang Lebong Tahun Penyusunan : Tahun 2025 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Muatan Lokal (Kaganga) Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Genap) Alokasi Waktu : 16 JP X 35 Menit Tema : Mengetahui dan Membaca Aksara Kaganga
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik telah mengenal huruf alphabet latin.▪ Peserta didik memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis huruf latin
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none">▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.▪ Kebhinekaan global▪ Mandiri▪ Bergotong royong▪ Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan ajar <i>Busy Book</i> Kaganga▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru dan Siswa <i>Muatan Lokal Kaganga</i> untuk SD Kelas III , Penulis: Jalaludin, dkk▪ Lampu ruang kelas yang memadai▪ Ruang kelas yang cukup luas▪ Papan tulis dan spidol
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none">▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none">▪ Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Capaian Pembelajaran (Fase B) : Menyimak – Berbicara <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengenal bentuk dan nama beberapa aksara kaganga dasar.▪ Peserta didik mampu melafalkan bunyi beberapa aksara kaganga dasar dengan benar.▪ Peserta didik mampu memasang gambar dengan aksara kaganga yang sesuai.▪ Peserta didik mampu membaca suku kata sederhana yang terdiri dari aksara kaganga dasar.▪ Peserta didik memiliki sikap menghargai dan melestarikan budaya daerah Rejang Lebong.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memperkenalkan diri kepada temannya dengan percaya diri.
- Menyebutkan nama temannya dengan ramah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengaitkan pengetahuan peserta didik tentang huruf latin dengan aksara daerah, misalnya Apakah kalian tahu aksara daerah Rejang Lebong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembukaan:

- Siswa dan guru saling menyapa dalam bahasa Rejang, lalu secara tertib mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.
- Siswa yang mendapat giliran memimpin doa untuk memulai proses pembelajaran.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru seputar perasaan mereka dan kondisi kesehatan mereka di hari itu sambil guru melakukan presensi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

Prosedur Kegiatan 1: Menenal Bentuk dan Nama Aksara Kaganga

- Guru memperkenalkan beberapa aksara kaganga dasar
Contoh:
Ka, Ga, Nga, Ta, Da, Na
- Guru menunjukkan bentuk setiap aksara di papan tulis atau melalui bahan ajar *Busy Book Kaganga*
- Guru menyebutkan nama setiap aksara dengan jelas dan meminta peserta didik untuk mengulanginya bersama-sama.
- Peserta didik menirukan menulis bentuk aksara kaganga di buku tulis

Prosedur Kegiatan 2: Melafalkan Bunyi Aksara Kaganga

Kegiatan Awal

- Guru mengulas kembali nama dan bentuk aksara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru melakukan tanya jawab singkat tentang pemahaman peserta didik terhadap aksara tersebut.

Kegiatan Inti

- Guru melafalkan bunyi setiap aksara kaganga dengan benar dan jelas.
- Guru meminta peserta didik untuk menirukan pelafalan secara bersama-sama dan individu.
- Guru memberikan contoh kata-kata sederhana dalam Bahasa daerah yang mengandung bunyi aksara tersebut.
- Peserta didik berlatih melafalkan bunyi aksara secara berulang-ulang dengan bimbingan guru.
- Kegiatan ini dapat diulang-ulang untuk menambah pemahaman peserta didik.

Prosedur Kegiatan 3: Memasangkan Gambar dengan Aksara Kaganga

Kegiatan Awal

- Guru mengulas kembali bentuk dan bunyi aksara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru menuliskan beberapa suku kata sederhana dipapan tulis (ka-ka, ga-ga,, ta-ta)

Kegiatan Inti

- Guru menyebutkan nama gambar dan menuliskan aksara awal dari nama benda tersebut di papan tulis.
- Guru menunjukkan kartu bergambar yang dipasangkan dengan tulisan aksara kaganga awal nama benda tersebut.
- Peserta didik secara individu atau berkelompok memasangkan kartu gambar dengan tulisan aksara yang sesuai.
- Guru memberikan LKPD berupa latihan memasangan gambar dengan aksara kaganga

Prosedur Kegiatan 4: Membaca Kata dan Kalimat Sederhana Aksara Kaganga

Kegiatan Awal

- Guru mengulas kembali nama, bentuk, dan bunyi aksara yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru melakukan tanya jawab singkat tentang pemahaman peserta didik terhadap aksara tersebut.

Kegiatan Inti

- Guru mencontohkan cara membaca suku kata tersebut dengan melafalkan setiap aksara secara berurutan.
- Peserta didik menirukan cara membaca suku kata tersebut secara bersama-sama dan individu.
- Guru memberikan kartu-kartu bertuliskan kalimat sederhana dan meminta peserta didik untuk membacanya.
- Peserta didik mengerjakan LKPD berupa latihan membaca kalimat sederhana.

Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah dipelajari (pelafalan dan kempuan membaca suku kata dan kalimat aksara kaganga).
- Guru memberikan tugas (mewarnai gambar aksara kaganga, mencari benda sekitar, mencari kata-kata dalam Bahasa daerah, dll).
- Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik.
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Indikator: Menulis, menyebutkan dan membaca aksara kaganga

No	Nama	Aspek									Rata-rata
		Kelancaran			Ketuntasan			Pelafalan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Kelancaran:

1. Jeda lama dalam berkomunikasi
2. Sedikit jeda dalam berkomunikasi
3. Berkomunikasi tanpa jeda yang lama

Ketuntasan:

1. Kesulitan berkomunikasi
2. Sedikit kesulitan berkomunikasi
3. Berkomunikasi dengan baik

Pelafalan:

1. Kesulitan melafalkan
2. Sedikit kesulitan melafalkan
3. Lancar melafalkan.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan: Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan Pengayaan dilakukan memilih satu kegiatan tersebut :

1. Peserta didik yang cepat memahami dapat diberikan tantangan untuk mempelajari aksara kaganga yang lebih kompleks atau membaca kata-kata yang lebih panjang.
2. Peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat karya kreatif menggunakan aksara kaganga (misalnya menggambar dan menuliskan nama benda dalam aksara kaganga).

Remedial

- Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:
 1. Peserta didik yang mengalami kesulitan akan diberikan bimbingan tambahan secara individual atau kelompok kecil .
 2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menggunakan media yang lebih kongkret.
 3. Memberikan latihan tambahan yang lebih sederhana dan berulang-ulang.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

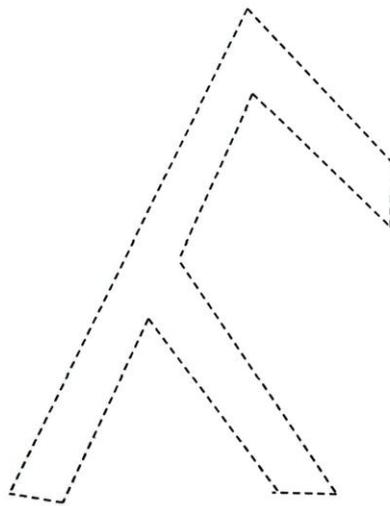
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Warnakan dengan rapi!



K A

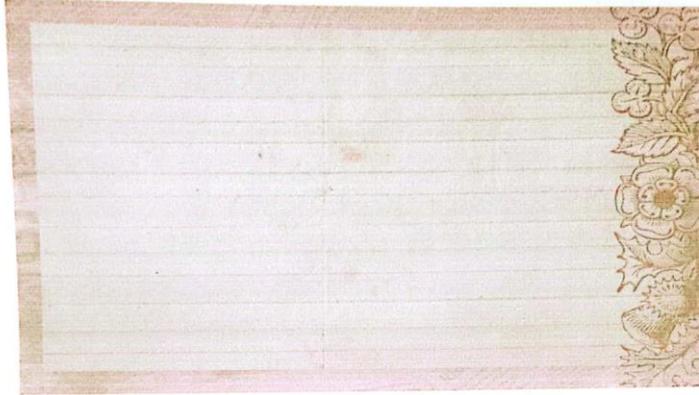
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tulis aksara kaganga dan latinnya!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Cari pasangan yang benar!

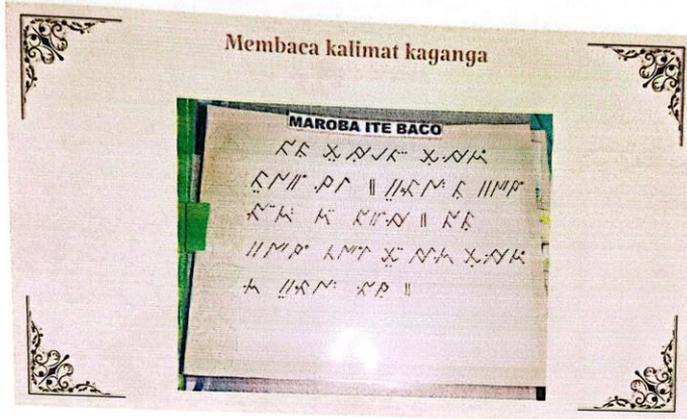
Memasangkan gambar dengan kata
kaganga

CUBO MESOA PASANGAN NE

h N	•	
K W K K K H P	•	
K W K K H P	•	
/// N K K	•	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-4

Nama :
 Kelas :
 Petunjuk!
 Baca dengan benar!



Nilai

Paraf Orang Tua

B. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

A. Refleksi Guru:

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran?
3. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran?
4. Apakah yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk pembelajaran selanjutnya?

B. Refleksi Peserta Didik:

No.	Aspek	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu suka pelajaran hari ini?		
2.	Apakah ada materi yang sulit kamu pahami?		
3.	Apakah cara belajar aksara kaganga dengan Busy Book lebih mudah?		

C. GLOSARIUM

- Aksara Kaganga: system tulisan tradisional yang digunakan di kabupaten Rejang Lebong.
- Suku Kata: bagian kata yang mengandung satu vocal atau gabungan vocal dengan konsonan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru dan Siswa *Muatan Lokal Kaganga* untuk SD Kelas III, Penulis: Jalaludin, dkk
- Sumber lainnya yang Relevan

No : _____

Date: _____

Azalea

Muatan Lokal

1. Sekolah = $\text{//} \text{y} \text{N}$:

2. Makan = $\text{W} \text{A}$

3. Pergi = $\text{V} \text{v} \text{/}$

4. Masak = $\text{W} \text{//} \text{A}^{\circ}$

5. Rumah = $\text{A} \text{W}$:

01/2025
/02

Muatan Lokal

No. FAHRI

Date: IIC

1. Sekolah = $\frac{W}{K} \cdot M'$

2. Makan = $\frac{W}{K}$

3. Pergi = $\frac{W}{K}$

4. Masak = $\frac{W}{K} \cdot F^0$

5. Rumah = $\frac{W}{K}$

Lampiran 23 Nilai Pretes dan Posttest siswa

Nilai dari hasil Pretest dan Poasttes

PRETES	POSTTEST
80	96
85	95
80	85
88	96
78	86
79	87
90	100
78	88
78	88
88	96
68	79
85	95
84	95
78	85
80	88
75	90
88	95
78	90
90	100
75	84

L

A

M

P

I

R

A

N

DOKUMEN PENELITIAN

Peneliti Bertemu Dengan Validator Ahli Media



Peneliti Bertemu Dengan Validator Ahli Materi

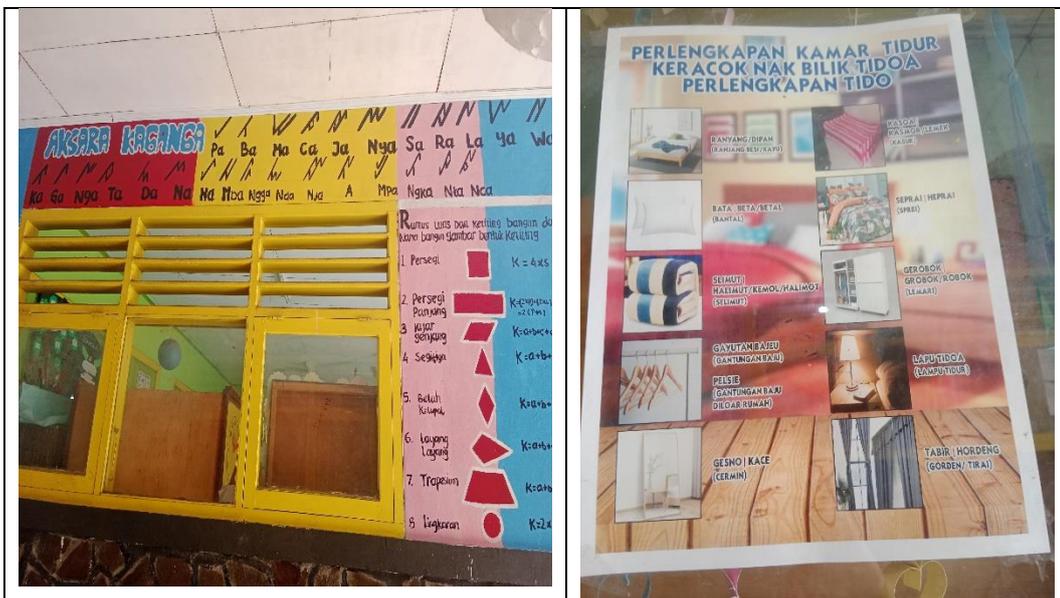
Peneliti Bertemu Dengan Validator Ahli Bahasa



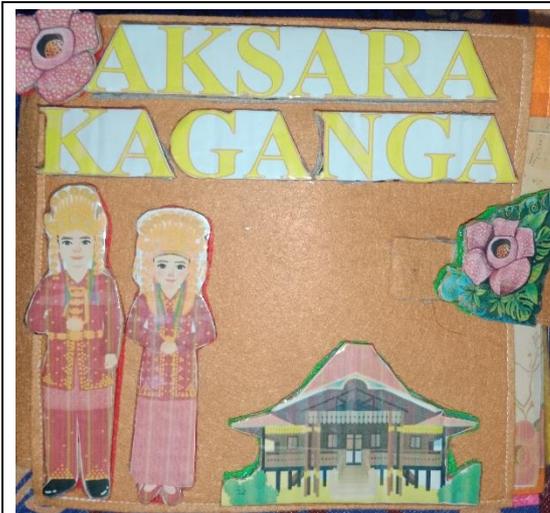
Peneliti Melakukan Observasi



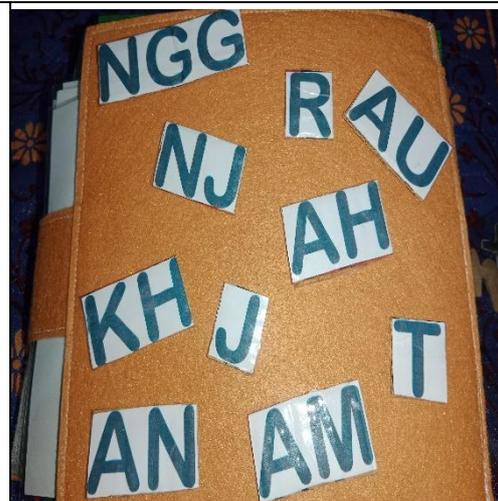
Peneliti Bertemu Dengan Staf Tata Usaha



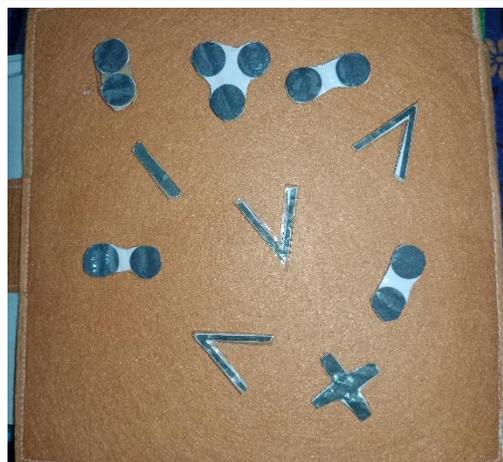
Gambar Dinding Sekolah SDN 01 Rejang Lebong



Cover



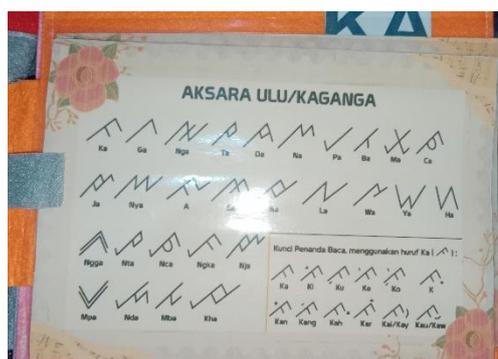
Huruf Latin



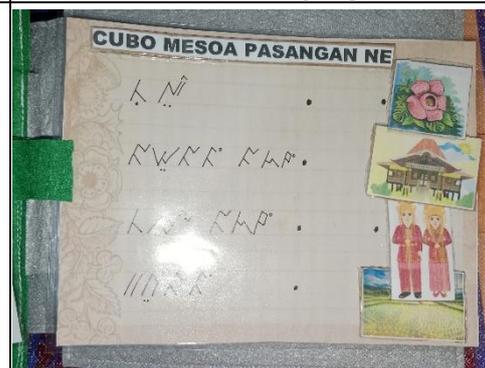
Tanda Baca



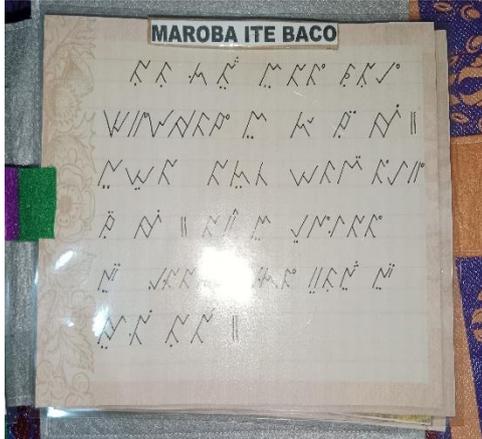
Aksara Kaganga



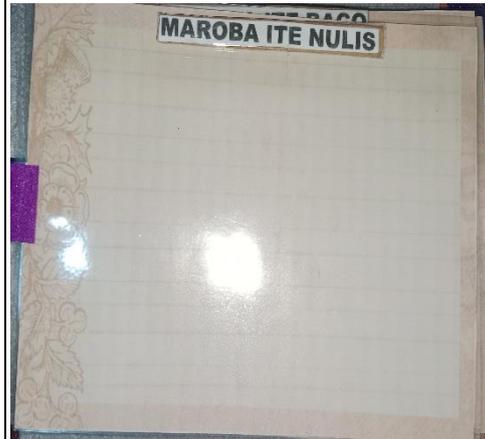
Aksara Kaganga



Mencocokkan gambar dan Tulisan



Belajar Membaca Aksara Kaganga



Belajar Menulis Aksara Kaganga



Siswa dan Siswi mengisi Angket Analisis Kebutuhan



Siswa Menunjukkan Media Pembelajaran Kaganga yang digunakan sebelumnya



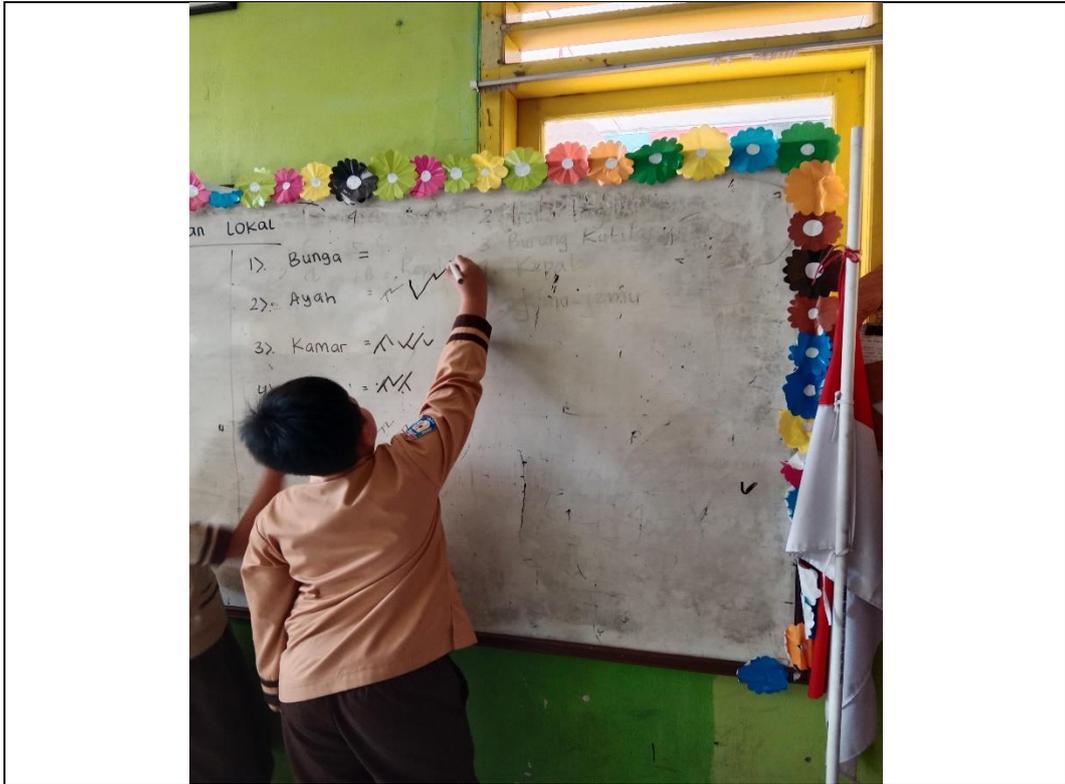
Memulai Proses Pembelajaran



Uji Coba One To One



Uji Coba Small Group (Kelompok Kecil)



Mengerjakan soal Posttes



Selesai Pembelajaran